

PT Central Proteina Prima Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian interim
tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)
beserta laporan atas review informasi keuangan interim/
Interim consolidated financial statements
as of June 30, 2017 and for the six-month period then ended
(unaudited)
with report on review of interim financial information



PT. Central Proteina Prima, Tbk.

19th Floor Wisma GKBI
Jl. Jend. Sudirman No. 28
Jakarta 10210 - Indonesia
Phone : +62 21 5785 1788
Fax : +62 21 5785 1808

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Central Proteina Prima Tbk dan Entitas Anaknya
Untuk Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2017**

***Director's Statement
Regarding Responsibility for
Consolidated Financial Statements of
PT Central Proteina Prima Tbk and its Subsidiaries
For the Six Months Ended
June 30, 2017***

Atas nama dan mewakili Direksi, / *For and on behalf of the Board of Directors,*
kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

Nama / Name	: Irwan Tirtariyadi
Alamat Kantor / Office Address	: Gedung GKBI Lt. 19 Jl. Jendral Sudirman No. 28, Jakarta 10210
Alamat domisili / Domiciled at	: Jl. Pulau Sebaru IX Blok L 7/1 RT 011 RW 009, Kembangan Utara Jakarta Barat
No. Telephone / Phone number	: (021) 57851788
Jabatan / Title	: Direktur Utama / President Director
Nama / Name	: Saleh
Alamat Kantor / Office Address	: Gedung GKBI Lt. 19 Jl. Jendral Sudirman No. 28, Jakarta 10210
Alamat domisili / Domiciled at	: Jl. Kelapa Kopyor Barat IV CH.I/8 RT 004 RW 012, Kelapa Gading Jakarta Utara
No. Telephone / Phone number	: (021) 57851788
Jabatan / Title	: Wakil Direktur Utama / Vice President Director

menyatakan bahwa / *certify that:*

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya; | 1. <i>We take responsibility for the compilation and presentation of Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat dengan lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or fact and do not omit material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Agustus 2017 / August 30, 2017



Direktur Utama / President Director

Wakil Direktur Utama / Vice President Director

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2017
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2017 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	4-5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7-8	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	9-136	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Report on Review of Interim Financial Information

Laporan No. RPC-5264/PSS/2017

Report No. RPC-5264/PSS/2017

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Central Proteina Prima Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Central Proteina Prima Tbk*

Pendahuluan

Introduction

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Central Proteina Prima Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Central Proteina Prima Tbk ("the Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the interim consolidated statements of financial position as of June 30, 2017, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim (lanjutan)

Laporan No. RPC-5264/PSS/2017 (lanjutan)

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Central Proteina Prima Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report on Review of Interim Financial Information (continued)

Report No. RPC-5264/PSS/2017 (continued)

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Central Proteina Prima Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2017, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim
(lanjutan)**

Laporan No. RPC-5264/PSS/2017 (lanjutan)

Penekanan suatu hal

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, Kelompok Usaha mengalami rugi bersih sebesar Rp2.252.377 juta untuk periode enam bulan berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan melaporkan akumulasi kerugian sebesar Rp7.743.479 juta pada tanggal 30 Juni 2017, dan total liabilitas jangka pendek konsolidasiannya melebihi total aset lancar konsolidasiannya sebesar Rp6.229.019 juta pada tanggal tersebut. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 39, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

***Report on Review of Interim Financial
Information (continued)***

Report No. RPC-5264/PSS/2017 (continued)

Emphasis of matter

As disclosed in Note 39 to the accompanying interim consolidated financial statements, the Group incurred a net loss of Rp2,252,377 million for the six-month period ended June 30, 2017 and reported an accumulated deficit of Rp7,743,479 million as of June 30, 2017, and that its consolidated total current liabilities have exceeded its consolidated total current assets by Rp6,229,019 million at such date. These conditions, along with other matters as set forth in Note 39, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as going concern. Our opinion is not modified in respect of such matter.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sherly Jokom

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0704/Public Accountant Registration No. AP.0704
30 Agustus 2017/August 30, 2017

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	141.001	2d,4	101.453	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	731.446		724.095	Third parties - net
Pihak berelasi	6.925	2e,33	11.363	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	59.522	6	50.519	Other receivables - third parties - net
Persediaan - neto	791.032	2g,7	941.038	Inventories - net
Uang muka	118.612		85.332	Advances
Pajak dibayar dimuka	197	2q,11	645	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	40.196	2h	31.134	Prepaid expenses
Aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	30.861		22.740	Restricted financial assets
Total Aset Lancar	1.919.792		1.968.319	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang usaha tidak lancar				Non-current trade receivables
Pihak ketiga - neto	-	5	269.774	Third parties - net
Piutang pihak berelasi non-usaha	8.354	2e,33	8.170	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	47.397	2q,30	99.583	Deferred tax assets
Investasi pada saham	46.686	8	46.686	Investments in shares
Properti investasi	176.847	2i,9	176.847	Investment properties
Aset tetap - neto	4.209.059	2j,10	4.582.457	Fixed assets - net
Tagihan pajak	108.347	2q,11	160.176	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	22.346	12	11.261	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	4.619.036		5.354.954	Total Non-Current Assets
Total Aset	6.538.828		7.323.273	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.379.443	13	1.406.344	Short-term bank loans
Utang usaha		14		Trade payables
Pihak ketiga	910.116		724.371	Third parties
Pihak berelasi	22.989	2e,33	27.169	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	525.529	15	670.850	Other payables - third parties
Utang pajak	37.499	2q,30	50.792	Taxes payables
Beban akrual	85.064	16	108.210	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	130.877	2n, 31	108.554	Short-term employee benefit liabilities
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	553.210	17	21.240	Bank loans
Utang lain-lain	102		102	Other payables
Utang obligasi	4.503.982	18	-	Bonds payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	8.148.811		3.117.632	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang obligasi	-	18	3.393.977	Bonds payable
Utang pihak berelasi non-usaha	188.979	2e,33	181.793	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	93	2q,30	1.306	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	287.195	2n, 31	350.360	Long-term employee benefit liabilities
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	-	17	97.082	Bank loans
Utang lain-lain	194		238	Other payables
Total Liabilitas Jangka Panjang	476.461		4.024.756	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	8.625.272		7.142.388	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham Modal dasar - 80.000.000.000 saham				Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.470.734.746 saham	4.047.073	1b,20	4.047.073	Authorized - 80,000,000,000 shares Issued and fully paid - 40,470,734,746 shares
Tambahan modal disetor	(1.104.136)	2f,21	(1.104.136)	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	256.316		256.316	Difference in equity transactions with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	2.463.303	2j,10	2.463.303	Other comprehensive income
Saldo laba (akumulasi kerugian) Telah ditentukan penggunaannya	100		100	Retained earnings (accumulated deficit)
Belum ditentukan penggunaannya	(7.743.579)		(5.478.861)	Appropriated Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(2.080.923)		183.795	Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	(5.521)	2b,19	(2.910)	Non-controlling Interest
Total Ekuitas	(2.086.444)		180.885	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	6.538.828		7.323.273	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Rugi per Saham Dasar)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Six-Month Period Ended
June 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Basic Loss per Share)**

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,			
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penjualan neto	3.179.737	2m,22	4.831.502	Net sales
Beban pokok penjualan	(2.649.467)	2m,10,23	(4.033.262)	Cost of goods sold
Laba Bruto	530.270		798.240	Gross Profit
Beban penjualan	(198.282)	2m,10,24	(304.596)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(306.165)	2m,10,25	(318.428)	General and administrative expenses
Beban operasi lain	(1.005.968)	2m,26	(3.452)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain	8.378	2m,27	65.040	Other operating income
Laba (Rugi) Usaha	(971.767)		236.804	Operating Profit (Loss)
Penghasilan keuangan - neto	1.390	2m,28	1.504	Finance income - net
Beban keuangan	(180.804)	2m,29	(183.461)	Finance costs
Amortisasi obligasi yang direstrukturisasi	(1.051.246)	18	(104.809)	Amortization of restructured bonds
Laba selisih kurs atas obligasi	29.555	18	107.397	Foreign exchange gain of bonds
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(2.172.872)		57.435	Income (Loss) Before Income Tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(79.505)	2q,30	2.021	Income tax benefit (expense) - net
Laba (Rugi) Periode Berjalan	(2.252.377)		59.456	Income (Loss) for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Item that will not be reclassified to profit or loss :
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(14.952)		-	Re-measurement of employee benefit liabilities
Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Periode Berjalan	(2.267.329)		59.456	Total Comprehensive Income (Loss) for the Period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM (lanjutan)
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Rugi per Saham Dasar)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Six-Month Period Ended
June 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Basic Loss per Share)**

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,			
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	(2.249.793)		59.695
Kepentingan nonpengendali	(2.584)		(239)
Total	(2.252.377)		59.456
Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Periode Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	(2.264.718)		59.695
Kepentingan nonpengendali	(2.611)	2b,19	(239)
Total	(2.267.329)		59.456
Laba (Rugi) per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	(55,6)	2s,32	1,5

**Income (Loss) for the Period
Attributable to:**
Owners of the parent entity
Non-controlling interests

Total

**Total Comprehensive
Income (Loss) for the Period
Attributable to:**
Owners of the parent entity
Non-controlling interests

Total

**Basic Earnings (Loss) per
Share Attributable to
Owners of the Parent Entity
(Full Amount)**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Six-Month Period Ended
June 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Equity Transactions with Non-controlling Interest	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba (Akumulasi Kerugian)/ Retained Earnings (Accumulated Deficit)		Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Nonpengendali/ Non - controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2016 (Diaudit)	4.047.073	(1.104.136)	256.316	2.265.444	100	(3.488.474)	1.976.323	6.060	1.982.383	Balance January 1, 2016 (Audited)
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	59.695	59.695	(239)	59.456	Income for the period
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Saldo 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	4.047.073	(1.104.136)	256.316	2.265.444	100	(3.428.779)	2.036.018	5.821	2.041.839	Balance June 30, 2016 (Unaudited)
Saldo 1 Januari 2017 (Diaudit)	4.047.073	(1.104.136)	256.316	2.463.303	100	(5.478.861)	183.795	(2.910)	180.885	Balance January 1, 2017 (Audited)
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	(2.249.793)	(2.249.793)	(2.584)	(2.252.377)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	(14.925)	(14.925)	(27)	(14.952)	Other comprehensive income
Saldo 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	19,20,21 4.047.073	(1.104.136)	256.316	2.463.303	100	(7.743.579)	(2.080.923)	(5.521)	(2.086.444)	Balance June 30, 2017 (Unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statement taken as a whole.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**
Six-Month Period Ended
June 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/
Six-Month Period Ended June 30,

	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3.006.752		4.657.837	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2.551.645)		(3.866.591)	Payments to suppliers
Pembayaran beban operasi	(218.266)		(292.435)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(321.550)		(339.738)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(84.709)		159.073	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan penghasilan keuangan	1.390	28	1.504	Receipts of finance income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(43.503)		(15.028)	Payments of corporate income taxes
Pembayaran bunga	(99.596)		(184.168)	Payments of interest expense
Tagihan pajak	51.190		22.380	Claim for tax refund
Penerimaan lainnya - neto	3.422		18.218	Other receipts - net
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(171.806)		1.979	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.719	10	1.477	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(10.537)	10	(28.621)	Purchase of fixed assets
Pembelian properti investasi	-	9	(1.569)	Purchase of investment properties
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(7.818)		(28.713)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	294.142		156.101	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	37.072		-	Long-term bank loans
Pihak berelasi	18.342		17.025	Related parties
Pembayaran untuk:				Payments for:
Utang bank jangka pendek	(109.911)		(85.014)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(11.186)		(8.155)	Long-term bank loans
Pihak berelasi	(1.043)		(14.824)	Related parties
Utang jangka panjang lain-lain	(44)		(62)	Long-term debts - others
Penempatan aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	(8.121)		(2.915)	Placement of restricted financial assets
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	219.251		62.156	Net cash provided by financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
Six-Month Period Ended
June 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/
Six-Month Period Ended June 30,

	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	39.627		35.422	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(79)		(2.363)	NET EFFECTS OF EXCHANGE RATES CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	101.453		148.862	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	141.001	4	181.921	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Central Proteina Prima Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia pada tanggal 30 April 1980 berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia tentang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970 dan dicatatkan melalui Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 59. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA5/281/9 tanggal 21 Mei 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 12, tanggal 9 Februari 1990, Tambahan No. 494.

Berdasarkan Surat Persetujuan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 91/V/PMA/2004, pada tanggal 28 September 2004, Perusahaan mengubah statusnya dari Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing. Berdasarkan Akta Notaris No. 61 oleh Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., tanggal 27 April 2006, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C-14086 HT.01.04.TH.2006 tanggal 12 Mei 2006, Perusahaan mengubah status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Central Proteina Prima Tbk (the Company) was established in Indonesia on April 30, 1980 based on the Republic of Indonesia Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968, as amended by Law No. 12 year 1970, as registered through Notarial Deed No. 59 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. YA5/281/9 dated May 21, 1981, and was published in the State Gazette No. 12, dated February 9, 1990, Supplement No. 494.

Based on approval letter from Investment Coordinating Board (BKPM) No. 91/V/PMA/2004, dated September 28, 2004, the Company changed its status from domestic investment company into foreign investment company. Based on Notarial Deed No. 61 of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., on April 27, 2006, which was approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-14086 HT.01.04.TH.2006 dated May 12, 2006, the Company changed its status from private company into public company.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum
(lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 73 tanggal 29 Mei 2008 oleh Yulia S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-31339.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 9 Juni 2008, Perusahaan telah mengubah Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang Perseroan Terbatas nomor 40 tahun 2007. Selanjutnya Anggaran Dasar Perusahaan diubah dengan Akta Notaris No. 20 tanggal 9 Desember 2008 oleh Yulia, S.H. sehubungan dengan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1 yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Umum (Sisminbakum) Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-25165 tanggal 12 Desember 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu yang mana perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Notaris No. 98 tanggal 26 Juni 2015 oleh Ardi Kristiar, S.H., MBA sehubungan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan No.33/POJK.04.2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat di dalam Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0948719 tanggal 6 Juli 2015.

Kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang pertambakan udang terpadu, produksi dan perdagangan pakan udang dan pakan ikan. Perusahaan berkantor pusat di Wisma GKBI Lt. 19, Jalan Jend. Sudirman No. 28, Jakarta Pusat, dengan lokasi tambak udang di Lampung, sedangkan lokasi pabrik di Surabaya, Sidoarjo, Medan dan Lampung.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) as notarized by Notarial Deed No. 73 dated May 29, 2008 of Yulia, S.H., which was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-31339.AH.01.02. Year 2008 dated June 9, 2008, the Company has changed its Articles of Association to comply with Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007. Subsequently the Company's Articles of Association was amended by Notarial Deed No. 20 dated December 9, 2008 of Yulia S.H in relation with amendment of the whole Articles of Association to comply with Bapepam-LK Regulation No.IX.J.1 which has already been received and recorded in Sistem Administrasi Badan Hukum Umum (Sisminbakum) Department of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-25165 dated December 12, 2008. The Articles of Association of the Company has been amended from time to time, the latest of which is covered in Notarial Deed No. 98 dated June 26, 2015 of Ardi Kristiar, S.H., MBA concerning the amendment to its Article of Association to comply with Indonesia Financial Services Authority No.32/POJK.04/2014 on the Planning and Conducting of the General Meetings of Shareholders of Public Company and the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The amendment of these Articles of Association have already been received and recorded in Sisminbakum Department of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0948719 dated July 6, 2015.

The Company is engaged in integrated shrimp farming, production and sale of shrimp and fish feeds. The Company's head office is located at Wisma GKBI 19th Floor, Jalan Jend. Sudirman No. 28, Central Jakarta, and its shrimp farms are located in Lampung, while plants are located in Surabaya, Sidoarjo, Medan and Lampung.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Agustus 1980.

Splendid Eagle Financial Pte. Ltd. merupakan entitas induk terakhir Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai Kelompok Usaha).

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 1 juta sahamnya dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga penawaran sebesar Rp4.000 (angka penuh) per saham. Berikut transaksi permodalan Perusahaan sejak penawaran umum perdana hingga saat ini:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

The Company started its commercial operations on August 18, 1980.

Splendid Eagle Financial Pte. Ltd. is the ultimate parent entity of the Company and subsidiaries (collectively referred to as The Group).

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

In 1990, the Company offered 1 million of its shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share to the public through the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) at the offering price of Rp4,000 (full amount) per share. Since then, the Company has conducted the following share capital transactions:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Total Saham yang Beredar Setelah Transaksi/ Outstanding Shares After the Transaction
1991	Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights</i>	9.600.000
1993	Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights</i>	38.400.000
1994	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang 1 saham lama berhak untuk memperoleh 3 saham baru/ <i>Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding 1 share is entitled to receive 3 new shares</i>	153.600.000
1995	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) menjadi Rp500 (angka penuh)/ <i>Change in par value per share from Rp1,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share</i>	307.200.000
1996	Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights</i>	322.560.000
1997	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang 5 saham lama berhak untuk memperoleh 3 saham baru/ <i>Issuance of bonus share, whereby each shareholder holding 5 shares is entitled to receive 3 new shares</i>	516.096.000
2002	Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights</i>	1.032.192.000

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang
Mempengaruhi Modal Saham yang
Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)**

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering and Corporate Actions
Affecting Issued and Fully Paid Share
Capital (continued)**

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Total Saham yang Beredar Setelah Transaksi/ Outstanding Shares After the Transaction
2006	Pembagian dividen dalam bentuk 2 miliar saham baru untuk seluruh pemegang saham dan perubahan nilai nominal saham Rp100 (angka penuh) per lembar saham/ <i>Appropriation of dividend in the form of 2 billion new shares to all shareholders and change in par value of shares to Rp100 (full amount) per share</i>	6.515.840.000
	Penerbitan 8,8 miliar saham baru/ <i>Issuance of 8.8 billion new shares</i>	15.315.840.000
	Penawaran Umum Perdana sebanyak 3 miliar saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp110 (angka penuh) per saham, yang disertai dengan 5,3 miliar waran/ <i>Initial Public Offering of 3 billion shares with par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp110 (full amount) per share accompanied by 5.3 billion warrants</i>	18.315.840.000
2007	Konversi waran Seri I selama tahun 2007 sebanyak 31.882.084 lembar saham/ <i>Warrant Series I conversion in 2007 amounted to 31,882,084 shares</i>	18.347.722.084
2008	Konversi waran Seri I, II dan III untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 masing-masing sebanyak 1.362.413.500, 1.365.601.834 dan 1.296.369.166 lembar saham/ <i>Warrant Series I, II and III conversion for the year ended December 31, 2008 amounted to 1,362,413,500, 1,365,601,834 and 1,296,369,166 shares, respectively</i>	22.372.106.584
	Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 17.226.522.070 lembar saham/ <i>Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of 17,226,522,070 shares</i>	39.598.628.654
2009	Konversi waran Seri II, III dan IV untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 masing-masing sebanyak 325.000, 5.400 dan 871.775.692 lembar saham/ <i>Warrant Series II, III and IV conversion for the year ended December 31, 2009 amounted to 325,000, 5,400 and 871,775,692 shares, respectively</i>	40.470.734.746

Pada tanggal 5 November 2004, Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Surat No. S-1671/BEJ-PSR/11-2004 telah menyetujui penghapusan pencatatan saham Perusahaan di BEI efektif sejak tanggal 13 Desember 2004.

On November 5, 2004, Indonesia Stock Exchange (IDX) through its letter No. S-1671/BEJ-PSR/11-2004 has approved the delisting of the Company's shares on IDX effective on December 13, 2004.

Pada tanggal 28 November 2006, Perusahaan mencatatkan kembali sahamnya di BEI berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari BAPEPAM-LK No. S-2769/BL/2006.

On November 28, 2006, the Company re-listed its shares on IDX, based on the Effective Registration Letter from BAPEPAM-LK No. S-2769/BL/2006.

Pada tanggal 28 November 2008, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) 1 dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari BAPEPAM-LK No. S- 8637/BL/2008 tanggal 27 November 2008.

On November 28, 2008, the Company conducted Limited Public Offering 1 with Pre-emptive Rights, based on the Effective Registration Letter from BAPEPAM-LK No. S-8637/BL/2008 dated November 27, 2008.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 30 Juni 2017 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan RUPSLB Perusahaan yang tercantum dalam Berita Acara Rapat No. 67 tanggal 14 Juni 2017 oleh Ardi Kristiar, S.H., MBA yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 29 tanggal 10 Juli 2017 oleh Ardi Kristiar, S.H., MBA, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Fachrul Razi
K.R.T. Franciscus Affandy
Djoko Muhammad Basoeki
Toto Winanto

Dewan Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Irwan Tirtariyadi
Saleh
Sidarta Sidik
Aris Wijayanto
Hendri Laiman
Arianto Yohan

Pada tanggal 31 Desember 2016 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 14 Oktober 2016 oleh Ardi Kristiar, S.H., MBA, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Fachrul Razi
K.R.T. Franciscus Affandy
Djoko Muhammad Basoeki
Toto Winanto
Jimmy Joeng

Dewan Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Irwan Tirtariyadi
Saleh
Emannuel Ramli
Sidarta Sidik
Aris Wijayanto
Fredy Robin Sumendap
Hendri Laiman
Arianto Yohan

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information

As of June 30, 2017 the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Company's RUPSLB that stated in Meeting Minutes No. 67 dated June 14, 2017 of Ardi Kristiar, S.H., MBA which notarized in the Notarial Deed No. 29 dated July 10, 2017 of Ardi Kristiar, S.H., MBA, were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Independent Director

As of December 31, 2016 the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Notarial Deed No. 56 dated October 14, 2016 of Ardi Kristiar, S.H., MBA, were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Djoko Muhammad Basoekei
Anggota	Drs. Suroso, Ak.
Anggota	Hendra Nur Salman, S.E., M.M.

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Kelompok Usaha memiliki 2.244 dan 3.723 orang karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

d. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya dengan pemilikan saham lebih dari 50% secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information (continued)

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the members of the Company's audit committee are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's audit committee is in compliance with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

The Group had 2,244 and 3,723 permanent employees (unaudited) as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

d. Group Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, with share ownership of more than 50%, directly or indirectly, as follows:

					Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset sebelum eliminasi (dalam Miliar Rupiah)/ Total Assets before elimination (in Billions of Rupiah)	
Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utamal/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
<u>Pemilikan langsung/ Direct Ownership</u>								
PT Centralpertiwi Bahari (CPB)*	Industri pertambakan udang terpadu/ Integrated shrimp Farming	Menggala, Tulang Bawang	1995	1994	99,37	99,37	1.600,73	2.062,54
PT Central Panganpertiwi (CPgP)	Pertambakan, produksi dan perdagangan pakan serta bibit ikan/ Fish farming, manufacture and trade of fish feeds and fries	Karawang	1991	1982	99,99	99,99	846,05	770,51
PT Centralwindu (CWS)**	Sejati Pemrosesan, pembekuan dan perdagangan udang beku/ Processing, cold storage and trading of frozen shrimp	Sidoarjo	1993	1968	99,99	99,99	293,09	292,81
PT Marindolab (MLP)	Pratama Obat-obatan untuk udang dan ikan/ Medicines for shrimp and fish	Serang	1995	1995	90,00	90,00	27,60	29,97

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya dengan kepemilikan saham lebih dari 50% secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, with share ownership of more than 50%, directly or indirectly, as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset sebelum eliminasi (dalam Miliar Rupiah)/ Total Assets before elimination (in Billions of Rupiah)		
					30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Pemilikan langsung (lanjutan)/ Direct Ownership (continued)									
Blue Ocean Resources Pte Ltd (BOR)	Perusahaan investasi dan usaha perdagangan/ Investment holding and trading business	Singapura/ Singapore	2006	2006	100,00	100,00	3.839,06	3.911,77	
PT Central Bali Bahari (CBB)	Pembibitan udang serta industri pembekuan udang dan makanan ternak/ Shrimp hatchery, cold storage and feed	Lampung Selatan/ South Lampung	2006	2006	99,00	99,00	118,69	116,89	
CPP Intertrade Pte. Ltd.	Perusahaan investasi/ Investment holding	Singapura/ Singapore	2012	2012	100,00	100,00	0,00	0,00	
CP Prima Aquaculture (India) Private Limited	Produksi dan usaha perdagangan produk aquaculture/ Production and business trading of aquaculture product	India	2017	2014	99,00	99,00	1,94	2,32	
CP Prima (Vietnam) Corporation Limited	Usaha perdagangan produk aquaculture/ Business trading of aquaculture product	Vietnam	-	2016	100,00	100,00	0,00	0,00	
Pemilikan tidak langsung melalui CWS/ Indirect ownership through CWS									
PT Andalas Windumurni (AWM)**	Pembibitan ikan/ Fish hatchery	Secanggang, Kabupaten Langkat	1992	1992	99,99	99,99	8,10	8,20	
PT Windusejati Pertiwi (WSP) **	Pertambakan udang/ Shrimp farming	Secanggang, Kabupaten Langkat	1992	1992	99,99	99,99	12,14	12,10	
PT Citra Windupertala (CWP) **	Pertambakan udang/ Shrimp farming	Secanggang, Kabupaten Langkat	1992	1992	99,99	99,99	22,31	22,28	
PT Suryawindu Pertiwi (SWP)	Pembibitan udang/ Shrimp hatchery	Secanggang, Kabupaten Langkat	1993	1992	99,99	99,99	73,89	72,15	

*Sejak 17 Oktober 2016, CPB telah menghentikan operasi pertambakan udang terpadu sehingga operasi CPB menjadi pembekuan dan perdagangan udang, produksi dan perdagangan pakan serta pembibitan udang/ Starting from October 17, 2016, CPB has ceased integrated shrimp farming operation so CPB's operation become cold storage and trading of shrimp, manufacture and trading of feeds, as well as shrimp hatchery

**Kegiatan operasional telah dihentikan/ Operating activities have been ceased

Pada tanggal 24 Agustus 2016, Perusahaan mendirikan CP Prima (Vietnam) Corporation Limited (CPP Vietnam) di Ho Chi Minh, Vietnam dengan kepemilikan 100,00%.

On August 24, 2016, the Company established CP Prima (Vietnam) Corporation Limited in Ho Chi Minh, Vietnam with 100.00% ownership.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan direksi pada tanggal 30 Agustus 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian serta Perubahan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan Peraturan - Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

1. GENERAL (continued)

e. Issuance of Interim Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these interim consolidated financial statements, which were completed and authorized to be issued in accordance with a resolution of the directors dated August 30, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis Presentation of the Consolidated Financial Statements and Changes to Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards

Basis Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statement herein.

The consolidated statement of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian serta Perubahan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak tertentu dan penyajian Kelompok Usaha.

Perubahan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim;
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja;
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis Presentation of the Consolidated Financial Statements and Changes to Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (continued)

Basis Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's and certain subsidiaries' functional currency and the Group's presentation currency.

Changes to Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards

On 1 January 2017, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards (PSAK) and interpretations of statements of financial accounting standards (ISAK) that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substansial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative;
- Amendment to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosure Initiative;
- Amendment to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses;
- PSAK 3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting;
- PSAK 24 (2016 Improvement): Employee Benefits;
- PSAK 60 (2016 Improvement): Financial Instruments: Disclosures.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti disebutkan pada Catatan 1d.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in Note 1d.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- a. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. exposure, or rights, to variable return from its involvement with the investee; and
- c. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (OCI) diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan nonpengendali (KNP), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Kelompok Usaha dan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diterima dari penjualan tersebut diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany account balances and transactions, including any unrealized profit or loss, have been eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Group as a single business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control until the date of such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through subsidiaries more than half of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to NCI even if that results in a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak Perusahaan;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya adalah selain Rupiah dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

Akun/ Accounts

Aset dan liabilitas/
Assets and liabilities

Pendapatan dan beban/
Revenues and expenses

Kurs/ Exchange Rate

Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan/
Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting period

Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ *Weighted-average middle rate of Bank Indonesia during the period of statement of profit or loss and other comprehensive income*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

If it loses control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized as other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries that is not directly or indirectly attributable to the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the portion attributable to owners of the parent entity.

For consolidation purposes, the financial statements of subsidiaries with functional currencies other than Rupiah are translated into Rupiah using the following:

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi disajikan pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, disajikan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran berakhir segera setelah Kelompok Usaha menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

When the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognised at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date. The measurement period ends as soon as the Group receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable. However, the measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

If the business combination is carried out in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak disajikan kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya disajikan pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan laporan posisi keuangan konsolidasian, kas dan setara kas merupakan kas dan bank, deposito *on call* dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If classified as equity, the contingent consideration are not restated and finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit and loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

If goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured on the basis of the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and Cash Equivalents

For the purpose of the consolidated statement of financial position, cash and cash equivalents are cash on hand and in banks, deposits on call and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Seluruh sifat dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

f. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor". Saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada tanggal awal penerapan PSAK 38 (Revisi 2012) direklasifikasi ke pos tambahan modal disetor di bagian ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries have transactions with related parties as defined by PSAK 7.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements herein.

The full nature of the relationship and significant transactions with related parties are disclosed in Note 33.

f. Restructuring Transactions of Entities under Common Control

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and does not result in gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book value as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring had already happened from the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital". The difference in value of restructuring transactions of entities under common control based on PSAK 38 (Revised 2004) "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control" on the beginning of the adoption date of PSAK 38 (Revised 2012) was reclassified to "Additional Paid-in Capital" in equity.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**g. Persediaan dan Hewan Ternak dalam
Pertumbuhan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Cadangan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Hewan ternak dalam pertumbuhan terdiri dari dua jenis yaitu udang dan ikan yang meliputi biaya ternak diakumulasikan dengan biaya-biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan selama kurang lebih 90 hari yang meliputi biaya pakan, obat-obatan, vitamin, dan lainnya.

h. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada usaha sesuai dengan masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan dalam "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang dimiliki untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan usaha. Tanah dan bangunan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Inventories and Growing Flocks

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary for a sale to be made. Cost is determined by the weighted-average method. Allowance for any decline in the value of inventories is provided through a review of the condition of the inventories at the end of the year.

Growing flock consists of two kinds, shrimp and fish. Growing flock consists of the purchase cost accumulated with costs incurred during the growing phase of approximately 90 days which includes the cost of feed, medicines, vitamins and other relevant costs.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of the prepaid expenses is presented as "Other Non-Current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

i. Investment Properties

Investment properties represents land and building held for capital appreciation rather than for use or sale in the ordinary course of business. Land and building are stated in the consolidated statement of financial position at its revalued amount, being the fair value at the date of the revaluation. Changes to investment properties fair value shall be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An investment properties should be derecognized on disposal or when the investment properties is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties is credited or charged to the consolidated statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Properti Investasi (lanjutan)

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

j. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Year
Prasarana tanah dan bangunan	5 - 20
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Peralatan transportasi	2 - 20
Peralatan dan perabot kantor	5
Instalasi listrik dan air	5 - 10
Peralatan laboratorium	5

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Investment Properties (continued)

Transfers to investment properties should be made only, and if only, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfer from investment properties shall be made only, and if only there is a change in use as evidenced by commencement of owner occupation or commencement of a property sale plan.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

Land and buildings improvements
Buildings
Machinery and equipment
Transportation equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Electrical and water installation
Laboratory equipment

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss for the year in which the item is derecognized.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Kelompok Usaha memilih untuk menggunakan model revaluasi atas tanah karena Kelompok Usaha meyakini bahwa model revaluasi lebih mencerminkan nilai dari tanah tersebut.

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha menggunakan model revaluasi dimana tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai berikutnya. Sesuai ketentuan PSAK 16 (Revisi 2011), perubahan kebijakan akuntansi tersebut berlaku secara prospektif.

Surplus revaluasi terakumulasi dalam ekuitas pada bagian penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

The asset residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.

The Group use revaluation method for its land since the Group believes that revaluation model provides more relevant value of the land.

After initial recognition, the Group uses the revaluation model, whereby land is measured at fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated impairment losses. In accordance with the requirement of PSAK 16 (Revised 2011), such change of accounting policy is applied prospectively.

A revaluation surplus is accumulated in equity under other comprehensive income. However, the increase is recognized in profit and loss to the extent that it reverses a revaluation deficit of the same asset previously recognized in profit or loss. A revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the decrease shall be recognized in the revaluation surplus to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset.

Legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights (HGB) incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' of legal life or land's economic life.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of said assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated as they are not yet available for use.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

k. Sewa

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dibebankan langsung ke laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa.

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

Repair and maintenance expense is charged to operation when incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related fixed assets if recognition criteria are satisfied.

k. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested in the lessor or the lessee, and based on the substance of the transaction rather than the form of the contract.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the fair value of the leased property or at the present value of minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Minimum lease payments are apportioned between the finance costs and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of periodic interest on the remaining balance of liability. Finance costs are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, leased assets are depreciated over the estimated useful lives of the asset. In the absence of such certainty, those assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term.

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Impairment of Non-financial Assets

The Group will assess each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group make a formal estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if information on such is available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited, so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan ke luar negeri (ekspor) diakui pada saat pengapalan barang kepada pelanggan (*f.o.b. shipping point*), sedangkan pendapatan dari penjualan dalam negeri (domestik) diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan karung bekas dan bahan baku dicatat sebesar hasil penjualan neto dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan, dan disajikan sebagai "Penghasilan Operasi Lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than the carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (f.o.b. shipping point), and revenue from domestic sales is recognized upon delivery of the goods to the customers. Income from sales of used sacks and raw materials are recognized net of the related expenses incurred, and is presented as "Other Operating Income" in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

n. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (Undang-undang Tenaga Kerja).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate (EIR), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Employee Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, is not consists of amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, is not consists of amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not reclassify to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment, and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs

The Group made additional provision for long-term employee benefits to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the Labor Law).

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, piutang usaha lancar, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang usaha tidak lancar - pihak ketiga dan piutang pihak berelasi non - usaha diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments

The Group adopted PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value. Financial assets that are not measured at fair value through profit or loss, are measured at fair value with the addition of directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets including cash and cash equivalents, current trade receivables, other receivables - third parties, non-current trade receivables - third parties and due from related parties are classified as loans and receivables.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual
[Available-For-Sale (AFS)]

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Kelompok Usaha memiliki penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan kepemilikan modal kurang dari 20%. Penyertaan ini dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Penyisihan atas jumlah yang tak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam catatan di bawah ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Available-For-Sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the two preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group has investments in shares that do not have readily determinable fair value in which the ownership interest is less than 20%. These investments are carried at cost.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective EIR method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this note.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- *The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment for impairment.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

- Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

- Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

- Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [Available-For-Sale (AFS)]

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

- Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of events occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment was reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- Available-For-Sale (AFS) financial assets

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have the quotation and is not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses were not recoverable in the next period.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang pihak berelasi non - usaha, utang obligasi dan utang bank jangka panjang.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

· Utang

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain lancar dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities upon initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities at amortized cost are initially measured at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables - third parties, accrued expenses, due to related parties, bonds payable and long-term bank loans.

Subsequent Measurement

· Payables

Liabilities for trade and other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (nominal amounts).

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)

- Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- Long-term Interest-Bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized cost using the EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings in the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Amortized costs are calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of EIR. The EIR amortization is recorded as a finance cost in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

p. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun kini.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, kurs yang digunakan sebagai berikut (angka penuh):

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
1 Euro	14.875	14.162
1 Dolar Amerika Serikat	13.319	13.436
1 Dolar Australia	10.051	9.724
1 Dolar Singapura	9.591	9.299
1 Rupee India	206	197
1 Yen Jepang	120	115

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amounts reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange as published by Bank Indonesia, prevailing at the last banking transaction date of the year/period, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the exchange rates used were as follows (full amounts):

Euro 1
United States Dollar 1
Australian Dollar 1
Singapore Dollar 1
Indian Rupee 1
Japanese Yen 1

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted as the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to the taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of income and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expenses - Current".

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan akan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui di luar laba atau rugi diakui diluar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau kelompok usaha yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities and assets are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates and are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of reporting period.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable rights exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

r. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

r. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated, as part of consolidation process.

s. Earnings per Share

Earnings per share is computed on the basis of the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock).

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2017 and December 31, 2016 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

t. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Penentuan Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 36.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Determination of Fair Value

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 36.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hierarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

Komite penilai Kelompok Usaha menentukan kebijakan dan prosedur untuk menentukan pengukuran nilai wajar yang berulang. Komite penilai ini terdiri dari *Superintendent General Accounting & Fixed Assets, Manager Financial Accounting, General Manager Accounting* dan Direktur Keuangan.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan yaitu tanah. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan secara tahunan oleh komite penilai setelah berdiskusi dan disetujui oleh Komite Audit Perusahaan. Pemilihan didasarkan pada pengetahuan atas pasar, reputasi, independensi dan apakah standar profesional dijaga. Komite penilai memutuskan, setelah berdiskusi dengan penilai eksternal Kelompok Usaha, teknik penilaian dan input yang sesuai yang digunakan dalam setiap kondisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Determination of Fair Value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's valuation committee determines the policies and procedures for recurring fair value measurement. The valuation committee comprises of *Superintendent General Accounting & Fixed Assets, Manager Financial Accounting, General Manager Accounting and Finance Director*.

External valuer is involved for valuation of significant assets which is land. Involvement of external valuer is decided upon annually by the valuation committee after discussion with and approval by the Company's Audit Committee. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. The valuation committee decides, after discussions with the Group's external valuer, which valuation techniques and inputs to use for each case.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, komite penilai menganalisa pergerakan dari nilai aset yang memerlukan pengukuran atau pengevaluasian kembali sesuai kebijakan Kelompok Usaha. Untuk analisa ini, komite penilai melakukan verifikasi atas input utama yang dipakai dalam penilaian terakhir dan mencocokkan dengan kontrak dan dokumen relevan lain.

Komite penilai, bersama dengan penilai eksternal Kelompok Usaha, juga membandingkan setiap perubahan nilai wajar setiap aset dengan sumber eksternal yang relevan untuk menentukan apakah perubahan tersebut wajar.

Untuk tujuan penentuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan kelompok aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko dari aset dan liabilitas dan level dari hierarki nilai wajar yang dijelaskan di atas.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Determination of Fair Value (continued)

At each reporting date, the valuation committee analyses the movements in the values of assets which are required to be re-measured or reassessed as per the Group's accounting policies. For this analysis, the valuation committee verifies the major inputs applied in the latest valuation by agreeing the information in the valuation computation to contracts and other relevant documents.

The valuation committee, in conjunction with the Group's external valuer, also compares each the changes in the fair value of each asset with relevant external sources to determine whether the change is reasonable.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty for these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp583 dicatat di akun Aset Tidak Lancar Lainnya pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim (Catatan 12).

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. Management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate purchase prices to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and is subject to annual impairment testing. The carrying amount of the Company's goodwill as of June 30, 2017 amounted Rp583 was recorded as Other Non-Current Assets in the Interim Consolidated Statement of Financial Position (Note 12).

An impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to impairment testing on annual basis and whenever there is an indication of impairment. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

a. Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan atas penurunan nilai piutang usaha.

b. Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

a. Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due in an effort to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

b. Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, the Group includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to settle in full amounts due.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

b. Evaluasi Kolektif (lanjutan)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan atas penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp3.153.937 dan Rp3.056.025. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp287.195 dan Rp350.360. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)

b. Collective Assessment (continued)

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of June 30, 2017 and December 31, 2016 were Rp3,153,937 and Rp3,056,025, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and long-term employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the year in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and long-term employee benefits expense.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefits liability as of June 30, 2017 and December 31, 2016 were Rp287,195 and Rp350,360. Further details are disclosed in Note 31.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dengan memperhitungkan taksiran nilai residu sebesar persentase tertentu dari nilai tercatat, kecuali untuk prasarana tanah yang tidak diperhitungkan nilai residunya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp4.209.059 dan Rp4.582.457. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Selama tahun 2017, Kelompok Usaha yang menjadi subjek pemeriksaan pajak adalah Perusahaan untuk tahun pajak 2014 dan 2015, CPB untuk tahun pajak 2015 dan CPgP untuk tahun pajak 2013 dan 2014.

Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan pasal 29 pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp11.104 dan Rp28.855. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation and Impairment of Fixed Assets

The costs of fixed assets, except land, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives after taking into account the residual values at a certain percentage of the carrying values, except for land improvements which have no residual value. Management estimates the useful lives of such fixed assets to be from 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and the residual values of these assets, necessitating revision of future depreciation charges.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of June 30, 2017 and December 31, 2016 were Rp4,209,059 and Rp4,582,457, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

During 2017, Group's that is subjected for tax audit were the Company for fiscal year 2014 and 2015, CPB for fiscal year 2015 and CPgP for fiscal year 2013 and 2014.

The carrying amount of income tax payable article 29 as of June 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp11,104 and Rp28,855, respectively. Further details are disclosed in Note 30.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp47.397 dan Rp99.583. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp108.347 dan Rp160.176. Penjelasan lebih lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum cadangan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp931.294 dan Rp1.026.303. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Realization of Deferred Income Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred income tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized.

The Group's assessment of the recognition of deferred income tax assets for deductible temporary differences is based on the level and timing of forecast taxable income for the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations as to revenues and expenses as well as future tax planning strategies. As of June 30, 2017 and December 31, 2016, deferred tax assets amounted to Rp47,397 and Rp99,583, respectively. Further details are disclosed in Note 30.

Based on the tax regulations currently enacted, management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of June 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp108,347 and Rp160,176, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Allowance for Decline in Values of Inventories

Allowance for decline in market values of inventories is estimated on the basis of the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in values of inventories as of June 30, 2017 and December 31, 2016 were Rp931,294 and Rp1,026,303, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Tanah

Tanah Kelompok Usaha, yang dicatat di akun "Aset Tetap" dan "Properti Investasi", diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam mengestimasi nilai wajar tanah, Kelompok Usaha melibatkan pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Manajemen bekerja sama dengan penilai eksternal yang memenuhi syarat untuk menetapkan teknik penilaian dan masukan yang sesuai. Setiap perubahan dalam input dan teknik penilaian dapat berdampak material pada nilai wajar tanah.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, nilai tercatat tanah di akun "Aset Tetap" masing-masing sebesar Rp2.805.555. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, nilai tercatat tanah di akun "Properti Investasi" masing-masing sebesar Rp175.384. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Land

The Group's land, which is recorded in "Fixed Assets" and "Investment Properties", is measured at fair value. In estimating the fair value of land, the Group engaged a third party qualified appraisal to perform the valuation. Management works closely with the qualified external appraisal to establish the appropriate valuation techniques and inputs. Any changes in the inputs and valuation techniques may have a material effect in the fair valued of the land.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the carrying value of land in "Fixed Assets" amounted to Rp2,805,555, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the carrying value of land in "Investment Properties" amounted to Rp175,384, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)	
Kas	1.246	1.155	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	33.042	42.625	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.347	3.615	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.938	6.148	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	11.531	3.636	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
Lembaga Penjamin Ekspor Indonesia	4.565	7.019	Lembaga Penjamin Ekspor Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.356	4.710	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.602	1.216	Other banks (below Rp1,000 each)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura (AS\$1.336.698 pada tahun 2017 dan AS\$580.933 pada tahun 2016)	17.803	7.805	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore (US\$1,336,698 in 2017 and US\$580,933 in 2016)
PT Bank Central Asia Tbk (AS\$750.848 pada tahun 2017 dan AS\$169.100 pada tahun 2016)	10.001	2.272	PT Bank Central Asia Tbk (US\$750,848 in 2017 and US\$169,100 in 2016)
Lembaga Penjamin Ekspor Indonesia (AS\$452.465 pada tahun 2017 dan AS\$105.416 pada tahun 2016)	6.026	1.416	Lembaga Penjamin Ekspor Indonesia (US\$452,465 in 2017 and US\$105,416 in 2016)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (AS\$186.708 pada tahun 2017 dan AS\$223.358 pada tahun 2016)	2.487	3.001	PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$186,708 in 2017 and US\$223,358 in 2016)
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (AS\$80.618 pada tahun 2017 dan AS\$367.530 pada tahun 2016)	1.074	4.938	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (US\$80,618 in 2017 and US\$367,530 in 2016)
Bank lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.168	2.736	Other banks (below Rp1,000 each)

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)
Kas di bank (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar Singapura		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura (SGD64.141 pada tahun 2017 dan SGD143.913 pada tahun 2016)	630	1.338
Rupiah India		
DBS Bank Limited (INR472.702 pada tahun 2017 dan INR2.553.160 pada tahun 2016)	98	504
Bank lainnya	5	5
Pihak berelasi (Catatan 33)		
PT Bank Agris Tbk		
Rupiah	3.837	2.303
Dolar Amerika Serikat (AS\$37.772 pada tahun 2017 dan AS\$126.971 pada tahun 2016)	503	1.706
Deposito		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.200	700
PT Bank Central Asia Tbk	200	200
Rupiah India		
DBS Bank Limited (INR2.500.000 pada tahun 2017 dan INR8.000.000 pada tahun 2016)	516	1.579
Pihak berelasi (Catatan 33)		
Rupiah		
PT Bank Agris Tbk	826	826
Total	141.001	101.453

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The details of cash and cash equivalents are as follows: (continued)

Cash in banks (continued)
Third parties (continued)
Singapore Dollar
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore (SG\$64,141 in 2017 and SG\$143,913 in 2016)
Indian Rupee
DBS Bank Limited (INR472,702 in 2017 and INR2,553,160 in 2016)
Other banks
Related party (Note 33)
PT Bank Agris Tbk
Rupiah
United States Dollar
(US\$37,772 in 2017 and US\$126,971 in 2016)
Time deposits
Third parties
Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Indian Rupee
DBS Bank Limited (INR2,500,000 in 2017 and INR8,000,000 in 2016)
Related party (Note 33)
Rupiah
PT Bank Agris Tbk

Total

Tingkat suku bunga tahunan deposito adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits are as follows:

Mata Uang	2017	2016	Currency Denomination
Rupiah	4,75% - 7,75%	5,50% - 7,57%	Rupiah
Rupiah India	4,50% - 5,25%	5,25% - 8,00%	Indian Rupee

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)
Pihak ketiga:		
Piutang plasma	9.874	54.093
Piutang non-plasma		
PT Aquafarm Nusantara	36.800	25.323
Awaludin	20.003	16.976
Sayan Holding & Distribution Co., LLC, AS	17.315	18.811
Lyons Seafood Limited, UK	12.471	13.843
Golden Harvest Inc., AS	-	36.812
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	651.616	572.895
Total	748.079	738.753
Cadangan penurunan nilai	(16.633)	(14.658)
Piutang usaha pihak ketiga - neto	731.446	724.095
Pihak berelasi (Catatan 33)	6.925	11.363
Piutang usaha tidak lancar:		
Plasma-estimasi pelunasan lebih dari satu tahun	2.398.933	2.305.909
Cadangan penurunan nilai	(2.398.933)	(2.036.135)
Neto	-	269.774

Piutang usaha di atas termasuk piutang usaha dalam mata uang asing (AS\$) dengan perincian sebagai berikut (disajikan dalam jumlah penuh):

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)	8.101.762	15.700.619

Piutang Plasma

Piutang plasma timbul dari penjualan tambak udang, pakan udang, benur, obat-obatan dan bahan kimia, listrik dan air, serta perlengkapan tambak lainnya kepada plasma. Piutang plasma juga termasuk pemberian pinjaman oleh Perusahaan dan CPB kepada plasma untuk biaya hidup, revitalisasi tambak dan operasional plasma (Catatan 34).

Pembiayaan untuk budi daya udang ini diperoleh dari pinjaman bank (Catatan 34). Plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil panen udang pada Perusahaan dan CPB.

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consists of:

a. Based on customer:

Third parties:	
Farmer receivables	
Non-farmer receivables	
PT Aquafarm Nusantara	
Awaludin	
Sayan Holding & Distribution Co., LLC, USA	
Lyons Seafood Limited, UK	
Golden Harvest Inc., USA	
Others (below Rp10,000 each)	
Total	
Allowance for impairment	
Trade receivables third parties - net	
Related parties (Note 33)	
Non-current trade receivables:	
Farmers-estimated payment over one year	
Allowance for impairment	

The above trade receivables include receivables denominated in foreign currencies (US\$) with details as follows (stated in full amount):

Farmers' Receivables

Farmers' receivables arose from sales of shrimp ponds, shrimp feeds, shrimp fries, medicines and chemical goods, electricity and water, and other shrimp ponds supplies to farmers. Farmers' receivables also include loans given by the Company and CPB to the farmers for their cost of living, shrimp farms revitalization and operations (Note 34).

The financing of these shrimp farmings are provided by the bank (Note 34). The farmers are obliged to sell all the harvest to the Company and CPB.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

a. Berdasarkan pelanggan: (lanjutan)

Piutang Plasma (lanjutan)

Hasil panen tersebut akan digunakan untuk melunasi kewajiban (pokok dan bunga) kepada bank terlebih dahulu dan sisanya digunakan untuk melunasi piutang kepada Perusahaan dan CPB. Satu periode masa budi daya udang memerlukan waktu berkisar antara 4 sampai dengan 6 bulan.

Perusahaan dan CPB juga memberikan pinjaman kepada plasma untuk membayar angsuran pinjaman dan beban bunga yang timbul dari pinjaman bank karena hasil panen belum cukup untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran tersebut diatas. Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh masing-masing plasma pada saat hasil panen mereka sudah menghasilkan arus kas neto yang positif.

Efektif 17 Oktober 2016, CPB dan plasma telah setuju untuk mengakhiri Skema Perjanjian Kerjasama Kemitraan Usaha Perikanan dengan Pola Tambak Inti Rakyat (TIR) dan plasma akan menjalankan Skema Operasi Budidaya Mandiri. Akibat perubahan ini CPB telah mencadangkan seluruh piutang plasma.

Pada tanggal 1 Mei 2017, Perusahaan memutuskan untuk mengubah pola budidaya di Wachyuni Mandira (WM) menjadi pola budidaya ekstensif dengan kepadatan yang rendah. Hal ini berdasarkan pengamatan Perusahaan yang menunjukkan sebagian besar petambak plasma di WM mengalami kerugian panen sehingga tidak dapat mengembalikan modal kerja kepada Perusahaan. Akibat perubahan ini, Perusahaan telah mencadangkan seluruh piutang plasma.

b. Berdasarkan umur piutang:

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)
Lancar	755.004	750.116
Telah jatuh tempo Di atas 90 hari	2.398.933	2.305.909
Total	3.153.937	3.056.025
Cadangan penurunan nilai	(2.415.566)	(2.050.793)
Total	738.371	1.005.232

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

a. Based on customer: (continued)

Farmers' Receivables (continued)

The proceed from harvest shall be used to repay the obligations (principal and interest) to the banks first and the remaining will be used to settle receivable from the Company and CPB. One cycle of shrimp farming is about 4 to 6 months.

The Company and CPB also provide loan to farmers to repay the loan installments and its interest charges to each banks, since the result from the harvests still not sufficient to cover the above mentioned expenditures. This loan will be repaid by each farmer once their harvest are already providing positive net cash flows.

Effective October 17, 2016, CPB and farmers has agreed to end "Perjanjian Kerjasama Kemitraan Usaha Perikanan dengan Pola Tambak Inti Rakyat (TIR)" Scheme and farmers will continue operating under "Operasi Budidaya Mandiri" Scheme. Due to this change, CPB has provided full allowance for farmers' trade receivables.

On May 1, 2017 the Company decided to change shrimp farming scheme at Wachyuni Mandira (WM) to extensive shrimp farming with low density parameters. This decision was based on the Company's analysis that most farmers in WM incurred operational losses, as a result they cannot return the working capital to the Company. Due to this change, the Company has provided full allowance for farmers' trade receivables.

b. Based on aging receivables:

The aging analysis of trade receivables based on invoice date is as follows:

Current
Past due
Over 90 days

Total

Allowance for impairment

Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan atas penurunan nilai piutang plasma dan non plasma adalah sebagai berikut:

30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)				
Individual/Individual	Kolektif/Collective	Total/Total		
Saldo awal	1.753.194	297.599	2.050.793	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 26)	438.017	-	438.017	Provision during the year (Note 26)
Penghapusan cadangan	(73.244)	-	(73.244)	Write-off allowance
Reklasifikasi atas perubahan pola budidaya	297.599	(297.599)	-	Reclassification of changing in farming scheme
Saldo akhir	2.415.566	-	2.415.566	Ending Balance
31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)				
Individual/Individual	Kolektif/Collective	Total/Total		
Saldo awal	821.703	136.449	958.152	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	837.117	255.524	1.092.641	Provision during the year
Reklasifikasi atas penghentian plasma	94.374	(94.374)	-	Reclassification of farmers' termination
Saldo akhir	1.753.194	297.599	2.050.793	Ending Balance

Pada tanggal 30 Juni 2017, Perusahaan telah mencadangkan seluruh piutang plasma sehubungan dengan perubahan pola budidaya ekstensif dengan kepadatan yang rendah (Catatan 34).

Pada tanggal 31 Desember 2016 CPB telah mencadangkan seluruh piutang plasma sehubungan dengan penghentian Skema Perjanjian Kerjasama Kemitraan Usaha Perikanan dengan Pola Tambak Inti Rakyat (Catatan 34).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang pada periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements of allowance for impairment of farmers and non farmers receivable are as follows:

As of June 30, 2017 the Company has provided full allowance for farmers receivables in connection with change of farming scheme to extensive shrimp farming with low density parameters (Note 34).

As of December 31, 2016 CPB has provided full allowance for farmers receivables in connection with the termination of "Perjanjian Kerjasama Kemitraan Usaha Perikanan dengan Pola Tambak Inti Rakyat" Scheme (Note 34).

Based on the review of the receivable accounts for the six-month period ended June 30, 2017, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from the uncollectible trade receivables.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA - NETO

Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga - neto adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)
Kelompok usaha Aruna Wijaya Sakti*	581.232	580.891
PT Daya Inti Pusaka	28.092	17.338
Lain-lain	31.089	33.181
Total	640.413	631.410
Cadangan penurunan nilai	(580.891)	(580.891)
Neto	59.522	50.519

* Pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan untuk kegiatan operasional Kelompok Usaha Aruna Wijaya Sakti sejak tahun 2007

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)
Saldo awal	(580.891)	(602.654)
Pemulihan cadangan	-	21.763
Saldo akhir	(580.891)	(580.891)

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi piutang lain-lain pada periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini merupakan persediaan berdasarkan segmen usaha sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)
Produksi pakan	526.887	502.307
Pertambakan udang terpadu	325.150	438.151
Hewan dalam pertumbuhan	18.731	28.942
Lain - lain	60.526	56.903
Total	931.294	1.026.303
Cadangan penurunan nilai	(140.262)	(85.265)
Neto	791.032	941.038

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET

The details of other receivables - third parties - net are as follows:

	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)	
	580.891	Aruna Wijaya Sakti Group*
	17.338	PT Daya Inti Pusaka
	33.181	Others
Total	631.410	Total
	(580.891)	Allowance for impairment
Net	50.519	Net

* Loan given by the Company for operational activities of Aruna Wijaya Sakti Group since 2007

Movement of allowance for impairment is as follows:

	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)	
	(602.654)	Beginning balance
	21.763	Recovery of allowance
Saldo akhir	(580.891)	Ending balance

Based on the review of the condition of other receivables for the six-month period ended June 30, 2017, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from the uncollectible other receivables.

7. INVENTORIES - NET

This account represents inventories based on business segments as follows:

	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)	
	502.307	Feeds production
	438.151	Integrated shrimp farming
	28.942	Growing flocks
	56.903	Others
Total	1.026.303	Total
	(85.265)	Allowance for impairment
Net	941.038	Net

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN – NETO (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)
Saldo awal	(85.265)
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 26)	(136.367)
Penghapusan cadangan	81.370
Saldo akhir	(140.262)

Pada tanggal 30 Juni 2017, persediaan di atas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp958.130. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, persediaan tertentu dijadikan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 13) dan utang bank jangka panjang (Catatan 17).

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

8. INVESTASI PADA SAHAM

Rincian investasi pada saham adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)
CP Aquaculture (India) Private Limited	45.796	45.796
Lain-lain	890	890
Total	46.686	46.686

7. INVENTORIES – NET (continued)

The movement of allowance for impairment is as follows:

	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)	
	(15.352)	Beginning balance
	(69.913)	Provision during the year (Note 26)
	-	Write-off allowance
	(85.265)	Ending balance

As of June 30, 2017, the above inventories are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket of policies with total coverage of Rp958,130. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, certain inventories are used as collateral for short-term bank loans (Note 13) and long-term bank loans (Note 17).

Based on the review of the condition of the inventories for the six-month period ended June 30, 2017, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from the impairment of these inventories.

8. INVESTMENTS IN SHARES

Details of investments in shares are as follows:

CP Aquaculture (India) Private Limited
Others
Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Penyertaan di CP Aquaculture (India) Private Limited (CP India) adalah sebesar 25%. Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan di CP India karena Perusahaan tidak terlibat dalam pengambilan keputusan di CP India. Sehubungan dengan hal tersebut, maka jumlah investasi yang dibawa diperlakukan dengan metode biaya perolehan (*at cost*). Ringkasan informasi keuangan dari CP India adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)
Aset neto	861.613
Penjualan neto	1.985.559
Rugi neto	(9.105)

Penyertaan lain-lain merupakan penyertaan pada berbagai investasi saham dengan kepemilikan di bawah 20% dan dinyatakan berdasarkan harga perolehan.

8. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Investment in CP Aquaculture (India) Private Limited (CP India) represents 25% ownership interest. The Company does not have significant influence in CP India because the Company is not involved in the decision making in CP India. In relation to these matters above, the carrying value of investment in the associated company is treated at cost. Summary of financial information of CP India is as follow:

Net assets
Net sales
Net loss

Investments in shares - others, consist of investments in shares with ownership interest less than 20% and are stated at cost.

9. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/
Six-Month Period Ended June 30, 2017 (Unaudited)**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	175.384	-	-	-	-	175.384	Land
Bangunan	1.463	-	-	-	-	1.463	Buildings
Total	176.847	-	-	-	-	176.847	Total

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 (Diaudit)/
Year Ended December 31, 2016 (Audited)**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	163.878	2.269	-	1.713	7.524	175.384	Land
Bangunan	-	-	-	1.463	-	1.463	Buildings
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Tanah dan bangunan	3.176	-	-	(3.176)	-	-	Land and buildings
Total	167.054	2.269	-	-	7.524	176.847	Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim dinyatakan pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Penilaian tanah pada tanggal 31 Desember 2016 dilakukan oleh KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya tertanggal 23 Maret 2017. Berdasarkan laporan penilaian tersebut penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

Pada tahun 2016, *input* penilaian signifikan yang tidak dapat diobservasi adalah harga per meter per segi yang berkisar antara Rp2.800 - Rp2.000.000 (angka penuh).

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari properti investasi sebesar Rp7.524 pada tanggal 31 Desember 2016, dicatat pada akun "Penghasilan Operasi Lain" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian. Rekonsiliasi dari saldo awal dan saldo akhir nilai wajar disajikan sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)
Properti investasi - tanah dan bangunan		
Saldo awal	176.847	167.054
Pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi	-	7.524
Pembelian	-	2.269
Saldo akhir	176.847	176.847
Laba belum terealisasi yang disajikan pada laba rugi	-	7.524

9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment properties in the interim consolidated statement of financial position is stated at its revalued amount, which represent the fair value at the date of the revaluation. The valuation of land as of December 31, 2016 was performed by KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partner, independent appraiser, based on their report dated March 23, 2017. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method used is the market value approach.

In 2016, significant unobservable valuation input is price per square meter ranging from Rp2,800 - Rp2,000,000 (full amount).

The difference between the fair value and carrying amount of investment properties amounting to Rp7,524 as of December 31, 2016 was recorded under "Other Operating Income" in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. Reconciliation from beginning balance and ending balance fair value is as follows:

Investment properties - land and building
Beginning balance
Re-measurement recognized in profit or loss
Purchases
Ending balance
Unrealized gains for the year included in profit or loss

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets - net are as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ Six-Month Period Ended June 30, 2017 (Unaudited)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	2.805.555	-	-	-	-	2.805.555
Prasarana tanah dan bangunan	2.316.598	672	-	708	-	2.317.978
Bangunan	641.217	667	838	1.779	-	642.825
Mesin dan peralatan	1.443.380	4.238	7.628	29.098	-	1.469.088
Peralatan transportasi	154.078	-	3.395	1.208	-	151.891
Peralatan dan perabotan kantor	105.218	352	611	11	-	104.970
Instalasi listrik dan air	237.508	89	265	4.590	-	241.922
Peralatan laboratorium	27.960	60	569	-	-	27.451
Total	7.731.514	6.078	13.306	37.394	-	7.761.680
Aset dalam penyelesaian						
Prasarana bangunan	44.284	1.695	80	(2.487)	-	43.412
Mesin dan peralatan	58.143	1.411	-	(28.004)	-	31.550
Lain-lain	14.607	1.353	-	(6.903)	-	9.057
Total	117.034	4.459	80	(37.394)	-	84.019
Total Harga Perolehan	7.848.548	10.537	13.386	-	-	7.845.699
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Prasarana tanah dan bangunan	1.302.778	74.863	-	-	-	1.377.641
Bangunan	253.844	14.498	608	-	-	267.734
Mesin dan peralatan	854.647	35.658	5.809	(14)	-	884.482
Peralatan transportasi	89.562	1.783	2.433	-	-	88.912
Peralatan dan perabotan kantor	76.481	3.224	437	9	-	79.277
Instalasi listrik dan air	161.475	6.350	221	1	-	167.605
Peralatan laboratorium	17.520	1.743	509	4	-	18.758
Total Akumulasi Penyusutan	2.756.307	138.119	10.017	-	-	2.884.409
Dikurangi rugi penurunan nilai	(509.784)	(242.447)	-	-	-	(752.231)
Nilai Tercatat	4.582.457					4.209.059

Cost
Direct Ownership
Land
Land and buildings improvements
Buildings
Machinery and equipment
Transportation equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Electrical and water installation
Laboratory equipment

Construction in progress
Buildings improvements
Machinery and equipment
Others

Accumulated Depreciation
Direct Ownership
Land and buildings improvements
Buildings
Machinery and equipment
Transportation equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Electrical and water installation
Laboratory equipment

Total Accumulated Depreciation

Less allowance on impairment in value

Carrying Amount

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap - neto adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of fixed assets - net are as follows:
(continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 (Diaudit)/
Year Ended December 31, 2016 (Audited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	2.607.466	15	-	-	198.074	2.805.555	Land
Prasarana tanah dan bangunan	2.302.447	439	-	13.712	-	2.316.598	Land and buildings improvements
Bangunan	617.391	2.718	98	21.206	-	641.217	Buildings
Mesin dan peralatan	1.415.203	34.929	7.810	1.058	-	1.443.380	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	161.427	214	7.837	274	-	154.078	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	105.027	2.495	2.480	176	-	105.218	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik dan air	225.013	442	2.992	15.045	-	237.508	Electrical and water installation
Peralatan laboratorium	27.326	485	143	292	-	27.960	Laboratory equipment
Total	7.461.300	41.737	21.360	51.763	198.074	7.731.514	Total
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Prasarana bangunan	66.519	12.928	123	(35.040)	-	44.284	Buildings improvements
Mesin dan peralatan	57.757	6.145	18	(5.741)	-	58.143	Machinery and equipment
Lain-lain	12.019	13.923	353	(10.982)	-	14.607	Others
Total	136.295	32.996	494	(51.763)	-	117.034	Total
Total Harga Perolehan	7.597.595	74.733	21.854	-	198.074	7.848.548	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Prasarana tanah dan bangunan	1.154.275	148.503	-	-	-	1.302.778	Land and buildings improvements
Bangunan	224.196	29.739	91	-	-	253.844	Buildings
Mesin dan peralatan	786.743	73.932	6.773	745	-	854.647	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	94.313	2.640	7.391	-	-	89.562	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	72.101	6.605	2.235	10	-	76.481	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik dan air	149.480	14.643	2.648	-	-	161.475	Electrical and water installation
Peralatan laboratorium	14.529	3.111	120	-	-	17.520	Laboratory equipment
Total Akumulasi Penyusutan	2.495.637	279.173	19.258	755	-	2.756.307	Total Accumulated Depreciation
Dikurangi rugi penurunan nilai	(485.443)	(25.103)	7	755	-	(509.784)	Less allowance on impairment in value
Nilai Tertcatat	4.616.515					4.582.457	Carrying Amount

a. Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

a. Depreciation expenses is charged as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/
Six-Month Period Ended June 30,

	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban pokok penjualan dan udang dalam pertumbuhan	50.203	74.453	Cost of goods sold and shrimp pond growing
Beban penjualan (Catatan 24)	28.478	29.237	Selling expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	59.438	36.892	General and administrative expenses (Note 25)
Total	138.119	140.582	Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

- b. Keuntungan dari penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,	
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Hasil penjualan neto	2.719	1.477
Dikurangi: Nilai buku neto	2.283	611
Laba atas penjualan aset tetap - neto	436	866

Laba penjualan aset tetap - neto disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Operasi Lain" dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.

- c. Pada tanggal 30 Juni 2017, aset tetap (kecuali tanah dan peralatan transportasi), diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$376.417.510, SGD100.000 dan Rp23.540 (setara dengan Rp5.038.004). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.
- d. Penambahan aset tetap dan aset dalam penyelesaian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 terutama sehubungan dengan beban pemeliharaan aset tetap Perusahaan dan entitas anak yang signifikan.

Penambahan aset tetap dan aset dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 terutama sehubungan dengan pembangunan rumah tamu, infrastruktur budi daya dan penambahan kapasitas terpasang Perusahaan dan entitas anak.

Pada tanggal 30 Juni 2017, aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai antara September 2017 sampai November 2018 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini berkisar antara 1,0% - 99,0%.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

- b. The computation of gain on sale of fixed assets - net is as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Net proceeds from sales	2.719	1.477	
Less: Net book value	2.283	611	
Gain on sale of fixed assets - net	436	866	

Gain on sale of fixed assets - net are presented as part of the "Other Operating Income" account in the Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

- c. As of June 30, 2017, fixed assets (except land and transportation equipment), are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket of policies with total coverage of US\$376,417,510, SG\$100,000 and Rp23,540 (equivalent to Rp5,038,004). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.
- d. Additions of fixed assets and construction in progress for the six-month period ended June 30, 2017 are mainly due to significant maintenance expenses of the Company and subsidiaries' fixed assets.

Additions of fixed assets and construction in progress for the year ended December 31, 2016 are mainly due to construction of guest house, aquaculture infrastructure and addition of the Company and subsidiaries' installed capacity.

As of June 30, 2017, construction in progress are estimated to be completed between September 2017 to November 2018 with current percentages of completion between 1.0% - 99.0%.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

- d. Pengurangan aset tetap untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 terutama sehubungan dengan penjualan aset tetap dan penghapusan aset tetap.
- e. Aset tetap dalam bentuk tanah dengan status Hak Guna Bangunan, Hak Guna Usaha dan Hak Pakai terletak di beberapa lokasi di Indonesia dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 190.646.429 meter persegi. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara Juni 2020 sampai dengan Maret 2046. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- f. Tanah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim dinyatakan pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Penilaian tanah pada tanggal 31 Desember 2016 dilakukan oleh KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, KJPP Toto Suharto & Rekan dan KJPP Fuadah, Rudi & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 23 Maret 2017, 30 Januari 2017 dan 23 Januari 2017. Berdasarkan laporan penilaian tersebut penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.
- Pada tahun 2016, *input* penilaian signifikan yang tidak dapat diobservasi adalah harga per meter per segi yang berkisar antara Rp1.800 - Rp8.000.000 (angka penuh).
- g. Jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya akan menjadi sebesar Rp340.516 pada tanggal 30 Juni 2017. Surplus revaluasi yang diakui akan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp2.463.303.
- h. Pada tanggal 30 Juni 2017, aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 13) dan utang bank jangka panjang (Catatan 17) dengan nilai buku senilai Rp2.324.730.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

- d. Deductions of fixed assets for the six-month period ended June 30, 2017 and December 31, 2016 are mainly due to sales of fixed assets and write-off fixed assets.
- e. Land under "Building Usage Right", "Business Usage Right" and "Usage Right" are located in several locations in Indonesia with a total area of 190,646,429 square meters. The related landrights will expire on various dates between June 2020 and March 2046. Management believes that these rights are renewable upon their expiry.
- f. Land in the interim consolidated statement of financial position is stated at its revalued amount, which represent the fair value at the date of the revaluation. The valuation of land as of December 31, 2016 was performed by KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partner, KJPP Toto Suharto & Partner and KJPP Fuadah, Rudi & Partner, independent appraisers, based on their reports dated March 23, 2017, January 30, 2017 and January 23, 2017, respectively. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method is the market value approach.
- In 2016, significant unobservable valuation input is price per square meter ranging from Rp1,800 - Rp8,000,000 (full amount).
- g. If land was measured using the cost model, the carrying amounts would be Rp340,516 as of June 30, 2017. Revaluation surplus recognized will be accumulated in equity under the account of "Other Comprehensive Income" amounting to Rp2,463,303.
- h. As of June 30, 2017, certain fixed assets are used as collateral for short-term bank loans (Note 13) and long-term bank loans (Note 17) with net book value of Rp2,324,730.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

- i. Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Kelompok Usaha, kecuali aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp694.557.
- j. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai yang dapat diperoleh kembali masih melebihi nilai tercatatnya.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

- i. All of the fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Group's operation activities, except for fixed assets with net book value of Rp694,557.
- j. Management believes that the recoverable amount is more than the carrying amount.

11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA DAN TAGIHAN PAJAK

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)
Pajak Pertambahan Nilai	197	645

Prepaid tax consists of:

Value Added Tax

Tagihan pajak terdiri dari:

Claim for tax refund consist of:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)
Perusahaan		
Lebih bayar Pajak Penghasilan		
2017	7.155	-
2016	16.576	16.576
2015	-	17.848
Pajak Pertambahan Nilai	46.539	78.284
Entitas Anak		
Lebih bayar Pajak Penghasilan		
2017	1.136	-
2016	1.450	1.450
2015	346	5.806
2014	-	5.067
2013	5.340	5.340
2006	17.082	17.082
Pajak Pertambahan Nilai	12.723	12.723
Total	108.347	160.176

Company
Overpayment of Income Tax
2017
2016
2015
Value Added Tax
Subsidiaries
Overpayment of Income Tax
2017
2016
2015
2014
2013
2006
Value Added Tax

Total

Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2017, Perusahaan mencatat lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp46.539. Jumlah tersebut merupakan akumulasi PPN tahun pajak 2015 sebesar Rp24.377, tahun pajak 2016 sebesar Rp17.988 dan tahun pajak 2017 sebesar Rp4.174.

The Company

As of June 30, 2017, the Company recorded Value Added Tax (VAT) overpayment amounting to Rp46,539. This amount represent accumulation of VAT overpayment from 2015 fiscal year amounting Rp24,377, 2016 fiscal year amounting Rp17,988 and 2017 fiscal year amounting Rp4,174.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA DAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2017, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melakukan pemeriksaan pajak atas Lebih Bayar Pajak Penghasilan tahun 2015 sebesar Rp17.848. Pada bulan April 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp17.683 dan rugi fiskal yang disetujui sebesar Rp214.083. Tagihan pajak tersebut diterima Perusahaan pada bulan Mei 2017. Sisa tagihan pajak 2015 sebesar Rp165 dicatat sebagai beban pajak penghasilan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim tahun 2017.

Pada tahun 2016, DJP melakukan pemeriksaan pajak atas Lebih Bayar Pajak Penghasilan tahun 2014 sebesar Rp18.668. Pada bulan April 2016, Perusahaan menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp18.566 dan laba fiskal yang disetujui sebesar Rp170.788. Tagihan pajak tersebut diterima Perusahaan pada bulan Mei 2016. Sisa tagihan pajak 2014 sebesar Rp102 dicatat sebagai beban pajak penghasilan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun 2016.

CPgP

Pada tahun 2017, DJP melakukan pemeriksaan pajak atas Lebih Bayar Pajak Penghasilan tahun 2015 sebesar Rp5.460. Pada bulan Maret 2017, CPgP menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp4.214. Tagihan pajak tersebut telah diterima CPgP pada bulan Mei 2017. Sisa tagihan pajak 2015 sebesar Rp1.246 dicatat sebagai beban pajak penghasilan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim tahun 2017.

Pada tahun 2016, DJP melakukan pemeriksaan pajak atas Lebih Bayar Pajak Penghasilan tahun 2014 sebesar Rp8.880. Pada bulan April 2016, CPgP menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp3.813. Tagihan pajak tersebut telah diterima CPgP pada bulan Juni 2016. Pada bulan Juli 2016, CPgP melayangkan keberatan kepada kantor pajak atas pemeriksaan pajak penghasilan CPgP tahun 2014 sebesar Rp5.067.

11. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

The Company (continued)

In 2017, the Directorate General of Tax (DGT) performed tax audit for Overpayment of Income Tax year 2015 amounting to Rp17,848. In April 2017, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of Corporate Income Tax fiscal year 2015 amounting to Rp17,683 and the approved fiscal loss amounting to Rp214,083. The claim for tax refund was received by the Company in May 2017. The remaining balance of claim for tax refund 2015 amounted Rp165 was recorded as income tax expense in the Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income year 2017.

In 2016, DGT performed tax audit for Overpayment of Income Tax year 2014 amounting to Rp18,668. In April 2016, the Company received SKPLB of Corporate Income Tax fiscal year 2014 amounting to Rp18,566 and the approved fiscal income amounting to Rp170,788. The claim for tax refund was received by the Company in May 2016. The remaining balance of claim for tax refund 2014 amounted Rp102 was recorded as income tax expense in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income year 2016.

CPgP

In 2017, DGT performed tax audit for Overpayment of Income Tax year 2015 amounting to Rp5,460. In March 2017, CPgP received SKPLB of Corporate Income Tax fiscal year 2015 amounting to Rp4,214. The claim for tax refund was received by CPgP in May 2017. The remaining balance of claim for tax refund 2015 amounted Rp1,246 was recorded as income tax expense in the Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income year 2017.

In 2016, DGT performed tax audit for Overpayment of Income Tax year 2014 amounting to Rp8,880. In April 2016, CPgP received SKPLB of Corporate Income Tax fiscal year 2014 amounting to Rp3,813. The claim for tax refund was received by CPgP in June 2016. In July 2016, CPgP filed letter of objection to the Tax Office for the tax assessment relating to corporate income for fiscal year 2014 amounted Rp5,067.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA DAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

CPgP (lanjutan)

Pada tahun 2017, keberatan atas Lebih Bayar Pajak Penghasilan tahun 2014 sebesar Rp5.067 ditolak oleh kantor pajak maka dicatat sebagai beban pajak penghasilan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim tahun 2017.

Pada tahun 2015, Dirjen pajak melakukan pemeriksaan pajak atas Lebih Bayar Pajak Penghasilan tahun 2013 sebesar Rp9.912. Pada bulan April 2015, CPgP menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp4.544. Tagihan pajak tersebut diterima CPgP pada bulan Mei 2015. Pada bulan Juni 2015, CPgP melayangkan surat keberatan kepada Kantor Pajak atas pemeriksaan pajak penghasilan CPgP tahun 2013 sejumlah Rp5.340. Sisa tagihan pajak 2013 sebesar Rp28 dicatat sebagai beban pajak penghasilan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun 2015. Pada bulan Juli 2016, CPgP kembali melayangkan surat banding kepada Kantor Pajak atas pemeriksaan pajak penghasilan CPgP tahun 2013.

CPB

Pada tahun 2016, DJP melakukan pemeriksaan pajak atas Lebih Bayar Pajak Penghasilan tahun 2014 sebesar Rp1.109. Pada bulan April 2016, CPB menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp1.104. Tagihan pajak tersebut telah diterima CPB pada bulan Juli 2016. Sisa tagihan pajak 2014 sebesar Rp5 dicatat sebagai beban pajak penghasilan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun 2016.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)
Software dan lisensi SAP	12.162	1.487
Deposit	5.456	5.442
Lain-lain	4.728	4.332
Total	22.346	11.261

11. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

CPgP (continued)

In 2017, objection on Overpayment of Income Tax year 2014 amounting to Rp5,067 was rejected by tax office, therefore it was recorded as income tax expense in the Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income year 2017.

In 2015, the Director General of Tax perform tax audit for Overpayment of Income Tax year 2013 amounted Rp9,912. In April 2015, CPgP received SKPLB of Corporate Income Tax fiscal year 2013 amounting to Rp4,544. The claim for tax refund was received by CPgP in May 2015. In June 2015, CPgP filed letters of objection to the Tax Office for the tax assessment relating to corporate income for fiscal year 2013 amounted Rp5,340. The remaining balance of claim for tax refund 2013 amounted to Rp28 was recorded as income tax expense in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income year 2015. In July 2016, CPgP filed letter of appeal to the Tax Office for the tax assessment relating to corporate income fiscal year 2013.

CPB

In 2016, DGT performed tax audit for Overpayment of Income Tax year 2014 amounting to Rp1,109. In April 2016, CPB received SKPLB of Corporate Income Tax fiscal year 2014 amounting to Rp1,104. The claim for tax refund was received by CPB in July 2016. The remaining balance of claim for tax refund 2014 amounted Rp5 was recorded as income tax expense in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income year 2016.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Details of other non-current assets are as follows:

Software and SAP's license
Deposit
Others
Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan saldo atas pinjaman *revolving* dan pinjaman impor yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak tertentu sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)
Pinjaman <i>revolving</i>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (AS\$20.000.000)	266.380	268.720
PT Bank QNB Indonesia Tbk (AS\$9.500.000)	126.530	127.642
<u>Rupiah</u>		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	100.000	100.000
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	71.409	66.958
Pinjaman impor (<i>Trust Receipt</i>)		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank DBS Indonesia (AS\$10.394.486 pada tahun 2017 dan AS\$8.482.161 pada tahun 2016)	138.444	113.966
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (AS\$5.360.297 pada tahun 2017 dan AS\$7.278.422 pada tahun 2016)	71.394	97.793
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (AS\$5.107.828 pada tahun 2017 dan AS\$5.593.967 pada tahun 2016)	68.031	75.161
PT Bank CIMB Niaga Tbk (AS\$4.431.294 pada tahun 2017 dan AS\$17.265.717 pada tahun 2016)	59.020	231.982
<u>Rupiah</u>		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	252.252	190.549
PT Bank CIMB Niaga Tbk	188.114	82.390
PT Bank DBS Indonesia	37.869	51.183
Total	1.379.443	1.406.344

13. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents revolving loan and import loan obtained by the Company and certain subsidiaries as follows:

<i>Revolving loan</i>	
<u>US Dollar</u>	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (US\$20,000,000)	
PT Bank QNB Indonesia Tbk (US\$9,500,000)	
<u>Rupiah</u>	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	
Import loan (<i>Trust Receipt</i>)	
<u>US Dollar</u>	
PT Bank DBS Indonesia (US\$10,394,486 in 2017 and US\$8,482,161 in 2016)	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (US\$5,360,297 in 2017 and US\$7,278,422 in 2016)	
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (US\$5,107,828 in 2017 and US\$5,593,967 in 2016)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$4,431,294 in 2017 and US\$17,265,717 in 2016)	
<u>Rupiah</u>	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
Total	

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank)**

Perusahaan

Pada tanggal 26 Mei 2014, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. 16 yang dibuat oleh Notaris Dirhamdan S.H., Indonesia Eximbank menyetujui untuk memberikan kepada Perusahaan:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp100.000.
- Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor Transaksional dan/atau pembiayaan L/C Impor (PIF) dan/atau pembukaan L/C Sight/ Usance dan/atau pembiayaan SKBDN dan/atau pembukaan SKBDN sebesar AS\$30.000.000.

Pada tanggal 5 Juni 2015, fasilitas tersebut di atas telah diubah berdasarkan Akta Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. 02 yang dibuat oleh Notaris Fitrilia Novia DJ., S.H., Indonesia Eximbank menyetujui untuk memperpanjang fasilitas dan memberikan tambahan fasilitas sehingga total fasilitas yang diberikan oleh Indonesia Eximbank adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp100.000.
- Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor Transaksional dan/atau pembiayaan L/C Impor (PIF) dan/atau pembukaan L/C Sight/ Usance dan/atau pembiayaan SKBDN dan/atau pembukaan SKBDN sebesar AS\$35.000.000.
- Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor sebesar AS\$10.000.000.

Pada tanggal 26 Mei 2017, berdasarkan Perubahan Kedua Perjanjian Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No.193/ADDPK/05/2017, fasilitas kredit Perusahaan telah diperpanjang sampai dengan 26 Mei 2018.

CPB

Pada tanggal 26 Mei 2014, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. 17 yang dibuat oleh Notaris Dirhamdan S.H., Indonesia Eximbank menyetujui untuk memberikan kepada CPB:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor sebesar AS\$10.000.000.
- Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor Transaksional dan/atau Pembukaan L/C Sight / Usance dan/atau Pembukaan SKBDN dan/atau Pembiayaan L/C Impor (PIF) dan/atau Pembiayaan SKBDN sebesar AS\$15.000.000.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank)**

The Company

On May 26, 2014, based on the Working Capital Credit Export Agreement No. 16 by Notary Dirhamdan S.H., Indonesia Eximbank agreed to provide the Company:

- Working Capital Credit facility amounting to Rp100,000.
- Transactional Export Working Capital Credit and/or financing Import L/C (PIF) and/or opening L/C Sight/ Usance and/or financing SKBDN and/or opening SKBDN facility amounting to US\$30,000,000.

On June 5, 2015, the above facilities have been amended based on Deed of Amendment and Reaffirmation on Working Capital Credit Export Agreement No. 02 by Notary Fitrilia Novia DJ., S.H., Indonesia Eximbank agreed to extend the facility and provide additional facilities, therefore total facilities given by Indonesia Eximbank are as follows:

- Working Capital Credit facility amounting to Rp100,000.
- Transactional Export Working Capital Credit and/or financing Import L/C (PIF) and/or opening L/C Sight/ Usance and/or financing SKBDN and/or opening SKBDN facility amounting to US\$35,000,000.
- Working Capital Credit Export facility amounting to US\$10,000,000.

On May 26, 2017, based on the Second Amendment of Amendment and Reaffirmation on Working Capital Credit Export Agreement No.193/ADDPK/05/2017, credit facilities for the Company is extended up to May 26, 2018.

CPB

On May 26, 2014, based on the Working Capital Credit Export Agreement No. 17 by Notary Dirhamdan S.H., Indonesia Eximbank agreed to provide CPB:

- Export Working Capital Credit Facility amounting to US\$10,000,000.
- Transactional Export Working Capital Credit and/or Opening L/C Sight / Usance and/ or Opening SKBDN and/or Financing L/C Impor (PIF) and/or Financing SKBDN Facility amounting to US\$15,000,000.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (lanjutan)**

CPB (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2016, berdasarkan Perubahan Ketiga Perjanjian Kredit Modal Kerja Export No. 836/ADDPK/12/2016, Indonesia Eximbank menyetujui untuk mengubah perjanjian di atas sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor sebesar AS\$10.000.000.
- Fasilitas Kredit Modal Kerja Term Loan maksimum sebesar AS\$8.500.000 yang akan dicicil setiap triwulan mulai Maret 2017 sampai dengan Desember 2020 (Catatan 17).
- Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor Transaksional dan/atau Pembukaan L/C Sight / Usance dan/atau Pembukaan SKBDN dan/atau Pembiayaan L/C Impor (PIF) dan/atau Pembiayaan SKBDN sebesar AS\$6.500.000.

Pada tanggal 26 Mei 2017, berdasarkan Perubahan Keempat Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No.194/ADDPK/05/2017, fasilitas kredit CPB telah diperpanjang sampai dengan 26 Mei 2018.

Perusahaan dan CPB

Perusahaan dan CPB menyetujui untuk memberikan jaminan untuk fasilitas tersebut di atas dengan rincian sebagai berikut:

- Hak Tanggungan Peringkat I atas tanah, bangunan, sarana pelengkap, mesin dan peralatan milik CPB yang terletak di Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung.
- Hak Tanggungan Peringkat I atas tanah, bangunan, sarana pelengkap, mesin dan peralatan milik Perusahaan yang terletak di Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Pasuruan (Jawa Timur) serta Kabupaten Karawang dan Kabupaten Tangerang (Jawa Barat).
- Fidusia atas persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur dengan nilai penjaminan sebesar AS\$33.000.000.
- Fidusia atas persediaan yang dimiliki oleh CPB yang terletak di Lampung dengan nilai penjaminan sebesar AS\$16.500.000.
- Fidusia atas persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan yang terletak di Sidoarjo dan Lampung dengan nilai penjaminan sebesar AS\$18.000.000.

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja serta pembelian bahan baku.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (continued)**

CPB (continued)

On December 29, 2016, based on the Third Amendment of Working Capital Credit Export Agreement No. 836/ADDPK/12/2016, Indonesia Eximbank agreed to amend the above agreement as follows:

- Export Working Capital Credit Facility amounting to US\$10,000,000.
- Working Capital Credit Term Loan Facility maximum amounting to US\$8,500,000 which will be installed quarterly starting March 2017 until December 2020 (Note 17).
- Transactional Export Working Capital Credit and/or Opening L/C Sight / Usance and/ or Opening SKBDN and/or Financing L/C Impor (PIF) and/or Financing SKBDN Facility amounting to US\$6,500,000.

On May 26, 2017, based on the Fourth Amendment of Working Capital Credit Export Agreement No.194/ADDPK/05/2017, credit facilities for CPB is extended up to May 26, 2018.

The Company and CPB

The Company and CPB agreed to provide collaterals for the above facility with details as follows:

- First ranked mortgage over land, building, building improvement, machineries and equipment owned by CPB located in Tulang Bawang Regency, Lampung Province.
- First ranked mortgage over land, building, building improvement, machineries and equipment owned by the Company located in Sidoarjo and Pasuruan Regency (East Java) and Karawang and Tangerang Regency (West Java).
- Fiduciary over inventories owned by the Company located in Sidoarjo, East Java amounted US\$33,000,000.
- Fiduciary over inventories owned by CPB located in Lampung amounted US\$16,500,000.
- Fiduciary over inventories owned by the Company located in Sidoarjo and Lampung amounted US\$18,000,000.

These facilities are used to working capital financing and purchases of raw materials.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (lanjutan)**

Perusahaan dan CPB (lanjutan)

Perusahaan dan CPB diwajibkan untuk memenuhi *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2x (jika ada tambahan fasilitas baru) dan *Current Ratio* minimum 1x.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)

Perusahaan

PT Bank Lippo Tbk

Pada tanggal 5 Juni 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letters of Credit* (L/C) dari PT Bank Lippo Tbk (sekarang Bank Niaga) dengan pagu kredit sebesar AS\$5.000.000.

Bank Niaga

Pada tanggal 30 November 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Bank Niaga, dimana Bank Niaga menyediakan fasilitas pembukaan *Letter of Credit Import* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (L/C Impor - SKBDN), Pinjaman Transaksi Khusus (Fasilitas PTK) dan Pengalihan Hak atas Wesel Ekspor (Fasilitas NWE) dengan jangka waktu 12 bulan. Pagu kredit gabungan adalah sebesar AS\$10.000.000.

Pada tanggal 18 Juni 2009, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut telah diubah dengan perjanjian No. 260/AMD/CBG/JKT/09, No. 261/AMD/CBG/JKT/09 dan No. 262/AMD/CBG/JKT/09, dimana antara lain, Bank Niaga setuju untuk melakukan perubahan pagu kredit fasilitas L/C Impor menjadi sebesar AS\$12.649.015 dan Rp84.272.

Pada tanggal 24 Agustus 2016, fasilitas pinjaman dari Bank Niaga dan Bank Lippo tersebut diatas telah diubah dengan Perubahan Ke-1 terhadap Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No.5, dimana Bank Niaga setuju untuk melakukan perubahan jumlah fasilitas kredit L/C SKBDN *sublimit Trust Receipt* (TR) dan PTK Impor/ Kewajiban Lokal menjadi maksimal sebesar Rp320.000 atau setara dengan mata uang lainnya yang tersedia di Bank Niaga.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (continued)**

The Company and CPB (continued)

The Company and CPB are required to comply with a maximum *Interest Service Coverage Ratio* of 2x (if there is additional new facility) and a minimum *Current Ratio* of 1x.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)

The Company

PT Bank Lippo Tbk

On June 5, 2006, the Company obtained *Letters of Credit* (L/C) facility from PT Bank Lippo Tbk (currently Bank Niaga) with credit limit of US\$5,000,000.

Bank Niaga

On November 30, 2007, the Company entered into agreements with Bank Niaga, whereby Bank Niaga provides *Letter of Credit Import* Opening and/or SKBDN (Import L/C - SKBDN) facility, *Special Transaction Loan* (PTK Facility) and *Negotiated Line for Export Documents Facility* for a period of 12 months. These combined credit limits are US\$10,000,000.

On June 18, 2009, the credit facilities were amended with agreements No. 260/AMD/CBG/JKT/09, No. 261/AMD/CBG/JKT/09 and No. 262/AMD/CBG/JKT/09 whereby among others, Bank Niaga agreed to amend the credit limit of *Import L/C* facility to US\$12,649,015 and Rp84,272.

On August 24, 2016, the credit facilities from Bank Niaga and Bank Lippo above were amended with *First Amendment of Amendment and Re-statement Credit Agreement* No.5, whereby Bank Niaga agreed to amend the credit limit of L/C SKBDN, *sublimit Trust Receipt* (TR) and PTK *Import/ Local Debt* to maximum Rp320,000 or equivalent in any other currencies available in Bank Niaga.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Bank Niaga (lanjutan)

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp5.000, Hak Tanggungan Peringkat III sebesar Rp2.300 dan Hak Tanggungan Peringkat IV sebesar Rp109.835 atas tanah milik CPB yang terletak di Desa Suak, Provinsi Lampung.
- Hak Tanggungan Peringkat II dan III masing-masing sebesar Rp5.000 dan Hak Tanggungan Peringkat IV sebesar Rp153.487 atas tanah milik CPB yang terletak di Desa Sindangsari, Provinsi Lampung.
- Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp106.250 dan Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp172.071 atas tanah milik Perusahaan yang terletak di Desa Merak Belantung, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.
- Fidusia barang persediaan atas barang yang dibeli dengan fasilitas dari Bank Niaga dengan nilai penjaminan sebesar 125% dari seluruh fasilitas kredit atau sebesar Rp737.500.
- Margin deposit sebesar 10% dari setiap nilai L/C yang dibuka.

Pada tanggal 7 Februari 2017, fasilitas pinjaman dari Bank Niaga telah diubah dan diperpanjang berdasarkan Akta No. 02 tentang Perubahan Ke-2 terhadap Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 5 yang dibuat oleh Notaris Engawati Gazali S.H., fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Tambahan jaminan atas fasilitas tersebut diatas adalah sebagai berikut:

- Hak Tanggungan Peringkat V sebesar Rp36.930 atas tanah milik CPB yang terletak di Desa Suak, Provinsi Lampung.
- Hak Tanggungan Peringkat V sebesar Rp33.365 atas tanah milik CPB yang terletak di Desa Sindangsari, Provinsi Lampung.
- Hak Tanggungan Peringkat III sebesar Rp43.805 atas tanah milik Perusahaan yang terletak di Desa Merak Belantung, Provinsi Lampung.
- CPB menanggung Perusahaan dengan jumlah penanggungan sebesar Rp335.500.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)
(continued)**

The Company (continued)

Bank Niaga (continued)

These Facilities are secured by:

- Second ranked mortgage for the amount of Rp5,000, third ranked mortgage for the amount of Rp2,300 and fourth ranked mortgage for the amount of Rp109,835 over land of CPB located at Suak Village, Lampung Province.
- Second ranked and third ranked mortgage, each for the amount of Rp5,000 and fourth ranked mortgage for the amount of Rp153,487 over land of CPB located at Sindangsari Village, Lampung Province.
- First ranked mortgage for the amount of Rp106,250 and second ranked mortgage for the amount of Rp172,071 over land of the Company located at Merak Belantung Village, Kalianda District, South Lampung Regency, Lampung Province.
- Fiduciary inventories over goods purchased with the facility from Bank Niaga for the amount of 125% from total credit facility or amounting to Rp737,500.
- Margin deposit of 10% from open L/C.

On February 7, 2017, the credit facilities from Bank Niaga have been amended and extended based on Deed No. 02 of Second Amendment of Amendment and Re-statement Credit Agreement No. 5 by Notary Engawati Gazali S.H., these facilities will expire on December 31, 2017.

Additional collateral for the above facilities are as follows:

- Fifth ranked mortgage for the amount of Rp36,930 over land of CPB located at Suak Village, Lampung Province.
- Fifth ranked mortgage for the amount of Rp33,365 over land of CPB located at Sindangsari Village, Lampung Province.
- Third ranked mortgage for the amount of Rp43,805 over land of the Company located at Merak Belantung Village, Lampung Province.
- CPB guarantees the Company with guarantee amount amounting to Rp335,500.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Bank Niaga (lanjutan)

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi ratio sebagai berikut:

- Debt Service Coverage Ratio* minimum 1x
- Interest Service Coverage Ratio* minimum 2x
- (Piutang Usaha + Persediaan) / (Utang Usaha + Utang Bank Jangka Pendek) minimum 1x
- Gearing Ratio* maksimum 9,5x di tahun 2017; 5,5x di tahun 2018; 3,5x di tahun 2019 dan 0,5x di tahun 2020.

Jaminan diatas bersifat *cross collateralized* dan *cross guarantee* terhadap fasilitas kredit lain yang diberikan oleh Bank Niaga kepada Perusahaan dan CPB.

CPB

PT Bank Lippo Tbk

Pada tanggal 5 Juni 2006, CPB memperoleh fasilitas *Letters of Credit* (L/C) dari PT Bank Lippo Tbk (sekarang Bank Niaga) dengan pagu kredit sebesar AS\$5.000.000.

Bank Niaga

Pada tanggal 19 Oktober 2006, CPB menandatangani perjanjian dengan Bank Niaga dengan perjanjian No. 389/CBG/JKT/2006, No. 390/CBG/JKT/2006 dan No. 391/CBG/JKT/2006, dimana Bank Niaga akan menyediakan fasilitas Pembukaan *Letter of Credit Import* (L/C Impor), Pinjaman Transaksi Khusus Impor (PTK-Impor) dan fasilitas Pengalihan Hak Atas Wesel Ekspor (NWE) dengan jangka waktu 12 bulan (19 Oktober 2006 - 19 Oktober 2007). Fasilitas-fasilitas kredit ini mempunyai pagu kredit gabungan sebesar AS\$8.000.000.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)
(continued)**

The Company (continued)

Bank Niaga (continued)

The Company is required to comply with ratios as follows:

- Minimum Debt Service Coverage Ratio* of 1x
- Minimum Interest Service Coverage Ratio* of 2x
- Minimum (Trade Receivables + Inventories) / (Trade Payables + Shortterm Bank Loans)* of 1x.
- Maximum Gearing Ratio* 9.5x in year 2017; 5.5x in year 2018; 3.5x in year 2019 and 0.5x in year 2020.

The collateral above are cross collateralized and cross guarantee with other credit facilities given by Bank Niaga to the Company and CPB.

CPB

PT Bank Lippo Tbk

On June 5, 2006, CPB obtained Letters of Credit (L/C) facility from PT Bank Lippo Tbk (currently Bank Niaga) with credit limit of US\$5,000,000.

Bank Niaga

On October 19, 2006, CPB entered into agreements with Bank Niaga under agreements No. 389/CBG/JKT/2006, No. 390/CBG/JKT/2006 and No. 391/CBG/JKT/2006, whereby Bank Niaga will provide Letter of Credit Import Opening (Import L/C) facility, Special Transaction Loan - Import Loan Facility (PTK-Import) and Negotiated Line for Export Documents facility - NWE. These facilities are valid for 12 months (October 19, 2006 - October 19, 2007) with maximum combined limit of US\$8,000,000.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)
(lanjutan)**

CPB (lanjutan)

Bank Niaga (lanjutan)

Pada tanggal 18 Agustus 2009, berdasarkan perjanjian No. 311/AMD/CBG/JKT/09, No. 312/AMD/CBG/JKT/09 dan No. 313/AMD/CBG/JKT/09, Bank Niaga setuju untuk melakukan perubahan mata uang dan pagu kredit fasilitas L/C Impor dari AS\$13.800.000 dan Rp25.341 menjadi sebesar AS\$9.920.000 dan Rp68.991 untuk fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Impor dan L/C Impor dan/atau SKBDN serta sebesar AS\$9.920.000 dan Rp46.070 untuk Perjanjian Pengalihan Hak atas Wesel Ekspor.

Pada tanggal 24 Agustus 2016, fasilitas pinjaman dari Bank Niaga dan Bank Lippo tersebut telah diubah dengan Perubahan Ke-1 terhadap Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 2, dimana Bank Niaga setuju untuk melakukan perubahan jumlah fasilitas kredit L/C SKBDN *sublimit Trust Receipt (TR)* dan PTK Impor/ Kewajiban Lokal menjadi maksimal sebesar Rp270.000 atau setara dengan mata uang lainnya yang tersedia di Bank Niaga dan fasilitas pinjaman tetap sebesar maksimal Rp40.000.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp117.500, Hak Tanggungan Peringkat III sebesar Rp2.300 dan Hak Tanggungan Peringkat IV sebesar Rp109.835 atas tanah milik CPB yang terletak di Desa Suak, Provinsi Lampung.
- Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp48.500, Hak Tanggungan Peringkat III sebesar Rp5.000 dan Hak Tanggungan Peringkat IV sebesar Rp153.487 atas tanah milik CPB yang terletak di Desa Sindangsari, Provinsi Lampung.
- Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp106.250 dan Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp172.071 atas tanah milik Perusahaan yang terletak di Desa Merak Belantung, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.
- Fidusia atas barang yang dibeli dengan fasilitas dari Bank Niaga dengan nilai penjaminan sebesar 125% dari seluruh fasilitas kredit atau sebesar Rp737.500.
- Margin deposit sebesar 10% dari setiap nilai L/C yang dibuka.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)
(continued)**

CPB (continued)

Bank Niaga (continued)

On August 18, 2009, based on agreements No. 311/AMD/CBG/JKT/09, No. 312/AMD/CBG/JKT/09 and No. 313/AMD/CBG/JKT/09, Bank Niaga agreed to amend the currency and the limit of Import L/C facility from US\$13,800,000 and Rp25,341 to US\$9,920,000 and Rp68,991 for Import L/C Facility and Special Transaction Loan - Import Loan Facility (PTK-Import) as well as US\$9,920,000 and Rp46,070 for Negotiated Line for Export Documents Facility.

On August 24, 2016, the credit facilities from Bank Niaga and Bank Lippo were amended with First Amendment of Amendment and Re-statement Credit Agreement No. 2, whereby Bank Niaga agreed to amend the credit limit of L/C SKBDN *sublimit Trust Receipt (TR)* and PTK Import/ Local Debts to maximum Rp270,000 or equivalent in any other currencies available in Bank Niaga and fixed loan facility amounted Rp40,000.

These Facilities are secured by:

- First ranked mortgage for the amount of Rp117,500, third ranked mortgage for the amount of Rp2,300 and fourth ranked mortgage for the amount of Rp109,835 over land of CPB located at Suak Village, Lampung Province.
- First ranked mortgage for the amount of Rp48,500, third ranked mortgage for the amount of Rp5,000 and fourth ranked mortgage for the amount of Rp153,487 over land of CPB located at Sindangsari Village, Lampung Province.
- First ranked mortgage for the amount of Rp106,250 and second ranked mortgage for the amount of Rp172,071 over land of the Company located at Merak Belantung Village, Kalianda District, South Lampung Regency, Lampung Province.
- Fiduciary over goods purchased with the facility from Bank Niaga for the amount of 125% from total credit facility or amounting to Rp737,500.
- Margin deposit of 10% from open L/C.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)
(lanjutan)**

CPB (lanjutan)

Bank Niaga (lanjutan)

Pada tanggal 7 Februari 2017, berdasarkan Akta No. 03 tentang Perubahan Ke-2 dan Pernyataan Kembali terhadap Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 2 dan Akta No. 06 tentang Perjanjian Penyediaan Fasilitas yang dibuat oleh Notaris Engawati Gazali S.H., Bank Niaga menyetujui untuk mengubah fasilitas pinjaman sehingga total fasilitas yang diberikan oleh Bank Niaga adalah sebagai berikut:

- Fasilitas pembukaan L/C/ SKBDN *at sight* sebesar Rp20.000 atau setara dengan mata uang lainnya yang tersedia di Bank Niaga. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
- Fasilitas PTK sebesar Rp240.000 yang akan dicicil setiap bulan mulai September 2017 sampai dengan Februari 2021 (Catatan 17).
- Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) sebesar Rp114.100 yang akan dicicil setiap bulan mulai September 2017 sampai dengan Februari 2021. Fasilitas MMQ diberikan karena CPB, sebagai penjamin, harus mengambil-alih utang plasma dari Bank Niaga Syariah, sehubungan dengan pengakhiran Skema Perjanjian Kerjasama Kemitraan Usaha Perikanan dengan Pola Tambak Inti Rakyat (Catatan 17 dan 34).

Tambahan jaminan atas fasilitas tersebut diatas adalah sebagai berikut:

- Hak Tanggungan Peringkat V sebesar Rp36.930 atas tanah milik CPB yang terletak di Desa Suak, Provinsi Lampung.
- Hak Tanggungan Peringkat V sebesar Rp33.365 atas tanah milik CPB yang terletak di Desa Sindangsari, Provinsi Lampung.
- Hak Tanggungan Peringkat III sebesar Rp43.805 atas tanah milik Perusahaan yang terletak di Desa Merak Belatung, Provinsi Lampung.
- Perusahaan menanggung CPB dengan jumlah penanggungan sebesar Rp387.600.

Pada tanggal 22 Februari 2017, berdasarkan Perubahan Ke-3 terhadap Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 2, Bank Niaga menyetujui untuk mengubah fasilitas PTK diatas dari sebelumnya sebesar Rp240.000 menjadi Rp203.800 yang akan dicicil setiap bulan mulai September 2017 sampai dengan Oktober 2020 (Catatan 17).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)
(continued)**

CPB (continued)

Bank Niaga (continued)

On February 7, 2017, based on Deed No. 03 of Second Amendment of Amendment and Re-statement Credit Agreement No. 2 and Deed No. 06 of Provision Facility Agreement by Notary Engawati Gazali S.H., Bank Niaga agreed to amend the credit facilities, therefore total facilities given by Bank Niaga are as follow:

- Opening L/C/ SKBDN *at sight* facility amounting to Rp20,000 or equivalent in any other currencies available in Bank Niaga. These facilities will expire on December 31, 2017.
- PTK facility amounting to Rp240,000 which will be installed monthly starting September 2017 until February 2021 (Note 17).
- "Musyarakah Mutanaqisah" (MMQ) Facility amounting to Rp114,100 which will be installed monthly starting September 2017 until February 2021. MMQ facility was given as CPB, as a guarantor, has to take-over farmers' loan from Bank Niaga Syariah, in connection with the termination of "Perjanjian Kerjasama Kemitraan Usaha Perikanan dengan Pola Tambak Inti Rakyat" Scheme (Notes 17 and 34).

Additional collateral for the above facilities are as follows:

- Fifth ranked mortgage for the amount of Rp36,930 over land of CPB located at Suak Village, Lampung Province.
- Fifth ranked mortgage for the amount of Rp33,365 over land of CPB located at Sindangsari Village, Lampung Province.
- Third ranked mortgage for the amount of Rp43,805 over land of the Company located at Merak Belatung Village, Lampung Province.
- The Company guarantees CPB with guarantee amount amounting to Rp387,600.

On February 22, 2017, based on Third Amendment of Amendment and Re-statement Credit Agreement No. 2, Bank Niaga agreed to amend PTK facility above from Rp240,000 to Rp203,800 which will be installed monthly starting September 2017 until October 2020 (Note 17).

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)
(lanjutan)**

CPB (lanjutan)

Bank Niaga (lanjutan)

Pada tanggal 22 Februari 2017, berdasarkan Perubahan Ke-1 terhadap Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas No. 06, Bank Niaga menyetujui untuk mengubah fasilitas MMQ diatas dari sebelumnya sebesar Rp114.100 menjadi Rp107.129 yang akan dicicil setiap bulan mulai September 2017 sampai dengan Oktober 2020 (Catatan 17 dan 34).

CPB diwajibkan untuk memenuhi rasio sebagai berikut:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1x
- b. $(\text{Piutang Usaha} + \text{Persediaan}) / (\text{Utang Usaha} + \text{Utang Bank Jangka Pendek})$ minimum 1x

Jaminan diatas bersifat *cross collateralized* dan *cross guarantee* terhadap fasilitas kredit lain yang diberikan oleh Bank Niaga kepada Perusahaan dan CPB.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Pada tanggal 23 Oktober 2008, Perusahaan, CPB dan CPgP menandatangani Akta *Banking Facility Agreement* No. 12 dengan DBS yang diaktakan oleh Notaris Putut Mahendra, S.H., dimana DBS akan menyediakan fasilitas L/C Impor dengan pagu maksimum sebesar AS\$20.000.000 atau setara dalam mata uang lainnya yang disetujui oleh DBS.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan dan mesin milik Perusahaan yang terletak di Sumatera Utara, serta tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terletak di Sumatera Selatan. Fasilitas ini dijamin juga oleh jaminan *cash margin* yang mewakili 15% dari pembukaan L/C serta jaminan fidusia berupa persediaan barang yang diimpor melalui fasilitas DBS dengan nilai penjaminan setara 100% dari fasilitas yang digunakan.

Pada tanggal 22 Mei 2017, berdasarkan Perubahan Kedua atas Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 102/PFPA-DBSI/V/1-2/2017, fasilitas kredit Perusahaan, CPB dan CPgP telah diperpanjang sampai dengan 23 April 2018.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)
(continued)**

CPB (continued)

Bank Niaga (continued)

On February 22, 2017, based on First Amendment of Provision Facility Agreement Deed No. 06, Bank Niaga agreed to amend MMQ facilities above from Rp114,100 to Rp107,129 which will be installed monthly starting September 2017 until October 2020 (Notes 17 and 34).

CPB is required to comply with ratios as follows:

- a. *Minimum Debt Service Coverage Ratio* of 1x
- b. $\text{Minimum } (\text{Trade Receivables} + \text{Inventories}) / (\text{Trade Payables} + \text{Short-term Bank Loans})$ of 1x.

The collateral above are cross collateralized and cross guarantee with other credit facilities given by Bank Niaga to the Company and CPB.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

On October 23, 2008, the Company, CPB and CPgP entered into a *Banking Facility Agreement* No. 12 with DBS which was notarized by Notary Putut Mahendra, S.H., whereby DBS provides Import L/C facilities with credit limit of US\$20,000,000 or its equivalent in any other currency approved by DBS.

The facility is secured by land, building and machineries owned by the Company located in North Sumatera, together with land and building owned by the Company located in South Sumatera. The facility is secured by cash margin representing 15% of opening L/C and fiduciary transfer over imported inventories through DBS facilities at value equivalent to 100% of the used facility.

On May 22, 2017, based on Second Amendment of Amedment and Reaffirmation of Banking Falcity Agreement No. 102/PFPA-DBSI/V/1-2/2017, credit facilities for the Company, CPB and CPgP are extended up to April 23, 2018.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (DBS) (lanjutan)

Kelompok Usaha diwajibkan untuk memenuhi EBITDA/Interest Expense Ratio minimum 1,5x dan Total Debt/Total Networth Ratio maksimum 3x pada setiap semester.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro)

Berdasarkan Akta perjanjian Kredit Modal Kerja No. 68 dan 69 tanggal 21 Mei 2013, yang keduanya dibuat di hadapan Eddy Muljanto, S.H., notaris di Jakarta, CPgP telah memperoleh fasilitas pinjaman dari BRI Agro berupa fasilitas KMK - Pinjaman Rekening Koran (KMK - PRK) maksimum sebesar Rp10.000 dan fasilitas KMK - Pinjaman Tetap Reguler (KMK - PTR) maksimum sebesar Rp40.000.

Berdasarkan Akta Perpanjangan dan Penambahan Maksimum Kredit Modal Kerja No. 25 tanggal 17 Mei 2016, yang dibuat di hadapan Eddy Muljanto, S.H., notaris di Jakarta, fasilitas KMK - PTR berubah menjadi maksimum sebesar Rp61.500.

Berdasarkan Akta Perjanjian Penangguhan Jaminan Impor/Kredit Modal Kerja Impor No. 8 tanggal 6 Februari 2014 yang dibuat di hadapan Eddy Muljanto, S.H., notaris di Jakarta, BRI Agro menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI) sejumlah AS\$6.000.000.

Pada tanggal 17 Mei 2016, berdasarkan Akta Perpanjangan dan Penambahan Maksimum Penangguhan Jaminan Impor/Kredit Modal Kerja Impor No. 26, fasilitas ini berubah menjadi AS\$8.600.000.

Fasilitas KMK - PRK dan KMK - PTR dijamin oleh persediaan senilai Rp62.500, tanah dan bangunan milik entitas anak yang terletak di beberapa lokasi di Jawa Barat, Sulawesi Selatan dan Bali. Fasilitas KMKI dan KI dijamin oleh persediaan atas barang yang dibeli dari fasilitas yang terpakai atau hingga Rp90.608, tanah, bangunan dan mesin yang berlokasi di desa Purwasari, Karawang dengan HT I sebesar Rp160.000 dan HT II sebesar Rp30.000.

Pada tanggal 5 Juni 2017, berdasarkan Akta No. 2, 3 dan 4, yang ketiganya dibuat di hadapan Muchlis Patahna, S.H., MKn., notaris di Jakarta, fasilitas kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Mei 2018.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (DBS) (continued)

The Group are required to comply with minimum EBITDA/Interest Expense Ratio of 1.5x and maximum Total Debt/Total Networth Ratio of 3x at each semester.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro)

Based on Working Capital Credit Agreement Deed No. 68 and 69 dated May 21, 2013, both notarized by Eddy Muljanto, S.H., notary in Jakarta, CPgP has obtained a loan facility from BRI Agro in the form of KMK - Loan Account (KMK - PRK) with maximum limit of Rp10,000 and KMK - Regular Fixed Loan (KMK - PTR) with a maximum limit of Rp40,000.

Based on Deed of Extension and Addition of Maximum Working Capital Credit No. 25 dated May 17, 2016, notarized by Eddy Muljanto, S.H., notary in Jakarta, KMK - PTR facility change into maximum limit of Rp61,500.

Based on the Deed of Rearrangement of Working Capital Credit Import Guarantee No. 8 dated February 6, 2014, notarized by Eddy Muljanto, S.H., notary in Jakarta, BRI Agro agreed to provide Import Working Capital Loan facility (KMKI) amounting to US\$6,000,000.

On May 17, 2016, based on the Deed of Extension and Maximum Additional of Rearrangement of Working Capital Credit Import Guarantee No. 26, this facility is amended to US\$8,600,000.

Working Capital Loan PRK and PTR facilities are guaranteed by inventories amounting to Rp62,500, land and building of subsidiaries located in several areas in West Java, South Sulawesi and Bali. KMKI and KI facilities are guaranteed by inventories that purchased from facility being used or up to Rp90,608, land, building and machineries located in Purwasari Village, Karawang with first rank mortgage amounted to Rp160,000 and second rank mortgage amounted to Rp30,000.

On June 5, 2017, based on the Notarial Deed No. 2, 3 and 4, all three deed notarized by Muchlis Patahna, S.H., Mkn., notary in Jakarta, these credit facilities are extended up to May 20, 2018.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) (lanjutan)

CPgP diwajibkan untuk memenuhi *Debt to Equity Ratio* maksimal 4x dan *Current Ratio* minimum 1,5x.

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Pada tanggal 9 September 2014, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 5 yang dibuat oleh Rismalena Kasri, S.H., notaris di Jakarta, QNB menyetujui untuk memberikan fasilitas umum perbankan (*General Banking Facility*) kepada Perusahaan berupa:

- Fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit (L/C)* dan/atau *Acceptance Against Trust Receipt (ACLC/ACTRLC)* dan/atau *Loan Against Trust Receipt (LATR)* sampai jumlah pokok sebesar AS\$10.000.000.
- Fasilitas *Shipping Guarantee* sampai jumlah pokok sebesar AS\$10.000.000.
- Fasilitas *Bond* dan Bank Garansi sampai jumlah pokok sebesar AS\$10.000.000.
- Fasilitas *Ordinary Revolving Loan* sampai jumlah pokok sebesar AS\$12.000.000.

Maksimum penggunaan seluruh fasilitas di atas adalah sebesar AS\$12.000.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 9 September 2017.

Perusahaan menyetujui untuk memberikan jaminan untuk fasilitas tersebut di atas sebagai berikut:

- Hak Tanggungan Peringkat I atas tanah dan bangunan yang terletak di Serang (Banten).
- Hak Tanggungan Peringkat I atas tanah dan bangunan yang terletak di Dupak Rukun (Surabaya).
- Fidusia atas persediaan berupa utang beku yang dimiliki oleh CPB dengan nilai penjaminan sebesar AS\$12.000.000.
- Fidusia atas mesin-mesin dan peralatan yang terletak di Serang (Banten) dan Dupak Rukun (Surabaya) dengan nilai penjaminan sebesar Rp11.796.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2x, *Current Ratio* minimum 1x dan *Debt to Equity Ratio* maksimum 3x (Definisi *Debt* menurut perjanjian pinjaman adalah Total Utang Bank).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) (continued)

CPgP is required to comply with maximum *Debt to Equity Ratio* of 4x and minimum *Current Ratio* of 1.5x.

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

On September 9, 2014, based on the Deed of Credit Facility No. 5, notarized by Rismalena Kasri, S.H., notary in Jakarta, QNB agreed to provide General Banking Facility to the Company, consisting of the following:

- Facility for *Sight/Usance Letter of Credit (L/C)* and/or *Acceptance Against Trust Receipt (ACLC/ACTRLC)* and/or *Loan Against Trust Receipt (LATR)* with credit limit of US\$10,000,000.
- Facility for *Shipping Guarantee* with credit limit of US\$10,000,000.
- Facility for *Bond* and Bank Guarantee with credit limit of US\$10,000,000.
- Facility for *Ordinary Revolving Loan* with credit limit of US\$12,000,000.

The maximum usage of all above facilities is up to US\$12,000,000. These facilities expire on September 9, 2017.

The Company agreed to provide collaterals for the above facilities as follow:

- First ranked mortgage over land and building, located in Serang (Banten).
- First ranked mortgage over land and building located in Dupak Rukun (Surabaya).
- Fiduciary over inventory of frozen shrimp owned by CPB for the amount of US\$12,000,000.
- Fiduciary over machineries and equipments located in Serang (Banten) and Dupak Rukun (Surabaya) amounted of Rp11,796.

The Company is required to comply with minimum *Debt Service Coverage Ratio* of 1.2x, minimum *Current Ratio* of 1x and maximum *Debt to Equity Ratio* of 3x (Definition of *Debt* based on loan agreement is Total Bank Loan).

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017, Kelompok Usaha belum dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan tertentu yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman bank. Pada tanggal 30 Agustus 2017, Perusahaan dan CPB telah menerima *waivers* dari Bank Niaga. Berdasarkan surat dari Bank Niaga pada tanggal 30 Agustus 2017, Bank Niaga menginformasikan bahwa berdasarkan SID BI, sampai dengan periode pelaporan tanggal 31 Juli 2017, Perusahaan dan CPB tercatat dengan Kolektabilitas 1 (Lancar).

Pada tanggal 31 Desember 2016, Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman bank, kecuali untuk *Interest Service Coverage Ratio* yang diwajibkan oleh Bank Niaga dan DBS kepada Perusahaan; *Leverage Ratio* yang diwajibkan oleh Bank Niaga dan QNB kepada Perusahaan; *Current Ratio* yang diwajibkan oleh Bank Niaga dan Indonesia Eximbank kepada CPB; *Current Ratio* yang diwajibkan oleh Bank Niaga, Indonesia Eximbank dan QNB kepada Perusahaan; serta *Net Gearing Ratio* yang diwajibkan oleh DBS kepada Perusahaan. Perusahaan dan CPB telah menerima *waivers* dari Bank Niaga, Indonesia Eximbank, QNB dan DBS atas tidak terpenuhinya rasio tersebut pada tanggal 31 Desember 2016.

Tingkat Suku Bunga Tahunan

Tingkat suku bunga tahunan pada pinjaman *revolving* dan pinjaman impor adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2017
Rupiah	10,50% - 12,75%
Dolar AS	5,00% - 7,14%

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

As of June 30, 2017, the Group has not complied with the required certain financial ratios under the bank loan agreements. On August 30, 2017, the Company and CPB have received waivers from Bank Niaga. According to letter from Bank Niaga dated August 30, 2017, Bank Niaga informed that based on SID BI, until reporting period of July 31, 2017, the Company and CPB are still classified as Collectibility 1 (Current).

As of December 31, 2016, the Group has complied with the required financial ratios under the bank loan agreements, except for required *Interest Service Coverage Ratio* from Bank Niaga and DBS to the Company; required *Leverage Ratio* from Bank Niaga and QNB to the Company; required *Current Ratio* from Bank Niaga and Indonesia Eximbank to CPB; required *Current Ratio* from Bank Niaga, Indonesia Eximbank and QNB to the Company and required *Net Gearing Ratio* from DBS to the Company. The Company and CPB have received waivers from Bank Niaga, Indonesia Eximbank, QNB and DBS for the incompliances on the financial ratios as of December 31, 2016.

The Annual Interest Rates

The annual interest rates of the revolving loan and import loan are as follows:

2016	Currency Denomination
10,50% - 14,08%	Rupiah
4,70% - 6,97%	US Dollar

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)
Pihak ketiga:		
Pemasok dalam negeri:		
PT FKS Multi Agro Tbk	216.495	158.478
CV Bumi Indo	123.549	159.677
Plasma	52.386	41.327
PT Agristar Grain Indonesia	43.992	7.493
PT Fugui Flour & Grain Indonesia	25.343	20.463
PT Pundi Kencana	14.948	4.656
PT Sumber Mutiara Samudra	13.812	8.435
PT Indo Citra Jaya Samudra	12.735	2.020
PT Indo Citra Putera Samudra	11.374	11.228
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	280.457	191.950
Sub-total pemasok dalam negeri	795.091	605.727
Pemasok luar negeri:		
Prostar International		
Services Ltd., Taiwan	17.787	13.636
Pesquera Exalmar, Peru	14.032	14.104
Dong Woo Industrial, Korea	10.225	4.141
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	72.981	86.763
Sub-total pemasok luar negeri	115.025	118.644
Total pihak ketiga	910.116	724.371
Pihak berelasi (Catatan 33)	22.989	27.169

b. Berdasarkan mata uang:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)
Rupiah	552.895	449.983
Dolar Amerika Serikat	358.719	277.567
Dolar Singapura	20.244	20.790
Euro Eropa	1.211	3.165
Dolar Australia	36	34
Yen Jepang	-	1
Total	933.105	751.540

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada jaminan yang diberikan oleh dan diminta dari Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

14. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

a. Based on supplier:

Third parties:	
Local suppliers:	
PT FKS Multi Agro Tbk	
CV Bumi Indo	
Farmers	
PT Agristar Grain Indonesia	
PT Fugui Flour & Grain Indonesia	
PT Pundi Kencana	
PT Sumber Mutiara Samudra	
PT Indo Citra Jaya Samudra	
PT Indo Citra Putera Samudra	
Others (below Rp10,000 each)	
Sub-total local suppliers	
Foreign suppliers:	
Prostar International	
Services Ltd., Taiwan	
Pesquera Exalmar, Peru	
Dong Woo Industrial, Korea	
Others (below Rp10,000 each)	
Sub-total foreign suppliers	
Total third parties	
Related parties (Note 33)	

b. Based on currency:

Rupiah
United States Dollar
Singapore Dollar
European Euro
Dollar Australia
Yen Japan

Total

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, there were no guarantees provided by or required from the Group for the above payables.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain - pihak ketiga terdiri dari:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)
Kewajiban pembayaran kembali utang bank plasma	177.072
PT Central Daya Energi (Catatan 34)	46.057
PT Shrimp Improvement System Bali	32.447
Johnson Controls Pte. Ltd.	19.783
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	250.170
Total	525.529

Pada tanggal 30 Juni 2017, Perusahaan mencatat pengambilalihan utang plasma ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan perkiraan sebesar Rp113.212 dan PT Bank Agris Tbk (Agris) sebesar Rp63.860 sehubungan dengan perubahan pola budidaya di WM menjadi pola budidaya ekstensif dengan kepadatan yang rendah (Catatan 34 dan 39).

Pada tanggal 31 Desember 2016, CPB mencatat pengambilalihan utang plasma ke BRI dengan perkiraan sebesar Rp112.403 dan PT Bank CIMB Niaga Syariah (Niaga Syariah) sebesar Rp107.129 sehubungan dengan pengakhiran Skema Perjanjian Kerjasama Kemitraan Usaha Perikanan dengan Pola Tambak Inti Rakyat (Catatan 34 dan 39). Pada tanggal 30 Juni 2017, kewajiban pembayaran kembali utang bank plasma kepada BRI dan Niaga Syariah telah direklasifikasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang (Catatan 17).

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)
Biaya profesional	17.857
Sewa	12.629
Kompensasi plasma (Catatan 34)	9.700
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	44.878
Total	85.064

Pada tanggal 31 Desember 2016, CPB telah mencatat akrual atas kompensasi plasma sehubungan dengan pengakhiran Skema Perjanjian Kerjasama Kemitraan Usaha Perikanan dengan Pola Tambak Inti Rakyat (Catatan 34).

15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Other payables - third parties consist of:

	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)	
	219.532	Provision for repayment of farmers' bank loan
	51.212	PT Central Daya Energi (Note 34)
	32.447	PT Shrimp Improvement System Bali
	19.984	Johnson Controls Pte. Ltd.
	347.675	Others (below Rp10,000 each)
Total	670.850	Total

On June 30, 2017, the Company recorded the take over of farmers' loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) estimated amounting to Rp113,212 and PT Bank Agris Tbk (Agris) amounting to Rp63,860 in connection with change of shrimp farming scheme at WM to extensive shrimp farming with low density parameters (Notes 34 and 39).

On December 31, 2016, CPB recorded the take over of farmers' loan to BRI estimated amounting to Rp112,403 and PT Bank CIMB Niaga Syariah (Niaga Syariah) amounting to Rp107,129 in connection with the termination of "Perjanjian Kerjasama Kemitraan Usaha Perikanan dengan Pola Tambak Inti Rakyat" Scheme (Notes 34 and 39). As of June 30, 2017 provision for repayment of farmers' bank loan to BRI and Niaga Syariah has already been reclassified to Long-term Bank Loans (Note 17).

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)	
	24.151	Professional fees
	16.914	Rent
	14.495	Farmers' compensation (Note 34)
	52.650	Others (below Rp10,000 each)
Total	108.210	Total

On December 31, 2016, CPB has recorded accrual for farmers' compensation in connection with the termination of "Perjanjian Kerjasama Kemitraan Usaha Perikanan dengan Pola Tambak Inti Rakyat" Scheme (Note 34).

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)
Fasilitas Kredit Investasi <u>Dolar Amerika Serikat</u> Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (AS\$1.272.115 pada tahun 2017 dan AS\$1.524.206 pada tahun 2016)	16.943
<u>Rupiah</u> PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	16.600
Fasilitas Kredit Modal Kerja <u>Dolar Amerika Serikat</u> Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (AS\$8.027.277 pada tahun 2017 dan AS\$5.673.805 pada tahun 2016)	106.915
<u>Rupiah</u> PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	98.986 2.837
Fasilitas PTK <u>Rupiah</u> PT Bank CIMB Niaga Tbk	203.800
Fasilitas MMQ <u>Rupiah</u> PT Bank CIMB Niaga Tbk	107.129
Dikurangi bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(553.210)
Total	-

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank)**

Pada tanggal 26 Mei 2014, berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi Ekspor No.18 yang dibuat oleh Notaris Dirhamdan S.H., Indonesia Eximbank menyetujui untuk memberikan Fasilitas Kredit Investasi Ekspor kepada CPB sebesar AS\$3.000.000 yang akan dicicil setiap triwulan mulai Agustus 2015 sampai Mei 2019.

Pada tanggal 29 Desember 2016, berdasarkan Perubahan Ketiga Perjanjian Kredit Modal Kerja Export No. 836/ADDPK/12/2016, Indonesia Eximbank menyetujui untuk memberikan Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor Term Loan kepada CPB maksimum sebesar AS\$8.500.000 yang akan dicicil setiap triwulan mulai bulan Maret 2017 sampai dengan Desember 2020.

17. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)	
Investment Credit Facilities <u>US Dollar</u> Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (US\$1,272,115 in 2017 and US\$1,524,206 in 2016)	20.479	
<u>Rupiah</u> PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	21.610	
Working Capital Credit Facility <u>US Dollar</u> Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (US\$8,027,277 in 2017 and US\$5,673,805 in 2016)	76.233	
<u>Rupiah</u> PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	-
PTK Facility <u>Rupiah</u> PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-
MMQ Facility <u>Rupiah</u> PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-
Less current maturities of bank loans	(21.240)	
Total	97.082	Total

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank)**

On May 26, 2014, based on the Export Investment Credit Agreement No.18 by Notary Dirhamdan S.H., Indonesia Eximbank agreed to provide Export Investment Credit Facility to CPB amounting to US\$3,000,000 which will be installed quarterly starting August 2015 until May 2019.

On December 29, 2016, based on the Third Amendment of Working Capital Credit Export Agreement No 836/ADDPK/12/2016, Indonesia Eximbank agreed to provide Export Working Capital Credit Term Loan Facility to CPB amounting to maximum US\$8,500,000 which will be installed quarterly starting March 2017 until December 2020.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 7 tanggal 6 Februari 2014 yang dibuat di hadapan Eddy Muljanto, S.H., notaris di Jakarta, BRI Agro menyetujui untuk memberikan Kredit Investasi (KI) kepada CPgP sejumlah Rp50.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah selama 60 (enam puluh) bulan, yang akan dilunasi dengan cicilan dari bulan pertama hingga bulan ke 59 sebesar Rp835/bulan, dan cicilan terakhir sebesar Rp735.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)

Pada tanggal 7 Februari 2017, berdasarkan Akta No. 03 tentang Perubahan Ke-2 dan Pernyataan Kembali terhadap Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 2 dan Akta No. 06 tentang Perjanjian Penyediaan Fasilitas yang dibuat oleh Notaris Engawati Gazali S.H., Bank Niaga menyetujui untuk mengubah fasilitas pinjaman sehingga total fasilitas yang diberikan oleh Bank Niaga adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas PTK sebesar Rp240.000 yang akan dicicil setiap bulan mulai September 2017 sampai dengan Februari 2021 (Catatan 13).
- b. Fasilitas MMQ sebesar Rp114.100 yang akan dicicil setiap bulan mulai September 2017 sampai dengan Februari 2021. Fasilitas MMQ diberikan karena CPB, sebagai penjamin, harus mengambil-alih utang plasma dari Bank Niaga Syariah, sehubungan dengan pengakhiran Skema Perjanjian Kerjasama Kemitraan Usaha Perikanan dengan Pola Tambak Inti Rakyat (Catatan 13 dan 34).

Pada tanggal 22 Februari 2017, berdasarkan Perubahan Ke-3 terhadap Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 2, Bank Niaga menyetujui untuk mengubah fasilitas PTK diatas dari sebelumnya sebesar Rp240.000 menjadi Rp203.800 yang akan dicicil setiap bulan mulai September 2017 sampai dengan Oktober 2020.

Pada tanggal 22 Februari 2017, berdasarkan Perubahan Ke-1 terhadap Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas No. 06, Bank Niaga menyetujui untuk mengubah fasilitas MMQ diatas dari sebelumnya sebesar Rp114.100 menjadi Rp107.129 yang akan dicicil setiap bulan mulai September 2017 sampai dengan Oktober 2020.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro)

Based on the Deed of Investment Facility Agreement No. 7 dated February 6, 2014, notarized by Eddy Muljanto, S.H., notary in Jakarta, BRI Agro agreed to provide Investment Facility (KI) to CPgP amounting to Rp50,000. The credit facility period is 60 (sixty) months, which will be settled by installment from 1st until 59th month amounting to Rp835/month, and the last installment amounting to Rp735.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)

On February 7, 2017, based on Deed No. 03 of Second Amendment of Amendment and Re-statement Credit Agreement No. 2 and Deed No. 06 of Provision Facility Agreement by Notary Engawati Gazali S.H., Bank Niaga agreed to amend credit facility, therefore total facilities given by Bank Niaga are as follow:

- a. PTK facilities amounting to Rp240,000 which will be installed monthly starting September 2017 until February 2021 (Note 13).
- b. MMQ Facilities amounting to Rp114,100 which will be installed monthly starting September 2017 until February 2021. MMQ facilities was given as CPB, as a guarantor, has to take-over farmers' loan from Bank Niaga Syariah, in connection with the termination of "Perjanjian Kerjasama Kemitraan Usaha Perikanan dengan Pola Tambak Inti Rakyat" Scheme (Notes 13 and 34).

On February 22, 2017, based on Third Amendment of Amendment and Re-statement Credit Agreement No. 2, Bank Niaga agreed to amend PTK facilities above from Rp240,000 to Rp203,800 which will be installed monthly starting September 2017 until October 2020.

On February 22, 2017, based on First Amendment of Provision Facility Agreement Deed No. 06, Bank Niaga agreed to amend MMQ facilities above from Rp114,100 to Rp107,129 which will be installed monthly starting September 2017 until October 2020.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 31 Mei 2017, berdasarkan Penawaran Putusan Kredit No. R.II.108-ADK/DKR-2/05/2017, BRI menyetujui untuk mengambil alih utang plasma CPB menjadi Kredit Modal Kerja Transaksional Khusus atas nama Perusahaan maksimal sebesar Rp103.360 yang akan dicicil setiap bulan mulai dari bulan Juli 2017 sampai dengan September 2020.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Tanah milik Perusahaan yang terletak di Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- Hatchery milik CPB yang terletak di Desa Klatakan, Kecamatan Kendit, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur dan di Desa Sumurtawang, Kecamatan Kragan, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah.

Pada tanggal 30 Juni 2017, Perusahaan, CPB dan CPgP belum dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan atau ketentuan pembatasan lainnya yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman bank dari bank tertentu. Oleh karena itu, seluruh utang bank jangka panjang direklasifikasi menjadi utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Pada tanggal 30 Agustus 2017, Perusahaan dan CPB telah menerima waivers dari Bank Niaga.

Tingkat Suku Bunga Tahunan

Tingkat suku bunga tahunan dari pinjaman diatas adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2017
Rupiah	10,50% - 12,75%
Dolar AS	5,60% - 6,00%

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

On May 31, 2017, based on Offering Letter No. R.II.108-ADK/DKR-2/05/2017, BRI agreed to take-over CPB's farmers loan to Special Transactional Working Capital Loan facility on behalf of the Company with maximum limit amounted to Rp103,360 which will be installed monthly starting July 2017 until September 2020.

This facility is secured by:

- Land owned by the Company located at Ogan Komering Ilir Regency.
- Hatchery owned by CPB located at Klatakan Village, Kendit District, Situbondo Regency, East Java and Sumurtawang Village, Kragan District, Rembang Regency, Central Java.

As of June 30, 2017, the Company, CPB and CPgP have not met financial ratios or other covenants required in bank loan agreements from certain banks. Therefore, all long-term bank loans are reclassified to current maturities of long-term bank loans. On August 30, 2017, the Company and CPB have received waivers from Bank Niaga.

The Annual Interest Rates

The annual interest rates of the above loan are as follows:

2016	Currency Denomination
12,75%	Rupiah
5,60% - 6,00%	US Dollar

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG OBLIGASI

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)
Obligasi yang Direstrukturisasi (AS\$325.000.000)	4.328.675
Bunga yang ditangguhkan (AS\$13.162.174 pada tahun 2017 dan AS\$6.531.543 pada tahun 2016)	175.307
Subtotal	4.503.982
Dikurangi selisih antara nilai awal dan nilai jatuh tempo yang belum diamortisasi (AS\$78.928.299)	-
Total	4.503.982

Obligasi Awal

Pada tanggal 28 Juni 2007, BOR menerbitkan obligasi sejumlah AS\$325.000.000 yang akan jatuh tempo pada tahun 2012 (Obligasi) dengan denominasi minimal AS\$100.000 dan kelipatan AS\$1.000 untuk kelebihan selanjutnya. Obligasi ini dijamin oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu (Entitas Anak Penjamin) yaitu (i) CWS; (ii) CPB; (iii) MLP; dan (iv) CPgP. Penjaminan obligasi ini telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan dalam Akta Notaris No. 67 tanggal 27 Juni 2007 oleh Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H.

Tingkat bunga obligasi adalah sebesar 11% per tahun. Bunga obligasi terutang setiap tanggal 28 Juni dan 28 Desember tiap tahunnya, dimulai pada tanggal 28 Desember 2007. Obligasi jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2012.

Obligasi ini dijamin oleh:

- seluruh aset pada saat ini dan masa yang akan datang dari BOR, termasuk *Collection Account* dan *Interest Reserve Account* serta Bunga dan hak atas *Advance Purchase Agreement*.
- prioritas pertama atas jaminan saham milik Perusahaan di seluruh Entitas Anak Penjamin.

Obligasi ini dicatat di *Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX - ST)* dan yang bertindak sebagai wali amanat adalah *Bank of New York*.

Jumlah perolehan bersih dari penerbitan obligasi, setelah dikurangi komisi penjamin efek, jasa dan biaya lainnya sehubungan dengan penawaran obligasi, adalah sebesar AS\$317.100.000. Hasil dari obligasi ini digunakan sebagai berikut:

- AS\$200.000.000 digunakan untuk membayar seluruh pinjaman sindikasi Barclays.

18. BONDS PAYABLE

	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)	
	4.366.700	Restructured Bonds (US\$325,000,000)
	87.758	Deferred interest (US\$13,162,174 in 2017 and US\$6,531,543 in 2016)
	4.454.458	Subtotal
	(1.060.481)	Less unamortized difference between initial amount and the maturity amount (US\$78,928,299)
Total	3.393.977	Total

Original Bonds

On June 28, 2007, BOR issued US\$325,000,000 guaranteed senior secured notes due in 2012 (the Bonds) in minimum denominations of US\$100,000 and integral multiples of US\$1,000 in excess thereof. The bonds are guaranteed by the Company and certain subsidiaries (the *Subsidiary Guarantors*) i.e., (i) CWS; (ii) CPB; (iii) MLP; and (iv) CPgP. This guarantee on the bonds has been approved by the Company's Extraordinary Shareholders' General Meeting as notarized in Notarial Deed No. 67 dated June 27, 2007 by Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H.

The bonds bear interest at the rate of 11% per year. Interest on the bonds is payable on June 28, and December 28, of each year, beginning on December 28, 2007. The bonds mature on June 28, 2012.

The bonds were secured by:

- all of the existing and future assets of BOR, including the *Collection Account* and the *Interest Reserve Account* as well as its interest and rights under the *Advanced Purchase Agreement*.
- a first priority pledge by the Company of all of its capital stock in each of the *Subsidiary Guarantors*.

The bonds are listed in the *Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX - ST)* with Bank of New York as the Trustee.

The total net proceeds from the sales of the bonds, after deduction for underwriting commissions, fees and other expenses relating to the bonds offering, was US\$317,100,000. The proceeds were utilized as follows:

- US\$200,000,000 was used to repay the Barclays Loan in full.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Awal (lanjutan)

Jumlah perolehan bersih dari penerbitan obligasi, setelah dikurangi komisi penjamin efek, jasa dan biaya lainnya sehubungan dengan penawaran obligasi, adalah sebesar AS\$317.100.000. Hasil dari obligasi ini digunakan sebagai berikut: (lanjutan)

- AS\$17.875.000 disisihkan di dalam *Interest Reserve Account* untuk membayar cicilan bunga tengah tahunan yang pertama; dan
- AS\$99.225.000 ditempatkan di *Escrow Account* yang hanya dapat ditarik jika sudah ada persetujuan Akuisisi Aset Dipasena dari mayoritas pemegang saham Perusahaan. Dana yang berada di *Escrow Account*, digunakan oleh Perusahaan untuk mendanai modal kerja dan keperluan pendanaan lainnya dalam kegiatan operasional Kelompok Usaha Dipasena. Setelah persetujuan pemegang saham atas akuisisi Aset Dipasena melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 6 Juli 2007, dana *Escrow Account* ini telah ditarik dan digunakan.

Rating terakhir dari obligasi ini adalah "C" dari Fitch pada tanggal 19 Februari 2010.

Sehubungan dengan memburuknya kondisi keuangan BOR dan Perusahaan sebagai penjamin yang diakibatkan oleh berjangkitnya virus di tambak udang CPB sejak kuartal kedua tahun 2009, pembayaran pokok sebesar AS\$325.000.000 dan bunga obligasi tengah tahunan sejak 28 Desember 2009 sampai dengan tanggal obligasi jatuh tempo sebesar AS\$107.250.000 belum dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2012.

Obligasi yang Direstrukturasikan

Berdasarkan Akta Notaris No. 69 tanggal 28 September 2012 oleh Yulia S.H., para pemegang saham telah menyetujui restrukturisasi Obligasi.

Pada tanggal 18 Januari 2013, BOR telah mengajukan permohonan kepada Pengadilan Tinggi Singapura untuk mengadakan pertemuan dengan para pemegang obligasi dalam rangka pengesahan proses *Scheme of Arrangement* (SOA). Setelah SOA ini disahkan oleh Pengadilan Tinggi Singapura, maka SOA dapat segera berlaku efektif.

18. BONDS PAYABLE (continued)

Original Bonds (continued)

The total net proceeds from the sales of the bonds, after deduction for underwriting commissions, fees and other expenses relating to the bonds offering, was US\$317,100,000. The proceeds were utilized as follows: (continued)

- US\$17,875,000 was set aside in the *Interest Reserve Account* to pay the first scheduled semi-annual interest payment; and
- US\$99,225,000 were placed in an *Escrow Account*, which may be withdrawn only upon approval of the Dipasena Asset Acquisition by a majority of shareholders of the Company. The escrow funds, when released, will be used by the Company to fund working capital and other funding requirements of the assets that constitute the Dipasena Group's operations. Following the shareholders' approval of the Dipasena Asset's acquisition through Extraordinary Shareholders' General Meeting dated July 6, 2007, the Escrow fund was withdrawn and used.

Latest rating for the bonds are "C" by Fitch in February 19, 2010.

Due to weakened financial condition of BOR and the Company as Guarantor, as a result of virus spread in CPB's ponds since second quarter 2009, repayment of the principal of US\$325,000,000 and semi annual interest from December 28, 2009 until the Bonds' mature date amounting US\$107,250,000 had not been made on June 28, 2012.

Restructured Bonds

Based on Notarial Deed No. 69 dated September 28, 2012 of Yulia S.H., the shareholders have approved to restructure the Bonds.

On January 18, 2013, BOR has submitted an application to the High Court of Singapore for a meeting with the bondholders in relation to the legalization process of *Scheme of Arrangement* (SOA). Upon the legalisation of SOA by the High Court of Singapore, SOA can be soon valid effectively.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi yang Direstrukturasikan (lanjutan)

BOR telah mengadakan pertemuan dan pengambilan suara oleh para pemegang obligasi yang dilaksanakan pada tanggal 18 April 2013 di Singapura (Rapat). Rapat dihadiri oleh kurang lebih 90% pemegang obligasi dari seluruh total obligasi sejumlah AS\$325.000.000 dan 100% dari seluruh pemegang obligasi yang hadir dalam Rapat tersebut telah menyetujui proposal skema restrukturisasi obligasi yaitu melalui perpanjangan waktu jatuh tempo obligasi dan pengubahan jadwal pembayaran bunga dan pokok obligasi. Pada tanggal 14 Mei 2013, SOA telah disahkan oleh Pengadilan Tinggi Singapura dengan perintah pengadilan tertanggal 14 Mei 2013.

Pada tanggal 17 Juni 2013, BOR, Perusahaan dan pemegang obligasi menyetujui untuk restrukturisasi obligasi berdasarkan *the Amended and Restated Indenture* sebagai berikut:

- (a) Obligasi yang Direstrukturasikan sebesar AS\$325.000.000 akan dilunasi dengan cicilan setengah tahunan sebesar AS\$16.250.000 mulai 30 Juni 2018 sampai 30 Juni 2020 dan sisa hutang pokok sebesar AS\$243.750.000 (ditambah bunga yang ditangguhkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku) akan dilunasi pada tanggal 31 Desember 2020. Utang obligasi yang direstrukturasikan dikenakan bunga sebesar 2% per tahun sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 4% per tahun sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 6% per tahun sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 8% per tahun sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Pembayaran bunga dilaksanakan dua kali setahun yaitu setiap tanggal 30 Juni dan 31 Desember.
- (b) Saldo utang bunga obligasi awal yang masih harus dibayar sebesar AS\$107.250.000 (setara dengan Rp1.063.705) diselesaikan dengan penerbitan 5.000 saham baru BOR, yang diambil seluruhnya oleh Whitemyer Corp., pihak ketiga.

Obligasi yang Direstrukturasikan ini dijamin oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu (Entitas Anak Penjamin) yaitu (i) CWS; (ii) CPB; (iii) MLP; dan (iv) CPgP serta dijamin dengan:

- i. prioritas pertama atas seluruh aset BOR, termasuk *Collection Account* dan *Advance Purchase Agreement*.
- ii. prioritas pertama atas jaminan saham milik Perusahaan di BOR.

18. BONDS PAYABLE (continued)

Restructured Bonds (continued)

BOR was held a meeting and voting by the bondholders which have been executed on April 18, 2013 in Singapore (Meeting). The Meeting was attended by approximately 90% of the total bondholders amounted US\$325,000,000 and 100% of the bondholders presented in the Meeting has approved the proposal of scheme restructuring of the bonds which are to extend the maturity date of the bonds and to amend the schedule of the interest and principal payment of the bonds. On May 14, 2013, SOA was sanctioned by the High Court of the Republic of Singapore pursuant to an Order of Court dated May 14, 2013.

On June 17, 2013, BOR, the Company and the bondholders agreed to restructure the bonds based on the *Amended and Restated Indenture* as follows:

- (a) The Restructured Bonds payable of US\$325,000,000 will be settled by semi-annual installments of US\$16,250,000 starting from June 30, 2018 until June 30, 2020, and the remaining balance of principal of US\$243,750,000 (plus deferred interest in accordance with the terms) will be settled on December 31, 2020. The restructured bonds bear interest rate of 2% per year for the interest periods ended December 31, 2014, 4% per year for the interest periods ended December 31, 2017, 6% per year for the interest periods ended December 31, 2018 and 8% per year for the interest periods ended December 31, 2020. Interest payment will be made twice a year, every June 30 and December 31.
- (b) The outstanding accrued interest from the original bonds of US\$107,250,000 (equivalent to Rp1,063,705) was settled through issuance of 5,000 new shares of BOR, which has been taken up in full by Whitemyer Corp., a third party entity.

The Restructured Bonds were guaranteed by the Company and certain subsidiaries (the *Subsidiary Guarantors*) i.e., (i) CWS; (ii) CPB; (iii) MLP; and (iv) CPgP, and secured by:

- i. a first priority of all of the assets of BOR, including the *Collection Account* and the *Advanced Purchase Agreement*.
- ii. a first priority pledged of all of the Company's capital stock in BOR.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi yang Direstrukturasikan (lanjutan)

Obligasi yang Direstrukturasikan ini dijamin oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu (Entitas Anak Penjamin) yaitu (i) CWS; (ii) CPB; (iii) MLP; dan (iv) CPgP serta dijamin dengan: (lanjutan)
iii. prioritas pertama atas jaminan saham milik Perusahaan di seluruh Entitas Anak Penjamin.

Obligasi ini dicatat di *Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX - ST)* dan yang bertindak sebagai wali amanat adalah Bank of New York Mellon (BoNY) (dahulu Bank of New York).

Berdasarkan *the Amended and Restated Indenture*, apabila aktual EBITDA (*Earnings Before Interest Taxes Depreciation and Amortization*) konsolidasian tidak mencapai proyeksi EBITDA konsolidasian pada tahun pertama sampai tahun ketiga, maka Perusahaan dapat menanggungkan pembayaran bunga sebesar setengah dari bunga yang berlaku. Bunga yang ditangguhkan akan dikapitalisasi dan ditambahkan ke dalam nilai pokok obligasi serta akan dibayarkan secara tunai pada saat jatuh tempo pada tahun 2020. Sebaliknya apabila aktual EBITDA konsolidasian melebihi proyeksi EBITDA konsolidasian sebesar AS\$15.000.000 pada tahun pertama sampai tahun ketiga atau melebihi AS\$10.000.000 pada setiap *relevant redemption period*, maka terdapat mekanisme yang memungkinkan Perusahaan untuk melakukan pembelian kembali obligasi melalui proses lelang. Pada tanggal pembayaran bunga 31 Desember 2015, 31 Desember 2013 dan 30 Juni 2013, BOR telah memperoleh persetujuan dari BoNY atas penangguhan setengah pembayaran bunga masing-masing sebesar AS\$3.282.491, AS\$1.633.079 dan AS\$1.615.973.

Pada tanggal 19 Juni 2013, Perusahaan dan Whitemyer Corp menandatangani Perjanjian Jual Beli, dimana Whitemyer Corp mengalihkan kepemilikan 5.000 saham BOR kepada Perusahaan dengan harga pembelian sebesar AS\$200.000 (setara dengan Rp1.986). Oleh karena itu, BOR mengakui keuntungan atas penyelesaian bunga yang masih harus dibayar sebesar AS\$107.050.000 (setara dengan Rp1.061.722).

18. BONDS PAYABLE (continued)

Restructured Bonds (continued)

The Restructured Bonds were guaranted by the Company and certain subsidiaries (the Subsidiary Guarantors) i.e., (i) CWS; (ii) CPB; (iii) MLP; and (iv) CPgP, and secured by: (continued)
iii. *a first priority pledged of all of the Company's capital stock in each of the Subsidiary Guarantors.*

The Bonds are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX - ST) with Bank of New York Mellon (BoNY) (formerly Bank of New York) as the Trustee.

Based on the Amended and Restated Indenture, if the actual consolidated EBITDA (Earnings Before Interest Taxes Depreciation and Amortization) does not achieve projected consolidated EBITDA in the first until third year, the Company can defer half of the total interest payment. Deferred interest will be capitalized and added to the principal amount of the bonds and will be paid in cash on maturity date in 2020. On the other hand, if the actual consolidated EBITDA exceeds projected consolidated EBITDA by more than US\$15,000,000 in the first until third year or by more than US\$10,000,000 on relevant redemption period, there is mechanism which allows the Company to buy back the bonds through auction process. On the interest payment dates on December 31, 2015, December 31, 2013 and June 30, 2013, BOR obtained approval from BoNY to defer half of the interest payment amounting to US\$3,282,491, US\$1,633,079 and US\$1,615,973, respectively.

On June 19, 2013, the Company and Whitemyer Corp entered into a Sales and Purchase Agreement, whereby Whitemyer Corp transferred its 5,000 shares in BOR to the Company with a purchase consideration of US\$200,000 (equivalent to Rp1,986). Accordingly, BOR recognised gain on settlement of accrued interest amounting to US\$107,050,000 (equivalent to Rp1,061,722).

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi yang Direstrukturasikan (lanjutan)

Obligasi yang Direstrukturasikan dicatat sebesar nilai wajarnya pada pengakuan awal tanggal 17 Juni 2013, yang kemudian akan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Tingkat bunga efektif obligasi yang direstrukturasikan adalah sebesar 14,98% dengan nilai wajar sebesar AS\$177.680.243 (setara dengan Rp1.762.233) pada tanggal 17 Juni 2013. Oleh karena itu, BOR telah mencatat keuntungan atas pengakhiran obligasi awal sebesar US\$147.319.757 (setara dengan Rp1.461.117).

Dengan pengecualian-pengecualian tertentu dalam syarat-syarat obligasi, Perusahaan dan Entitas Anak Penjamin mempunyai pembatasan untuk transaksi sebagai berikut:

- menjamin utang;
- membebaskan penjaminan atas aset;
- melakukan merger atau konsolidasi;
- terlibat di dalam transaksi penjualan dan penyewaan kembali;
- terlibat transaksi tertentu dengan afiliasi;
- Perusahaan dan entitas anaknya diharuskan mematuhi semua undang-undang, peraturan, aturan dan regulasi;
- penambahan utang untuk tujuan modal kerja dengan total pokok pinjaman tidak melebihi (1) Rp250.000, atau (2) dari tanggal 1 Januari 2015, selama aktual EBITDA konsolidasian untuk empat kuartal terakhir sama atau lebih besar dari proyeksi EBITDA konsolidasian sebesar Rp450.000;
- Perusahaan dan entitas anaknya tidak boleh mengumumkan dan membayar dividen kecuali bila pada tanggal pengumuman:
 - (1) mempertahankan rasio *Fixed Charged Coverage Ratio* melebihi 10:1 untuk empat kuartal terakhir.
 - (2) mempertahankan *Total Indebtedness to Consolidated EBITDA Ratio* 1:1 untuk empat kuartal terakhir.
 - (3) tidak melebihi lima persen (5%) dari laba bersih konsolidasian untuk empat kuartal terakhir.

18. BONDS PAYABLE (continued)

Restructured Bonds (continued)

The Restructured Bonds has been recognized at fair value as at the date of inception, June 17, 2013, to be subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method. The effective interest rate of the restructured bonds has been determined to be 14.98%, with a fair value of US\$177,680,243 (equivalent to Rp1,762,233) as at June 17, 2013. Accordingly, BOR has recorded gain on derecognition of original bonds of US\$147,319,757 (equivalent to Rp1,461,117).

With certain exceptions specified in the terms and conditions of the bonds, the Company and the Subsidiary Guarantors have a limitation for the following transactions:

- guarantee indebtedness;
- create any liens;
- affect a merger or consolidation;
- enter into sale and leaseback transactions;
- enter into certain transactions with affiliates;
- the Company and its subsidiaries must comply with all applicable statutes, rules and regulations;
- additional indebtedness incurred for working capital, not to exceed: (1) Rp250,000, or (2) from January 1, 2015, provided that, Actual Consolidated EBITDA for the four-quarterly period ending is equal to or greater than Projected Consolidated EBITDA of Rp450,000;
- the Company and its subsidiaries shall not declare or pay dividends unless on the date of declaration:
 - (1) maintained a *Fixed Charge Coverage Ratio* in excess of 10:1 for the most recent four quarter period.
 - (2) maintained a *Total Indebtedness to Consolidated EBITDA ratio* of 1:1 for the most recent four quarter period.
 - (3) do not exceed five percent (5%) of Consolidated Net Income for the most recent four quarter period.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi yang Direstrukturisasi (lanjutan)

Sehubungan dengan memburuknya kondisi keuangan Perusahaan, sebagai penjamin, CPB dan BOR yang diakibatkan oleh perubahan pola budidaya di tambak Perusahaan dan CPB, pembayaran bunga obligasi tengah tahunan yang jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar AS\$6.630.631 belum dapat dilaksanakan. Hal ini menyebabkan BOR membebankan seluruh saldo selisih antara nilai awal dan nilai jatuh tempo yang belum diamortisasi sebesar AS\$78.928.299 pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2017. Selain itu, saldo utang obligasi disajikan sebagai bagian dari Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 30 Juni 2017.

Pada tanggal 28 Juli 2017 Perusahaan telah mengirimkan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bahwa Perusahaan telah menandatangani *Restructuring Support Agreement (RSA)* dengan beberapa pemegang obligasi yang menyepakati penjadwalan ulang atas seluruh kewajiban pembayaran pokok dan bunga serta penyelesaian sebagian utang obligasi melalui konversi menjadi saham Perusahaan (Catatan 39).

Pada tanggal 4 Agustus 2017, Bank of New York (BoNY), yang bertindak sebagai Trustee, telah mengeluarkan pemberitahuan kepada pemegang obligasi yang menyatakan bahwa BOR, sebagai Penerbit Obligasi, tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran bunga yang jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2017.

Pada tanggal 14 Agustus 2017, BOR telah mengeluarkan pemberitahuan kepada pemegang obligasi melalui Singapore Stock Exchange (SGX) sehubungan dengan tidak dapat dipenuhinya pembayaran bunga obligasi yang jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2017.

Pada tanggal 15 Agustus 2017, Perusahaan telah mengirimkan pemberitahuan kepada OJK dan BEI bahwa BOR, sebagai Penerbit Obligasi, telah mengeluarkan pemberitahuan kepada pemegang obligasi sehubungan dengan tidak dilaksanakannya kewajiban berdasarkan *the Amended and Restated Indenture*.

18. BONDS PAYABLE (continued)

Restructured Bonds (continued)

Due to weakened financial condition of the Company, as Guarantor, CPB and BOR as a result of changes in farming scheme in the Company and CPB's pond, payment of semi-annual bond interest due on June 30, 2017 amounting to US\$6,630,631 cannot be fulfilled. As a result BOR charged all outstanding of unamortized difference between initial amount and the maturity amount of US\$78,928,299 in the Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the six-month period ended June 30, 2017. In addition, the outstanding bonds is presented as part of Current Liabilities as of June 30, 2017.

On July 28, 2017 the Company has sent notification to Financial Service Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) stated that the Company has signed Restructuring Support Agreement (RSA) with several Bondholders which agreed to reschedule the payment of the bonds principal and interest as well as settlement part of outstanding bonds through conversion into the Company's shares (Note 39).

On August 4, 2017, Bank of New York (BoNY), which acts as Trustee, issued notification to bondholders which stated that BOR, as Bond Issuer, cannot fulfill its obligation to make bond interest payment due on June 30, 2017.

On August 14, 2017, BOR issued notification to bondholders through Singapore Stock Exchange (SGX) regarding inability to fulfill bond interest payment due on June 30, 2017.

On August 15, 2017, the Company has already sent letter to OJK and IDX that BOR, as Bond Issuer, has issued notification to Bondholder in relation with the inability to fulfill its obligation based on the Amended and Restated Indenture.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)
PT Centralpertiwi Bahari	(7.669)	(4.954)
PT Marindolab Pratama	2.148	2.044
Total	(5.521)	(2.910)

Kepentingan nonpengendali atas laba atau rugi tahun berjalan entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,	
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
PT Centralpertiwi Bahari	(2.715)	(355)
PT Marindolab Pratama	104	116
Total	(2.611)	(239)

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)	
PT Centralpertiwi Bahari	(4.954)	PT Centralpertiwi Bahari
PT Marindolab Pratama	2.044	PT Marindolab Pratama
Total	(2.910)	Total

Non-controlling interests in profit or loss of consolidated subsidiaries are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
PT Centralpertiwi Bahari	(2.715)	(355)	PT Centralpertiwi Bahari
PT Marindolab Pratama	104	116	PT Marindolab Pratama
Total	(2.611)	(239)	Total

20. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan berdasarkan daftar pemegang saham yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek PT Bima Registra pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of share ownership of the Company based on list of shareholders issued by Securities Administration Agency PT Bima Registra as of June 30, 2017 are as follows:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Ordinary share with par value of Rp100 (full amount) per share
PT Surya Hidup Satwa	13.163.891.970	32,53	1.316.389	PT Surya Hidup Satwa
UOB Kay Hian Pte. Ltd.	7.749.901.498	19,15	774.990	UOB Kay Hian Pte. Ltd.
Benjamin Jiaravanon	3.680.000.000	9,09	368.000	Benjamin Jiaravanon
UBS AG Singapore	2.063.771.100	5,10	206.377	UBS AG Singapore
Sidarta Sidik ^(*)	364	0,00	-	Sidarta Sidik ^(*)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	13.813.169.814	34,13	1.381.317	Public (below 5% ownership each)
Total	40.470.734.746	100,00	4.047.073	Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemilikan saham Perusahaan berdasarkan daftar pemegang saham yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek PT Bima Registra pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Ordinary share with par value of Rp100 (full amount) per share
PT Surya Hidup Satwa	13.163.891.970	32,53	1.316.389	PT Surya Hidup Satwa
UOB Kay Hian Pte. Ltd.	7.749.901.498	19,15	774.990	UOB Kay Hian Pte. Ltd.
UBS AG Singapore	2.063.771.100	5,10	206.377	UBS AG Singapore
Fredy Robin Sumendap*)	500.000	0,00	50	Fredy Robin Sumendap*)
Emmanuel Ramli*)	300.000	0,00	30	Emmanuel Ramli*)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	17.492.370.178	43,22	1.749.237	Public (below 5% ownership each)
Total	40.470.734.746	100,00	4.047.073	Total

*) Fredy Robin Sumendap, Emmanuel Ramli dan Sidarta Sidik masing - masing adalah Direktur Perusahaan, dengan kepemilikan masing - masing dibawah 0,01%/
Fredy Robin Sumendap, Emmanuel Ramli and Sidarta Sidik are Director of the Company, with equity ownership below 0.01% each.

Pada tanggal 30 Juni 2017, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya yang beredar pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 40.470.734.746 lembar saham.

As of June 30, 2017, the Company has listed all its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange totaling 40,470,734,746 shares.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)	
Selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas dan biaya konversi waran	96.922	96.922	Excess of proceeds over par value net of share issuance costs and warrant conversion costs
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(1.201.058)	(1.201.058)	Difference in value of transactions of entities under common control
Total	(1.104.136)	(1.104.136)	Total

Pada tahun 2006, Perusahaan dan PT Surya Hidup Satwa (SHS), pemegang saham pengendali Perusahaan, telah merestrukturisasi unit usaha agrobisnis dan budi daya perairan (aquaculture) yang mengakibatkan Perusahaan menjadi perusahaan pengendali untuk usaha budi daya perairan (aquaculture). Transaksi restrukturisasi ini dilakukan dengan entitas sepengendali maupun pihak ketiga dan berlanjut sampai Mei 2007.

In 2006, the Company and PT Surya Hidup Satwa (SHS), the Company's controlling shareholder, restructured their agrobusiness and aquaculture business whereby the Company became the holding company for aquaculture business. The restructuring transactions were conducted with entities under common control as well as third parties, and continued until May 2007.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Ringkasan dari transaksi-transaksi restrukturisasi tersebut adalah sebagai berikut:

Entitas Sepengendali

Transaksi/ Transaction	Tanggal transaksi/ Date of transaction	Harga pembelian/ penjualan per saham (angka penuh)/ Purchase/ selling price per share (full amount)	Jumlah saham yang dibeli/ dijual (lembar)/ Number of shares purchased/ sold (shares)	Nilai Transaksi (jutaan rupiah)/ Total value of transaction (millions of rupiah)	Nilai buku (jutaan rupiah)/ Book value (millions of rupiah)	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (jutaan rupiah)/ Difference in value of restructuring transactions under common control (millions of rupiah)	Perjanjian jual beli saham/ Shares sale and/or purchase agreement
Kepemilikan Langsung/ Direct ownership							
Penjualan/Divestment							
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	12 Mei 2006/ May 12, 2006	400	779.068.750	311.628	395.013	(83.385)	Perjanjian jual beli saham bersyarat dengan SHS tanggal 12 Mei 2006/ Conditional shares sale and purchase agreement with SHS, dated May 12, 2006
PT Central Agromina	24 Mei 2007/ May 24, 2007	2.300	22.395.720	51.510	91.741	(40.231)	Perjanjian jual beli saham bersyarat dengan SHS tanggal 24 Mei 2007/ Conditional shares sale and purchase agreement with SHS, dated May 24, 2007
Pembelian/Acquisition							
PT Centralpertiwi Bahari	12 Mei 2006/ May 12, 2006	572	2.878.526.958	1.645.575	575.799	(1.069.776)	Perjanjian pembelian saham dengan RBOC & Splendid tanggal 12 Mei 2006/ Share purchase agreement with RBOC & Splendid, dated May 12, 2006
PT Centralwindu Sejati	12 April 2006/ April 12, 2006	542.564	110.586	60.000	52.334	(7.666)	Perjanjian jual beli saham bersyarat dengan SHS tanggal 12 April 2006/ Conditional shares sale and purchase agreement with SHS, dated April 12, 2006
Total/Total						(1.201.058)	

22. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

22. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Pakan	2.470.362	2.891.996	Feeds
Produk udang	487.614	1.410.657	Shrimp products
Benur	97.575	183.318	Shrimp fries
Lain-lain	124.186	345.531	Others
Total penjualan neto	3.179.737	4.831.502	Total net sales

Tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama enam bulan melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.

There were no sales transactions with any single customer with six months cumulative net sales exceeding 10% of consolidated net sales for the six-month period ended June 30, 2017 and 2016.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,	
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Bahan baku yang digunakan	1.928.759	2.613.540
Upah buruh langsung	38.743	108.474
Beban pabrikasi	465.366	744.022
Total biaya produksi	2.432.868	3.466.036
Saldo barang dalam proses		
Awal tahun	33.747	105.307
Akhir tahun	(31.498)	(56.858)
Beban pokok produksi	2.435.117	3.514.485
Saldo barang jadi		
Awal tahun	348.788	412.386
Pembelian	153.252	489.354
Akhir tahun	(287.690)	(382.963)
Beban pokok penjualan	2.649.467	4.033.262

Tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan dengan satu *supplier* dengan jumlah pembelian kumulatif selama enam bulan melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.

23. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,	
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Raw material used	1.928.759	2.613.540
Direct labor	38.743	108.474
Manufacturing overhead	465.366	744.022
Total manufacturing costs	2.432.868	3.466.036
Work in process		
Balance at beginning of year	33.747	105.307
Balance at end of year	(31.498)	(56.858)
Cost of goods manufactured	2.435.117	3.514.485
Finished goods		
Balance at beginning of year	348.788	412.386
Purchases	153.252	489.354
Balance at end of year	(287.690)	(382.963)
Cost of goods sold	2.649.467	4.033.262

There were no purchases transactions with any single supplier with six months cumulative purchases exceeding 10% of consolidated net sales for the six-month period ended June 30, 2017 and 2016.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

24. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,			
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	51.553	80.905	Salaries, wages and employees' benefits
Pengangkutan	31.351	80.468	Freight-out
Penyusutan (Catatan 10)	28.478	29.237	Depreciation (Note 10)
Iklan, promosi dan sarana penunjang lainnya	24.189	27.075	Advertising, promotion and supporting facilities
Insentif penjualan dan komisi	19.017	15.765	Sales incentive and commission
Perjalanan dinas dan transportasi	14.068	13.530	Travelling on duty and transportation
Sewa	13.792	21.155	Rental
Biaya profesional	2.531	15.177	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	2.121	6.312	Repairs and maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	11.182	14.972	Others (below Rp5,000 each)
Total	198.282	304.596	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,			
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	164.895	172.452	Salaries, wages and employees' benefits
Penyusutan (Catatan 10)	59.438	36.892	Depreciation (Note 10)
Sewa	17.876	22.496	Rental
Biaya profesional	16.690	24.438	Professional fees
Telepon, listrik dan air	10.049	13.087	Telephone, electricity and water
Perjalanan dinas dan transportasi	9.898	15.449	Travelling on duty and transportation
Pajak, denda dan perijinan	5.257	5.200	Tax, penalties and permit
Perbaikan dan pemeliharaan	2.866	6.506	Repairs and maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	19.196	21.908	Others (below Rp5,000 each)
Total	306.165	318.428	Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,	
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	438.017	91
Rugi penurunan nilai aset tetap (Catatan 10)	242.447	-
Kewajiban pembayaran kembali utang bank plasma (Catatan 15, 34 dan 39)	177.072	-
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	136.367	-
Biaya pajak	6.217	15
Rugi selisih kurs atas aktivitas operasi - neto	4.304	-
Rugi penghapusan aset tetap	1.006	141
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	538	3.205
Total	1.005.968	3.452

26. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

Allowance for impairment trade receivables (Note 5)
Loss in impairment fixed assets (Note 10)
Provision for repayment of farmers' bank loan (Notes 15, 34 and 39)
Allowance for impairment inventories (Note 7)
Tax expense
Loss on foreign exchange operating activities - net
Loss on write-off fixed assets
Others (below Rp1,000 each)

27. PENGHASILAN OPERASI LAIN

Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,	
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Laba neto atas penjualan barang sisa	978	7.916
Sewa	864	3.594
Laba selisih kurs atas aktivitas operasi - neto	-	40.872
Pengembalian pajak - neto (Catatan 30)	-	8.437
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	6.536	4.221
Total	8.378	65.040

27. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Net gain on sale of waste product
Rent
Gain on foreign exchange operating activities - net
Tax refund - net (Note 30)
Others (below Rp1,000 each)

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PENGHASILAN KEUANGAN - NETO

Rincian penghasilan keuangan - neto adalah sebagai berikut:

28. FINANCE INCOME - NET

The details of finance income - net are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penghasilan bunga:			Interest income:
Jasa giro	1.312	1.331	Current accounts
Deposito <i>on call</i> dan deposito berjangka	78	173	Deposit on call and time deposit
Total	1.390	1.504	Total

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

29. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban bunga dari:			Interest expenses from:
Obligasi	88.379	89.019	Bonds
Utang bank	75.108	75.943	Bank loans
Biaya bank	17.317	18.499	Bank charges
Total	180.804	183.461	Total

30. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari:

30. TAXATION

a. Taxes payable consist of :

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	80	217	Article 4(2)
Pasal 21	9.655	6.163	Article 21
Pasal 22	15	6	Article 22
Pasal 23	284	228	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	3.642	4.675	Value-Added Tax
Total Perusahaan	13.676	11.289	Total Company

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Utang pajak terdiri dari: (lanjutan)

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)
Entitas Anak		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	324	290
Pasal 15	54	54
Pasal 21	8.608	8.630
Pasal 22	335	122
Pasal 23	519	937
Pasal 25	2.458	274
Pasal 29	11.104	-
Pasal 29 - tahun sebelumnya	-	28.855
Pajak Pertambahan Nilai	194	289
Pajak luar negeri	227	52
Total Entitas Anak	23.823	39.503
Total	37.499	50.792

30. TAXATION (continued)

a. Taxes payable consist of : (continued)

Subsidiaries
Income tax
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29
Article 29 - previous year
Value-Added Tax
Foreign tax
Total Subsidiaries
Total

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

b. Income tax benefit (expense) consists of:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,	
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Perusahaan		
Pajak kini dari:		
Penyesuaian atas		
pajak tahun lalu	(165)	(102)
Pajak tangguhan	(26.183)	4.252
Total - Perusahaan	(26.348)	4.150
Entitas Anak		
Pajak kini dari:		
Tahun berjalan	(19.644)	(21.389)
Penyesuaian atas		
pajak tahun lalu	(6.313)	-
Pajak tangguhan	(27.200)	19.260
Total - Entitas Anak	(53.157)	(2.129)
Neto	(79.505)	2.021

Company
Current tax of:
Adjustment in respect of
the previous year
Deferred tax
Total - Company
Subsidiaries
Current tax of:
Current year
Adjustment in respect of
the previous year
Deferred tax
Total - Subsidiaries
Net

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

30. TAXATION (continued)

c. Current Tax

The reconciliations between income (loss) before income tax as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the six-month period ended June 30, 2017 and 2016 are as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,			
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(2.172.872)	57.435	Income (loss) before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	1.508.941	251.512	Loss of subsidiaries before income tax
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(663.931)	308.947	Income (loss) before income tax attributable to the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Kerugian cadangan piutang ragu-ragu	373.655	-	Impairment loss of receivables allowance
Kewajiban pembayaran kembali utang bank plasma	177.072	-	Provision for repayment of farmers' bank loan
Kerugian cadangan persediaan	57.302	-	Impairment loss of inventory allowance
Penurunan nilai aset tetap	24.487	-	Impairment of fixed assets
Penyusutan	19.889	6.450	Depreciation
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	(48.373)	10.559	Provision for employees' benefits - net
Beda permanen:			Permanent differences:
Denda (pengembalian) pajak	6.207	(8.437)	Tax penalties (refund)
Hadiah dan sumbangan	235	716	Gifts and donations
Penghapusan piutang usaha	-	91	Write-off - trade receivables
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			Income already subject to final tax:
Bunga	(859)	(801)	Interest
Sewa	(241)	(506)	Rent
Laba (rugi) fiskal Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal	(54.557)	317.019	Fiscal income (loss) of the Company before compensation of fiscal loss
Kompensasi rugi fiskal			Compensation of fiscal loss
Tahun 2011	-	287.274	Year 2011
Tahun 2012	225.149	225.149	Year 2012
Tahun 2013	646.672	646.672	Year 2013
Tahun 2015	214.083	353.627	Year 2015
Akumulasi rugi fiskal	1.140.461	1.195.703	Accumulated fiscal loss

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan tagihan (utang) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,	
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Penyesuaian atas tahun lalu		
Perusahaan	165	102
Entitas anak	6.313	-
Pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	19.644	21.389
Total	26.122	21.491
Pembayaran dimuka pajak penghasilan		
Perusahaan	7.155	9.466
Entitas anak	9.676	5.439
Total	16.831	14.905
Tagihan pajak penghasilan		
Perusahaan	7.155	9.466
Entitas anak		
Tagihan pajak penghasilan	1.136	1.415
Utang pajak penghasilan	(11.104)	(17.365)

Adjustment in respect of the previous year
Company
Subsidiaries
Income tax - current
Company
Subsidiaries
Total
Prepayments of income tax
Company
Subsidiaries
Total
Claim for tax refund
Company
Subsidiaries
Claims for tax refund
Income tax payable

- e. Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,	
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Manfaat (beban) pajak - tangguhan (tarif 25%)		
Perusahaan		
Kerugian cadangan piutang ragu-ragu	93.414	-
Kewajiban pembayaran kembali utang bank plasma	44.268	-
Kerugian cadangan persediaan	14.325	-
Penurunan nilai aset tetap	6.122	-
Penyusutan	4.972	1.612
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	(12.093)	2.640
Lainnya	(595)	-
Penurunan atas pajak tangguhan	(176.596)	-
Total	(26.183)	4.252
Entitas Anak	(27.200)	19.260
Manfaat (beban) pajak tangguhan - neto	(53.383)	23.512

Income tax benefit (expense) - deferred (tax rate at 25%)
Company
Impairment loss of receivables allowance
Provision for repayment of farmers' bank loan
Impairment loss of inventory allowance
Impairment of fixed assets
Depreciation
Provision for employees' benefits - net
Other
Impairment for deferred tax assets
Total
Subsidiaries
Deferred tax benefit (expense) - net

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

30. TAXATION (continued)

- f. Reconciliations between the corporate income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the Company's income before income tax and the income tax expense shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016 are as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,			
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan berdasarkan metode perolehan	663.931	(308.947)	Income (loss) before income tax - Company based on cost method
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	165.983	(77.237)	Income tax at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen:			Tax effect on permanent differences:
Penyisihan aset			Valuation allowance
pajak tangguhan	(13.639)	79.255	for deferred tax assets
Denda (pengembalian) pajak	(1.552)	2.109	Tax penalties (refund)
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			Income already subject to final tax:
Bunga	215	201	Interest
Sewa	60	126	Rent
Hadiah dan sumbangan	(59)	(179)	Gifts and donation
Penyesuaian atas tahun lalu	(165)	(102)	Adjustment in respect of the previous year
Penghapusan piutang usaha	-	(23)	Write-off - trade receivables
Lainnya	(595)	-	Other
Penurunan atas pajak tangguhan	(176.596)	-	Impairment for deferred tax assets
Manfaat pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian			Income tax benefit per consolidated statements of income
Perusahaan	(26.348)	4.150	Company
Entitas Anak	(53.157)	(2.129)	Subsidiaries
Manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(79.505)	2.021	Income tax benefit (expense) per in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan		
<u>Perusahaan</u>		
Piutang usaha	-	11.910
Persediaan	232	7.384
Aset tetap	(3.536)	(8.508)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	42.148	52.296
	38.844	63.082
<u>Entitas Anak - neto</u>		
Aset pajak tangguhan	8.553	36.501
Liabilitas pajak tangguhan	(93)	(1.306)
Aset pajak tangguhan - neto	47.397	99.583
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(93)	(1.306)

Pada tanggal 30 Juni 2017 manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang tercatat dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri. Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak, sedang untuk tahun pajak 2008 dan sebelumnya, pajak dapat ditetapkan paling lambat pada akhir tahun 2014.

30. TAXATION (continued)

- g. The deferred tax assets and liabilities as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Deferred tax assets (liabilities)
<u>Company</u>
Trade receivables
Inventories
Fixed assets
Long-term employee benefit liabilities
<u>Subsidiaries - net</u>
Deferred tax assets
Deferred tax liabilities
Deferred tax assets - net
Deferred tax liabilities - net

As of June 30, 2017 management believes that the recorded deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) per entity basis.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which become effective on January 1, 2008. The Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable, while for fiscal year 2008 and earlier, the tax can be assessed at the latest by the end of 2014.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

- h. Pada tahun 2016, Perusahaan telah mendapatkan pengembalian pajak yang berasal dari:
- SKPLB atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2006, 2007 dan 2009 masing-masing sebesar Rp1.317, Rp869 dan Rp6.635.
 - Surat Perintah Membayar Imbalan Bunga (SPMIB) atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2006 dan 2007 masing-masing sebesar Rp61 dan Rp2.517.
 - SPMIB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2006 dan 2007 masing-masing sebesar Rp13.970 dan Rp13.104.
 - SPMIB atas Pajak Penghasilan pasal 23 tahun 2007 sebesar Rp7.488.

30. TAXATION (continued)

- h. In 2016, the Company has received tax refund from:
- SKPLB of Value Added Tax year 2006, 2007 and 2009 amounting to Rp1,317, Rp869 and Rp6,635, respectively.
 - "Surat Perintah Membayar Imbalan Bunga (SPMIB)" of Value Added Tax year 2006 and 2007 amounting to Rp61 and Rp2,517, respectively.
 - SPMIB of Corporate IncomeTax year 2006 and 2007 amounting to Rp13,970 and Rp13,104, respectively.
 - SPMIB of Corporate IncomeTax article 23 year 2007 amounting to Rp7,488.

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)
Pesangon yang masih harus dibayar	128.280
Lain-lain	2.597
Total	130.877

31. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Short-term Employee Benefit Liabilities

The details of short-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)	
	103.503	Accrued severance payment
	5.051	Others
Total	108.554	Total

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Kelompok Usaha menyediakan imbalan manfaat pasti yang tidak didanai untuk karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003) dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Pasca Kerja". Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dicatat berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 21 Agustus 2017 dan 9 Maret 2017 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Long-term Employee Benefit Liabilities

The Group provides a defined benefit which is not funded, for those employees reaching the retirement age of 55 in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003) and recognizes the liabilities for these employee benefits in accordance with PSAK 24 (Revised 2013), "Post Employment Benefits". These benefits are not funded.

Employee benefit liabilities as of June 30, 2017 and December 31, 2016 were determined on the basis of actuarial valuations performed by PT Milliman Indonesia, an independent actuary, in its reports dated August 21, 2017 and March 9, 2017, respectively using the "Projected Unit Credit" method.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen tersebut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)
Tingkat bunga	7,00%	8,00%
Tingkat kenaikan gaji (upah)	7,00%	7,00%
Usia pensiun	55 tahun/ years	55 tahun/ years
Tingkat kematian	TMI III	TMI III
Tingkat kecacatan	10% TMI III	10% TMI III
Pensiun dini/pengunduran diri	2,5% sampai usia 45 tahun dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 2,5% to age 45 years then decrease linearly to 0% at age 55 years	

Rincian beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)
Biaya jasa kini	16.330	46.117
Biaya bunga	13.529	30.063
Transfer karyawan ke perusahaan lainnya	(3.247)	(2.588)
Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian	(75.383)	(79.972)
Sub-total	(48.771)	(6.380)
Tambahan provisi untuk manfaat terminasi	106.371	103.460
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan	57.600	97.080

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)
Nilai kini kewajiban sebelum mutasi karyawan	425.771	455.849
Liabilitas atas karyawan yang dimutasi - neto	(10.296)	(2.029)
Dikurangi : Provisi untuk manfaat terminasi yang disajikan sebagai liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(128.280)	(103.460)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	287.195	350.360

31. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Long-term Employee Benefit Liabilities (continued)

The significant assumptions used in the independent actuary report are as follows:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)	
Tingkat bunga	7,00%	8,00%	Interest rate
Tingkat kenaikan gaji (upah)	7,00%	7,00%	Salary (wage) increase rate
Usia pensiun	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Pension age
Tingkat kematian	TMI III	TMI III	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% TMI III	10% TMI III	Disability rate
Pensiun dini/pengunduran diri	2,5% sampai usia 45 tahun dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 2,5% to age 45 years then decrease linearly to 0% at age 55 years		Early retirement/resignation

The details of employee benefit expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income are as follows:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)	
Biaya jasa kini	16.330	46.117	Current service cost
Biaya bunga	13.529	30.063	Interest cost
Transfer karyawan ke perusahaan lainnya	(3.247)	(2.588)	Transferred employee to other companies
Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian	(75.383)	(79.972)	Gain or loss on settlement
Sub-total	(48.771)	(6.380)	Sub-total
Tambahan provisi untuk manfaat terminasi	106.371	103.460	Additional accrual for termination benefit
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan	57.600	97.080	Post-employment benefit expenses for the year

The details of long-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)	
Nilai kini kewajiban sebelum mutasi karyawan	425.771	455.849	Present value of benefit obligations before employee transfer
Liabilitas atas karyawan yang dimutasi - neto	(10.296)	(2.029)	Liability for transferred employees - net
Dikurangi : Provisi untuk manfaat terminasi yang disajikan sebagai liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(128.280)	(103.460)	Less : Accrual for termination benefit which presented as short-term employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	287.195	350.360	Long-term employee benefit liabilities

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)
Saldo awal	350.360	395.004
Penyisihan tahun berjalan	(48.771)	(6.380)
Liabilitas atas		
karyawan yang dimutasi - neto	(10.296)	(2.029)
Pembayaran tahun berjalan	(24.035)	(39.614)
Pengakuan biaya pada		
pendapatan komprehensif lainnya	19.937	3.379
Tambahan provisi untuk manfaat terminasi	128.280	103.460
Sub-total	415.475	453.820
Dikurangi :		
Provisi untuk manfaat terminasi yang disajikan sebagai liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(128.280)	(103.460)
Saldo akhir	287.195	350.360

Liabilitas atas karyawan yang dimutasi merupakan liabilitas imbalan kerja neto atas beberapa karyawan yang dimutasi dari atau ke perusahaan afiliasi yang tidak dikonsolidasi.

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)
Saldo pada awal tahun	350.360	395.004
Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian	(75.383)	(79.972)
Biaya bunga	13.529	30.063
Biaya jasa kini	16.330	46.117
Imbalan yang dibayar	(24.035)	(39.614)
Dampak perubahan asumsi finansial	20.363	10.901
Liabilitas atas karyawan yang dimutasi - neto	(10.296)	25.038
Liabilitas atas karyawan yang dimutasi ke perusahaan lainnya - neto	(3.247)	(29.656)
Rugi aktuarial atas kewajiban	(426)	(7.521)
Tambahan provisi untuk manfaat terminasi	128.280	103.460
Sub-total	415.475	453.820
Dikurangi :		
Provisi untuk manfaat terminasi yang disajikan sebagai liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(128.280)	(103.460)
Saldo pada akhir tahun	287.195	350.360

31. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Long-term Employee Benefit Liabilities (continued)

The movements of the employee benefit liabilities are as follows:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)
Saldo awal	350.360	395.004
Provisions during the year	(48.771)	(6.380)
Liability for transferred employees - net	(10.296)	(2.029)
Payments during the year	(24.035)	(39.614)
Cost recognized in other comprehensive income	19.937	3.379
Additional accrual for termination benefit	128.280	103.460
Sub-total	415.475	453.820
Less :		
Accrual for termination benefit which presented as short-term employee benefit liabilities	(128.280)	(103.460)
Ending balance	287.195	350.360

Liability for transferred employees represents the net benefit obligations of certain employees that were transferred from or to the other affiliated companies that are not consolidated.

The movements of present value of benefit obligation are as follows:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)
Saldo pada awal tahun	350.360	395.004
Gain or loss on settlement	(75.383)	(79.972)
Interest cost	13.529	30.063
Current service cost	16.330	46.117
Benefit payment	(24.035)	(39.614)
Effect of changes in financial assumptions	20.363	10.901
Liability for transferred employees - net	(10.296)	25.038
Liability for transferred employees to other companies - net	(3.247)	(29.656)
Actuarial loss on obligation	(426)	(7.521)
Additional accrual for termination benefit	128.280	103.460
Sub-total	415.475	453.820
Less :		
Accrual for termination benefit which presented as short-term employee benefit liabilities	(128.280)	(103.460)
Balance at end of year	287.195	350.360

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates	
	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage	Persentase/ Percentage
2017		
Kenaikan	1%	(19.659)
Penurunan	(1%)	22.044

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

1 tahun	18.653
2-5 tahun	69.686
5-10 tahun	196.544

Program Restrukturisasi

Restrukturisasi Tahap I

Sehubungan dengan penghentian Skema Perjanjian Kerjasama Kemitraan Usaha Perikanan dengan Pola TIR di tambak CPB (Catatan 34), Kelompok Usaha melakukan program restrukturisasi dengan menyesuaikan jumlah karyawan yang ada. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 jumlah karyawan Kelompok Usaha yang dikurangi sebanyak 2.077 karyawan dengan jumlah manfaat terminasi yang dibayarkan sebesar Rp139.421, dimana jumlah kas yang telah dibayarkan sebesar Rp35.961 dan sisanya sebesar Rp103.460 akan dicicil selama tahun 2017. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2017, sisa manfaat terminasi yang belum dibayar untuk Restrukturisasi Tahap I sebesar Rp21.909.

Restrukturisasi Tahap II

Sehubungan dengan perubahan pola budidaya di tambak Perusahaan (WM) menjadi pola budidaya ekstensif dengan kepadatan rendah (Catatan 34), Kelompok Usaha melakukan program restrukturisasi dengan menyesuaikan jumlah karyawan yang ada. Sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 30 Juni 2017, jumlah karyawan Kelompok Usaha yang dikurangi sebanyak 1.551 karyawan dengan jumlah manfaat terminasi yang dibayarkan sebesar Rp131.014, dimana jumlah kas yang telah dibayarkan sebesar Rp24.643 dan sisanya sebesar Rp106.371 akan dicicil selama 24 kali.

31. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Long-term Employee Benefit Liabilities (continued)

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of June 30, 2017 is as follows:

	Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases	
	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage	Persentase/ Percentage
2017		
Kenaikan	1%	24.714
Penurunan	(1%)	(22.332)

The maturity profile of defined benefits obligation as of June 30, 2017 is as follows:

Within one year	
2-5 years	
5-10 years	

Rationalization Program

Rationalization Part I

Regarding termination of "Perjanjian Kerjasama Kemitraan Usaha Perikanan dengan Pola TIR" in CPB ponds (Note 34), the Group implemented rationalization program. Until December 31, 2016, the Group number of employees who have been reduced were 2,077 employees, with severance payments amounting to Rp139,421, whereas total payments paid amounting to Rp35,961 and the remaining amounting to Rp103,460 will be installed in 2017. Until June 30, 2017, the remaining severance payment which has not been paid for Rationalization Part I is amounted Rp21,909.

Rationalization Part II

Regarding the changing of shrimp farming scheme at the Company (WM) to extensive shrimp farming with low density parameters (Note 34), the Group implemented rationalization program. Since January 1, 2017 until June 30, 2017, the Group number of employees who have been reduced were 1,551 employees, with severance payments amounting to Rp131,014, whereas total payments paid amounting to Rp24,643 and the remaining amounting to Rp106,371 will be installed 24 times.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Restrukturisasi (lanjutan)

Pembayaran pesangon tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (Catatan 25).

Biaya tersebut diatas yang belum direalisasikan masing-masing sebesar Rp128.280 dan Rp103.460 disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

31. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Rationalization Program (continued)

Such severance payments are presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries, Wages and Employee's Benefits" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

The payments related to the above expenses which have not been realized amounted to Rp128,280 and Rp103,460 are presented as part of "Short-term Employee Benefit Liabilities" in the June 30, 2017 and December 31, 2016 consolidated statement of financial position, respectively.

32. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

32. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(2.249.793)	59.695	Profit (loss) for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	40.470.734.746	40.470.734.746	Weighted-average number of shares outstanding
Laba (rugi) per saham (angka penuh)	(55,6)	1,5	Earnings (loss) per share (full amount)

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Tabel berikut menyajikan jumlah transaksi dengan pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, serta saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016:

- (a) Penjualan kepada pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Total/ Total		Persentase Terhadap Total Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Sales	
	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)/ Jun 30, 2017 (Unaudited)	30 Jun 2016 (Tidak Diaudit)/ Jun 30, 2016 (Unaudited)	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)/ Jun 30, 2017 (Unaudited)	30 Jun 2016 (Tidak Diaudit)/ Jun 30, 2016 (Unaudited)
Penjualan barang jadi				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Sinar Hidup Satwa	13.428	12.680	0,42	0,26
PT Multirasa Nusantara	7.041	-	0,22	-
PT Primafood International	2.584	6.094	0,08	0,13
PT Sumber Hidup Satwa	1.169	-	0,04	-
Total	24.222	18.774	0,76	0,39
Penjualan bahan baku dan lain-lain				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	4.439	13.129	0,14	0,27
PT Sinar Hidup Satwa	548	-	0,02	-
Total	4.987	13.129	0,16	0,27

Sales of finished goods
Entities Under Common Control
PT Sinar Hidup Satwa
PT Multirasa Nusantara
PT Primafood International
PT Sumber Hidup Satwa

Sales of raw materials and others
Entities Under Common Control
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Sinar Hidup Satwa

Saldo piutang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Piutang usaha - pihak berelasi" (Catatan 5) adalah sebagai berikut:

	Total/ Total		Persentase Terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets	
	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)/ Jun 30, 2017 (Unaudited)	31 Des 2016 (Diaudit)/ Dec 31, 2016 (Audited)	30 Jun 2017/ (Tidak Diaudit)/ Jun 30, 2017 (Unaudited)	31 Des 2016 (Diaudit)/ Dec 31, 2016 (Audited)
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Multirasa Nusantara	4.172	-	0,06	-
PT Sinar Hidup Satwa	1.152	6.674	0,02	0,09
PT Sumber Hidup Satwa	948	-	0,01	-
PT Primafood International	653	4.689	0,01	0,06
Total	6.925	11.363	0,10	0,15

Entities Under Common Control
PT Multirasa Nusantara
PT Sinar Hidup Satwa
PT Sumber Hidup Satwa
PT Primafood International

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- (b) Pembelian kepada pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Total/ Total		Persentase Terhadap Total Beban yang Bersangkutan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Related Expenses		
	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)/ Jun 30, 2017 (Unaudited)	30 Jun 2016 (Tidak Diaudit)/ Jun 30, 2016 (Unaudited)	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)/ Jun 30, 2017 (Unaudited)	30 Jun 2016 (Tidak Diaudit)/ Jun 30, 2016 (Unaudited)	
Pembelian bahan baku dan lain-lain					Purchase of raw materials and others
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT SHS International	6.155	7.121	0,23	0,18	PT SHS International
PT Indovetraco Makmur Abadi	3.303	2.743	0,12	0,07	PT Indovetraco Makmur Abadi
PT Tanindo Intertraco	1.113	9.068	0,04	0,22	PT Tanindo Intertraco
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	6	6.901	0,00	0,17	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	555	957	0,02	0,02	Others (below Rp1,000 each)
Total	11.132	26.790	0,41	0,66	Total

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang usaha - pihak berelasi" (Catatan 14) sebagai berikut:

The balance of trade payables to related parties as presented in the "Trade payables - related parties" account (Note 14) as follows:

	Total/ Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)/ Jun 30, 2017 (Unaudited)	31 Des 2016 (Diaudit)/ Dec 31, 2016 (Audited)	30 Jun 2017/ (Tidak Diaudit)/ Jun 30, 2017 (Unaudited)	31 Des 2016 (Diaudit)/ Dec 31, 2016 (Audited)	
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	17.529	22.093	0,20	0,31	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT SHS International	3.528	2.817	0,04	0,04	PT SHS International
PT Indovetraco Makmur Abadi	1.805	1.388	0,02	0,02	PT Indovetraco Makmur Abadi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	127	871	0,00	0,01	Others (below Rp1,000 each)
Total	22.989	27.169	0,26	0,38	Total

- (c) Saldo di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- (c) The balance with related parties outside the main line of business of the Group is as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)/ Jun 30, 2017 (Unaudited)	31 Des 2016 (Diaudit)/ Dec 31, 2016 (Audited)	30 Jun 2017/ (Tidak Diaudit)/ Jun 30, 2017 (Unaudited)	31 Des 2016 (Diaudit)/ Dec 31, 2016 (Audited)	
Kas dan setara kas (Catatan 4)					Cash and cash equivalents (Note 4)
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Bank Agris Tbk	5.166	4.835	0,08	0,07	PT Bank Agris Tbk

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- (c) Saldo di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets	
	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)/ Jun 30, 2017 (Unaudited)	31 Des 2016 (Diaudit)/ Dec 31, 2016 (Audited)	30 Jun 2017/ (Tidak Diaudit)/ Jun 30, 2017 (Unaudited)	31 Des 2016 (Diaudit)/ Dec 31, 2016 (Audited)
Piutang pihak berelasi non - usaha				
<u>Entitas Induk</u>				
PT Surya Hidup Satwa	5.487	5.452	0,08	0,07
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Intibahari Windutama	2.861	2.711	0,04	0,04
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	6	7	0,00	0,00
Total	8.354	8.170	0,12	0,11
	Total/Total		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities	
	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)/ Jun 30, 2017 (Unaudited)	31 Des 2016 (Diaudit)/ Dec 31, 2016 (Audited)	30 Jun 2017/ (Tidak Diaudit)/ Jun 30, 2017 (Unaudited)	31 Des 2016 (Diaudit)/ Dec 31, 2016 (Audited)
Utang pihak berelasi non - usaha				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	180.496	179.145	2,09	2,51
PT Sinar Hidup Satwa	6.877	1.243	0,08	0,02
PT Sumber Hidup Satwa	1.477	1.061	0,02	0,01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	129	344	0,00	0,00
Total	188.979	181.793	2,19	2,54

Due from related parties
Parent
PT Surya Hidup Satwa

Entities Under Common Control
PT Intibahari Windutama

Others (below Rp1,000 each)

Total

Due to related parties
Entities Under Common Control
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Sinar Hidup Satwa
PT Sumber Hidup Satwa

Others (below Rp1,000 each)

Total

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk Direksi dan Komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kerja adalah sebagai berikut:

Key management compensation

Key management includes Directors and Commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)	
Imbalan kerja jangka pendek	25.031	44.760	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	2.118	9.570	Post-employment benefits
Imbalan terminasi	-	3.358	Termination benefits
Total	27.149	57.688	Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN**

Berikut adalah perjanjian, ikatan dan kontinjensi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2017:

a. Perjanjian Kerjasama dengan Plasma

Perusahaan dan CPB mengadakan perjanjian kerjasama dengan para plasma yang membeli dan mengelola tambak udang dalam kawasan proyek tambak udang terpadu yang dibangun Perusahaan dan CPB. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan dan CPB akan membantu plasma dengan cara:

- Melakukan koordinasi dengan pihak pemberi pinjaman (Catatan 13) sehingga plasma dapat memperoleh fasilitas kredit investasi dan modal kerja. Selain itu, Perusahaan dan CPB bertindak sebagai penjamin fasilitas pinjaman plasma.
- Membantu kebutuhan operasional plasma.

Sebaliknya, plasma mempunyai komitmen untuk menjual seluruh hasil panennya kepada Perusahaan dan CPB.

Pada tanggal 17 Oktober 2016, CPB dan petambak plasma sepakat untuk mengakhiri Skema TIR diatas dan plasma akan menjalankan Skema Operasi Budidaya Mandiri. Berdasarkan kesepakatan ini, CPB akan membebaskan saldo piutang plasma, mengambil alih utang plasma ke bank, serta memberikan kompensasi pengakhiran kemitraan. Perubahan pola operasi budidaya ini berlaku secara efektif pada tanggal 1 November 2016. Pembebasan saldo piutang plasma dan pengambil-alihan utang plasma akan dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari masing-masing plasma dan bank.

Dalam skema Operasi Budidaya Mandiri, plasma memiliki opsi untuk membeli pakan, benur, listrik, air dan sarana penunjang untuk kebutuhan budidaya atau menjual hasil panen udangnya kepada CPB atau pihak lain. Secara mandiri, plasma mencari pinjaman dari bank untuk memenuhi kebutuhan modal kerjanya dan CPB tidak lagi bertindak sebagai penjamin pinjaman.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

The significant agreements, commitments and contingencies as of June 30, 2017 are as follows:

a. Cooperation Agreements with Shrimp Farmers

The Company and CPB have cooperation agreements with individual farmers, who purchase and manage the shrimp ponds in the integrated shrimp farming project area constructed by the Company and CPB. Under these agreements, the Company and CPB assist the farmers to:

- Coordinate with the lenders (Note 13) so that the farmers could obtain investment and working capital credit facilities. In addition, the Company and CPB act as guarantors for the farmer's loan facility.
- Assist in the operational requirements of the farmers.

In return, the farmers are committed to sell all their harvests to the Company and CPB.

On October 17, 2016, CPB and farmers agreed to end TIR Scheme and farmers will implement Independent Shrimp Farming Operation Scheme. Based on this agreement, CPB will release farmers' receivables, take over farmers' loan to the banks, also give termination compensation. The changes of this scheme are effectively implemented on November 1, 2016. The discharge of farmers' receivables and take-over of farmers' loan to the banks will be effective after approval from each farmer and bank.

In Independent Shrimp Farming Operation scheme, farmers have option to buy feed, fry, electricity, water and supporting facilities for shrimp farming or sell their shrimp harvest to CPB or any other party. Farmers will seek loan from the bank for their working capital independently and CPB will not act as guarantor for the loan.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Perjanjian Kerjasama dengan Plasma
(lanjutan)**

Latar belakang penerapan Skema Operasi Budidaya Mandiri di CPB adalah sebagai berikut:

- Produktivitas budidaya udang CPB yang menunjukkan *trend* penurunan sejak tahun 2009.
CPB memulai kegiatan operasinya pada tahun 1995 dalam bentuk Skema TIR. Produktivitas budidaya mengalami peningkatan signifikan sejak dimulainya perubahan pola budidaya udang dari Monodon menjadi Vannamei dan mencapai puncaknya pada tahun 2008. Pada tahun 2009 CPB terjangkit serangan virus IMNV dan sejak saat itu produktivitas budidaya udang CPB tidak pernah berhasil mencapai produktivitas sebelum serangan virus IMNV walaupun CPB telah melakukan berbagai upaya untuk mengembalikan produktivitas budidaya udang seperti revitalisasi tambak, peningkatan kualitas pakan, kualitas air (pembersihan kolam secara otomatis), dan kualitas benur, serta menerapkan prosedur *bio-security* yang lebih ketat.
- Saldo piutang plasma CPB yang terus meningkat sejak tahun 2009.
Saldo piutang plasma terus meningkat dari Rp622.473 pada tahun 2009 menjadi Rp1.160.454 pada tahun 2016, terutama disebabkan rendahnya produktivitas.

Skema Operasi Budidaya Mandiri diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi plasma sebagaimana kesuksesan petambak mandiri yang telah dibina Perusahaan dalam wadah Kampung Vanamei (KaVe) yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan dan arus kas Perusahaan dan CPB di masa yang akan datang.

Pada tanggal 1 Mei 2017, Perusahaan memutuskan untuk mengubah pola budidaya di WM menjadi pola budidaya ekstensif dengan kepadatan yang rendah. Hal ini berdasarkan pengamatan Perusahaan yang menunjukkan sebagian besar petambak plasma di WM mengalami kerugian panen sehingga tidak dapat mengembalikan modal kerja kepada Perusahaan. Akibat perubahan ini Perusahaan telah mencadangkan seluruh piutang plasma.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Cooperation Agreements with Shrimp
Farmers (continued)**

Considerations for Independent Shrimp Farming Operation Scheme in CPB are as follow:

- *CPB shrimp farming productivity showed declining trend since 2009.*

CPB started its operation in 1995 in the form of TIR Scheme. Shrimp farming productivity continued increasing significantly when the shrimp culture was changed from Monodon to Vannamei and reached its peak in 2008. In 2009 CPB suffered a severe IMNV outbreak and CPB shrimp farming productivity has been unable to achieve pre outbreak levels although CPB has already implemented several efforts to increase shrimp farming productivity, such as pond revitalization, improvement of the quality of feed, the quality of water (automatic cleaning of ponds), and the quality of fry as well as maintaining stricter bio-security procedure.

- *CPB farmers receivable continued to increase since 2009.
Farmers' receivable continued increasing from Rp622,473 in 2009 to Rp1,160,454 in 2016, mainly due to farmers' low productivity.*

Independent Shrimp Farming Operation Scheme is expected to bring positive impact for the farmers as has been seen in the success of independent farmers in Kampung Vanamei (KaVe) project guided by the Company which finally will improve the Company and CPB's financial performance and cash flow.

On May 1, 2017 the Company decided to change the shrimp farming scheme at WM to extensive shrimp farming with low density parameters. This decision was based on the Company's analysis that most farmers in WM incurred operational losses, so they cannot return working capital to the Company. Due to this change, the Company has provided full allowance for farmers' trade receivables.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian Kerjasama dengan Para Pemberi
Pinjaman**

Untuk membiayai kebutuhan kredit investasi dan modal kerja para plasma, Perusahaan dan CPB mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bank CIMB Niaga Syariah (Niaga Syariah), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dan PT Bank Agris Tbk (Agris).

Niaga Syariah

Pada tanggal 23 November 2007, CPB dan Niaga Syariah telah menandatangani Perjanjian Kerjasama yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 40 dari Achmad Bajumi, S.H. dimana Niaga Syariah telah menyetujui penyaluran Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Murabahah (Fasilitas Modal Kerja) kepada 1.000 plasma tambak udang CPB dengan jumlah pembiayaan maksimum sebesar Rp160.000. Tujuan fasilitas pembiayaan ini adalah untuk memenuhi kebutuhan produksi budi daya udang plasma dalam 1 (satu) siklus panen. Fasilitas ini bersifat *revolving* dengan jangka waktu fasilitas pembiayaan maksimum 24 bulan.

Sehubungan dengan Fasilitas Pembiayaan tersebut, pada tanggal 3 Desember 2007, CPB dan Niaga Syariah menandatangani Perjanjian Penanggungan Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 1 dari Achmad Bajumi, S.H. Perjanjian tersebut menyebutkan bahwa CPB menjamin pembayaran kembali utang plasma kepada Niaga Syariah terbatas pada jumlah sebesar Rp160.000 ditambah bunga, komisi dan biaya lainnya.

Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 15 Oktober 2012. Berdasarkan Perubahan Ketiga Perjanjian Kerjasama, Niaga Syariah dan CPB menyetujui untuk melakukan perpanjangan fasilitas kepada 962 plasma dengan jangka waktu fasilitas pembiayaan maksimum 66 bulan sejak perjanjian ditandatangani.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Cooperation Agreements with Lenders

To facilitate the investment and working capital requirements of the farmers, the Company and CPB entered into cooperation agreements with PT Bank CIMB Niaga Syariah (Niaga Syariah), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) and PT Bank Agris Tbk (Agris).

Niaga Syariah

On November 23, 2007, CPB dan Niaga Syariah entered into a Cooperation Agreement as notarized by Notarial Deed No. 40 of Achmad Bajumi, S.H. whereby Niaga Syariah agreed to provide working capital loan Murabahah (Working Capital Facility) to 1,000 of CPB's shrimp farmers with maximum credit limit of Rp160,000. The purpose of this facility is to support 1 (one) cycle of shrimp farming production requirement. This is a 24 months revolving facility.

In relation to this Working Capital Facility, on December 3, 2007, CPB and Niaga Syariah signed a Corporate Guarantee Agreement as notarized by Notarial Deed No. 1 of Achmad Bajumi, S.H. This agreement stipulates that CPB guarantees the repayment of shrimp farmers' loan to Niaga Syariah up to Rp160,000 plus any interests, commissions and other expenses thereof.

This agreement was amended several times, the latest on October 15, 2012. Based on the Third Amended Cooperation Agreement, Niaga Syariah and CPB agreed to extend the Working Capital Facility for 962 shrimp farmers with maximum period for 66 months since the agreement signing date.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian Kerjasama dengan Para Pemberi
Pinjaman (lanjutan)**

Niaga Syariah (lanjutan)

Pada tanggal 16 Agustus 2011, berdasarkan Akta Notaris No.14, CPB dan Niaga Syariah menyetujui Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja-Murabahah untuk membiayai 189 plasma CPB dengan jumlah pembiayaan maksimum sebesar Rp30.240. Fasilitas ini bersifat *revolving* dengan jangka waktu fasilitas pembiayaan maksimum 30 bulan. CPB menjamin pembayaran kembali utang plasma kepada Niaga Syariah sebesar Rp30.240 atau sebesar plafon pembiayaan untuk keseluruhan plasma yang dibiayai.

Pada tanggal 1 Agustus 2013, berdasarkan Perubahan Pertama Perjanjian Kerjasama, CPB dan Niaga Syariah menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas atas 189 plasma CPB dari maksimum 30 bulan menjadi maksimum 66 bulan.

Pada tanggal 22 Februari 2017 perjanjian kerjasama antara CPB dan Niaga Syariah telah dihentikan akibat perubahan Skema TIR menjadi Skema Operasi Budidaya Mandiri. CPB, sebagai penjamin, mengambil alih utang plasma sebesar Rp107.129 (Catatan 13 dan 17).

BRI

BRI dan CPB

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 26 dari Teddy Anwar, S.H. pada tanggal 13 Maret 2008, BRI telah menyetujui penyaluran Fasilitas Kredit Modal Kerja (Fasilitas Modal Kerja) kepada 1.050 petambak plasma tambak udang CPB dengan jumlah pembiayaan maksimum sebesar Rp168.000. CPB setuju untuk bertindak sebagai penjamin kelancaran pengelolaan budi daya tambak dan kelancaran pembayaran kembali utang plasma kepada BRI.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Cooperation Agreements with Lenders
(continued)**

Niaga Syariah (continued)

On August 16, 2011, based on Notarial Deed No.14, CPB and Niaga Syariah agreed on Working Capital Financing Facility Murabahah to finance 189 CPB's shrimp farmers with maximum credit limit of Rp30,240. This is a 30-months revolving facility. CPB guarantees the repayment of shrimp farmers' loan to Niaga Syariah up to Rp30,240 or as much as credit limit provided for farmers.

On August 1, 2013, based on First Amendment of Cooperation Agreement, CPB and Niaga Syariah agreed to extend facility period for 189 CPB's shrimp farmers from maximum period of 30 months to a maximum period of 66 months.

On February 22, 2017, cooperation agreement between CPB and Niaga Syariah has been terminated as a result of the changes of TIR Scheme to Independent Shrimp Farming Operation Scheme. CPB, as a guarantor, has to take over farmers' loan amounting to Rp107,129 (Notes 13 and 17).

BRI

BRI and CPB

Based on Cooperation Agreement as notarized by Notarial Deed No. 26 of Teddy Anwar, S.H. on March 13, 2008, BRI agreed to provide Working Capital Loan Facility (Working Capital Facility) to 1,050 CPB's shrimp farmers with maximum credit limit of Rp168,000. CPB agreed to act as a guarantor of the shrimp farming continuity and the repayment of the farmers' loan to BRI.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian Kerjasama dengan Para Pemberi
Pinjaman (lanjutan)**

BRI (lanjutan)

BRI dan CPB (lanjutan)

Tujuan fasilitas pembiayaan ini adalah untuk memenuhi kebutuhan produksi budi daya udang plasma dalam 1 (satu) siklus panen. Fasilitas ini bersifat *revolving* dengan jangka waktu fasilitas 24 bulan. Sehubungan dengan Fasilitas Pembiayaan tersebut, pada tanggal 13 Maret 2008, CPB dan BRI menandatangani Perjanjian Penanggungan Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 27 dari Teddy Anwar, S.H.

Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 14 Desember 2015. Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama antara CPB dan BRI yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 35 dibuat di hadapan Djumini Setyoadi, S.H., MKn., BRI telah menyetujui penyaluran Fasilitas Kredit berupa Pinjaman Modal Kerja (KMK) kepada 890 petambak plasma tambak udang CPB dengan jumlah pembiayaan maksimum sebesar Rp142.400. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 30 September 2020.

Perjanjian kerjasama antara CPB dan BRI telah dihentikan akibat perubahan Skema TIR menjadi Skema Operasi Budidaya Mandiri. Pada tanggal 31 Mei 2017, berdasarkan Penawaran Putusan Kredit No. R.II.108-ADK/DKR-2/05/2017, BRI menyetujui untuk mengambil alih utang plasma CPB menjadi Kredit Modal Kerja Transaksional Khusus atas nama Perusahaan maksimal sebesar Rp103.360 yang akan dicicil setiap bulan mulai dari bulan Juli 2017 sampai dengan September 2020 (Catatan 17).

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Cooperation Agreements with Lenders
(continued)**

BRI (continued)

BRI and CPB (continued)

The purpose of this facility is to support 1 (one) cycle of shrimp farming production requirement. This is a 24-months revolving facility. In relation to this Financing Facility, on March 13, 2008, CPB and BRI signed a Corporate Guarantee Agreement as notarized by Notarial Deed No. 27 of Teddy Anwar, S.H.

This agreement has been amended several times, the latest on December 14, 2015. Based on Amendment of Cooperation Agreement between CPB and BRI as notarized by Notarial Deed No. 35 of Djumini Setyoadi, S.H., MKn., BRI agreed to provide Credit Facility in the forms of Working Capital Loan Facility (KMK) to 890 CPB's shrimp farmers with maximum credit limit of Rp142,400. The facility is valid until September 30, 2020.

Cooperation agreement between CPB and BRI has been terminated as a result of the changes of TIR Scheme to Independent Shrimp Farming Operation Scheme. On May 31, 2017, based on Offering Letter No. R.II.108-ADK/DKR-2/05/2017, BRI agreed to take-over CPB's farmers loan to Special Transactional Working Capital Loan facility on behalf of the Company with maximum limit amounted to Rp103,360 which will be installed monthly starting July 2017 until September 2020 (Note 17).

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian Kerjasama dengan Para Pemberi
Pinjaman (lanjutan)**

BRI (lanjutan)

BRI dan Perusahaan

Pada tanggal 9 Februari 2009, Perusahaan, WM dan BRI telah menandatangani Perjanjian Kerjasama yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 dibuat di hadapan Teddy Anwar, S.H., dimana BRI telah menyetujui penyaluran Fasilitas Kredit berupa Pinjaman Modal Kerja (KMK) dan Pinjaman Kredit Investasi (KI) kepada 1.614 petambak plasma tambak udang WM dengan jumlah pembiayaan maksimum sebesar Rp248.556. Fasilitas ini bersifat *revolving*. Jangka waktu fasilitas KMK adalah maksimal 24 bulan dan dapat diperpanjang, sedangkan jangka waktu fasilitas KI adalah maksimal 60 bulan. Sehubungan dengan Fasilitas Kredit tersebut pada tanggal 9 Februari 2009, Perusahaan dan BRI menandatangani Perjanjian Penanggungan Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 9 dibuat di hadapan Teddy Anwar, S.H.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir pada tanggal 14 Desember 2015, berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan, WM dan BRI yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 36 dibuat di hadapan Djumini Setyoadi, S.H., MKn., BRI telah menyetujui penyaluran fasilitas kredit berupa Pinjaman KMK kepada 1.492 petambak plasma dengan jumlah pembiayaan maksimum sebesar Rp185.008 dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 30 September 2020.

Perusahaan akan melakukan negosiasi dengan pihak bank untuk mencari skema penyelesaian atas pinjaman plasma Perusahaan (WM) ke BRI sebagai dampak atas perubahan pola budidaya (Catatan 15).

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Cooperation Agreements with Lenders
(continued)**

BRI (continued)

BRI and the Company

On February 9, 2009, the Company, WM and BRI entered into a Cooperation Agreement as notarized by Notarial Deed No. 8 of Teddy Anwar, S.H., whereby BRI agreed to provide Credit Facility in the forms of Working Capital Loan Facility (KMK) and Investment Credit Loan Facility (KI) to 1,614 WM's shrimp farmers with maximum credit limit of Rp248,556. This is a revolving facility. The maximum facility period for KMK is 24 months and can be extended, while maximum facility period for KI is 60 months. In relation to this Credit Facility, on February 9, 2009, the Company and BRI signed a Corporate Guarantee Agreement as notarized by Notarial Deed No. 9 of Teddy Anwar, S.H.

This agreement has been amended several times. The latest amendment was on December 14, 2015, based on Amendment of Cooperation Agreement between the Company, WM and BRI as notarized by Notarial Deed No. 36 of Djumini Setyoadi, S.H., MKn., BRI agreed to provide Credit Facility in the forms of Working Capital Loan Facility (KMK) to 1,492 WM's shrimp farmers with maximum credit limit of Rp185,008 and the term of the facility until September 30, 2020.

The Company will negotiate with bank to find settlement scheme for the Company's (WM) farmers loan to BRI as a result of changing in farming scheme (Note 15).

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian Kerjasama dengan Para Pemberi
Pinjaman (lanjutan)**

Indonesia Eximbank dan Agris

Pada tanggal 27 Januari 2016, WM, Indonesia Eximbank dan Agris mendatangi Perjanjian Kerjasama terkait Fasilitas Pembiayaan Bersama (*Joint Financing*) berupa KMK kepada 400 plasma tambak udang WM dengan jumlah pembiayaan maksimum sebesar Rp49.600 (porsi pembiayaan Indonesia Eximbank dan Agris masing-masing sebesar 90% dan 10%). Fasilitas ini bersifat *revolving* dengan jangka waktu fasilitas adalah maksimal 2 tahun. Berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Fitriilia Novia Djamily, S.H. tanggal 1 Februari 2016, Perusahaan menyetujui bertindak sebagai penjamin atas fasilitas kredit tersebut.

Perusahaan akan melakukan negosiasi dengan pihak bank untuk mencari skema penyelesaian atas pinjaman plasma Perusahaan (WM) ke Indonesia Eximbank dan Agris sebagai dampak atas perubahan pola budidaya (Catatan 15).

c. Perjanjian Penyediaan Energi Listrik

Perusahaan dan PT Central Daya Energi (CDE)

Pada tanggal 11 Desember 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyediaan Energi dengan CDE, dimana CDE melalui fasilitas pembangkit listriknya akan menyediakan listrik untuk Perusahaan di Kabupaten Ogan Komering, Palembang, Sumatera Selatan dan Kabupaten Lampung Utara, Desa Bumi Dipasena Agung, Provinsi Lampung.

Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir tercantum dalam perjanjian tanggal 2 Januari 2012. Perusahaan akan membayar sesuai dengan energi yang dipakai, termasuk pembayaran energi minimum. Dalam hal terjadi kegagalan penyediaan energi oleh CDE, Perusahaan tidak berkewajiban membayar biaya energi minimum. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 1 Juni 2015.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Cooperation Agreements with Lenders
(continued)**

Indonesia Eximbank and Agris

On January 27, 2016, WM, Indonesia Eximbank and Agris signed Cooperation Agreement related with Joint Financing Facility in the form of KMK to 400 WM's shrimp farmers with maximum credit limit of Rp49,600 (Indonesia Eximbank and Agris financing portion is 90% and 10%, respectively). This is a revolving facility with maximum facility period for 2 years. Based on Deed No.1 by Fitriilia Novia Djamily, S.H dated February 1, 2016, the Company agreed to act as a guarantor for this credit facility.

The Company will negotiate with bank to find settlement scheme for the Company's (WM) farmers loan to Indonesia Eximbank and Agris as a result of changing in farming scheme (Note 15).

c. Energy Supply Agreement

The Company and PT Central Daya Energi (CDE)

On December 11, 2007, the Company has entered into Energy Supply Agreements with CDE, whereby CDE will provide electricity to the Company through its power plant facilities in Ogan District Komering, Palembang, South Sumatera and North Lampung District, Bumi Dipasena Agung Village, Lampung Province.

The Agreement has been amended for several times and the last amendment is dated January 2, 2012. The Company will make payments based on the energy used, including the minimum energy payment. In case of any failure occurred in the energy supply by CDE, the Company has no obligation to pay the minimum energy charge. This agreement has been terminated on June 1, 2015.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Perjanjian Penyediaan Energi Listrik
(lanjutan)**

Perusahaan dan PT Daya Inti Pusaka
(DAPUS)

Pada tanggal 1 Juni 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyediaan Energi dengan DAPUS, dimana DAPUS melalui fasilitas pembangkit listriknya akan menyediakan listrik untuk Perusahaan. Perusahaan akan membayar sesuai dengan energi yang dipakai, termasuk pembayaran energi minimum. Dalam hal terjadi kegagalan penyediaan energi oleh DAPUS, Perusahaan tidak berkewajiban membayar biaya energi minimum. Perjanjian ini berakhir dalam waktu 10 tahun.

d. Perjanjian Penyediaan Induk Udang

Pada tanggal 25 Oktober 2011, Perusahaan, Al-Tareeq Aquaculture Investment Ltd. (Al-Tareeq) dan Shrimp Improvement Systems Group Pte. Ltd. (SIS Group) menyetujui Perjanjian Penyediaan Induk Udang dimana SIS Group akan menyediakan induk udang untuk menjaga ketersediaan induk udang serta untuk memenuhi kebutuhan produksi Perusahaan sampai dengan tahun 2019.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Energy Supply Agreement (continued)

The Company and PT Daya Inti Pusaka
(DAPUS)

On June 1, 2015, the Company has entered into Energy Supply Agreements with DAPUS, whereby DAPUS will provide electricity to the Company through its power plant facilities. The Company will make payments based on the energy used, including the minimum energy payment. In case of any failure occurred in the energy supply by DAPUS, the Company has no obligation to pay the minimum energy charge. This Agreement will expire in 10 years.

d. Broodstock Supply Agreement

On October 25, 2011, the Company, Al-Tareeq Aquaculture Investment Ltd. (Al-Tareeq) and Shrimp Improvement Systems Group Pte. Ltd. (SIS Group) entered into Broodstock Supply Agreement whereas SIS Group will supply broodstock to ensure the availability of broodstock and to meet the Company production requirement until 2019.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha mengelompokkan pelaporan segmen operasi yang diklasifikasikan berdasarkan jenis kegiatan usaha, terdiri dari produksi pakan, pertambakan udang terpadu, dan lain-lain. Informasi yang menyangkut segmen operasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

a. Laba (rugi) segmen

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/
Six-Month Period Ended June 30, 2017 (Unaudited)

	Produksi Pakan ¹⁾ / Feeds Production ¹⁾	Pertambakan Udang Terpadu ²⁾ / Integrated Shrimp Farming ²⁾	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Informasi Segmen Usaha						Business Segment
Penjualan segmen						Segment Sales
Penjualan eksternal	2.394.226	670.750	114.761	-	3.179.737	External sales
Penjualan antar segmen	1.204	123.004	236	(124.444)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen	2.395.430	793.754	114.997	(124.444)	3.179.737	Total segment sales
Laba bruto	463.944	65.171	1.155	-	530.270	Gross profit
Beban penjualan	(92.520)	(74.286)	(31.476)	-	(198.282)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(151.448)	(151.579)	(3.138)	-	(306.165)	General and administrative expenses
Beban operasi lain yang tidak dapat dialokasikan					(1.005.968)	Unallocated other operating expenses
Penghasilan operasi lain yang tidak dapat dialokasikan					8.378	Unallocated other operating income
Rugi usaha					(971.767)	Operating loss
Penghasilan keuangan - neto yang tidak dapat dialokasikan					1.390	Unallocated finance income - net
Beban keuangan yang tidak dapat dialokasikan					(180.804)	Unallocated finance cost
Amortisasi obligasi yang direstrukturisasi yang tidak dapat dialokasikan					(1.051.246)	Unallocated amortization of restructured bonds
Laba selisih kurs atas obligasi yang tidak dapat dialokasikan					29.555	Unallocated foreign exchange gain of bonds
Rugi sebelum pajak penghasilan					(2.172.872)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan- neto					(79.505)	Income tax expense - net
Rugi periode berjalan					(2.252.377)	Loss for the period

35. OPERATING SEGMENT

The Group classify their segment reporting into operating segment which is classified based on type of operating activity, which consists of feeds production, integrated shrimp farming, and others. The information concerning the Group's operating segments are as follows:

a. Segment income (loss)

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT (continued)

a. Laba (rugi) segmen (lanjutan)

a. Segment income (loss) (continued)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)/
Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited)

	Produksi Pakan ¹⁾ / Feeds Production ¹⁾	Pertambakan Udang Terpadu ²⁾ / Integrated Shrimp Farming ²⁾	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Informasi Segmen Usaha						Business Segment
Penjualan segmen						Segment Sales
Penjualan eksternal	2.516.517	2.189.840	125.145	-	4.831.502	External sales
Penjualan antar segmen	2.693	157.488	22.208	(182.389)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen	2.519.210	2.347.328	147.353	(182.389)	4.831.502	Total segment sales
Laba bruto	519.763	252.278	26.199	-	798.240	Gross profit
Beban penjualan	(89.010)	(168.820)	(46.766)	-	(304.596)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(130.159)	(183.155)	(5.114)	-	(318.428)	General and administrative expenses
Beban operasi lain yang tidak dapat dialokasikan					(3.452)	Unallocated other operating expenses
Penghasilan operasi lain yang tidak dapat dialokasikan					65.040	Unallocated other operating income
Laba usaha					236.804	Operating profit
Penghasilan keuangan yang tidak dapat dialokasikan					1.504	Unallocated finance income
Beban keuangan yang tidak dapat dialokasikan					(183.461)	Unallocated finance cost
Amortisasi obligasi yang direstrukturisasi yang tidak dapat dialokasikan					(104.809)	Unallocated amortization of restructured bonds
Laba selisih kurs atas obligasi yang tidak dapat dialokasikan					107.397	Unallocated foreign exchange gain of bonds
Laba sebelum pajak penghasilan					57.435	Income before income tax
Manfaat pajak penghasilan					2.021	Income tax benefit
Laba periode berjalan					59.456	Income for the period

b. Aset dan liabilitas segmen

b. Segment assets and liabilities

30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) / June 30, 2017 (Unaudited)

	Produksi Pakan ¹⁾ / Feeds Production ¹⁾	Pertambakan Udang Terpadu ²⁾ / Integrated Shrimp Farming ²⁾	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Aset segmen	2.529.567	3.851.418	285.938	(352.876)	6.314.047	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					224.781	Unallocated assets
Total aset					6.538.828	Total assets
Liabilitas segmen	2.199.447	6.406.308	85.251	(352.876)	8.338.130	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					287.142	Unallocated liabilities
Total liabilitas					8.625.272	Total liabilities
Pengeluaran barang modal	3.604	6.825	108	-	10.537	Capital expenditures
Penyusutan	25.188	110.436	2.495	-	138.119	Depreciation

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas segmen (lanjutan)

31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)

	Produksi Pakan ¹⁾ / Feeds Production ¹⁾	Pertambakan Udang Terpadu ²⁾ / Integrated Shrimp Farming ²⁾	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Aset segmen	2.243.825	5.103.346	311.618	(653.222)	7.005.567	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					317.706	Unallocated assets
Total aset					7.323.273	Total assets
Liabilitas segmen	2.173.299	5.179.462	91.184	(653.222)	6.790.723	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					351.665	Unallocated liabilities
Total liabilitas					7.142.388	Total liabilities
Pengeluaran barang modal	13.812	60.385	536	-	74.733	Capital expenditures
Penyusutan	50.621	225.101	3.451	-	279.173	Depreciation

- 1) Produksi pakan terdiri dari pakan ikan, pakan udang dan pakan lainnya
2) Pertambakan udang terpadu terdiri dari udang beku, pakan udang, bibit udang, benur, obat-obatan, bahan-bahan kimia dan tambak

- 1) Feeds production consist of fish, shrimp and other feeds
2) Integrated shrimp farming consists of frozen shrimp, shrimp feeds, shrimp broodstock, shrimp fries, medicines, chemical goods and shrimp ponds

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, aset keuangan yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang bank jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Pinjaman karyawan dan liabilitas jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

- Cash and cash equivalents, restricted financial assets, trade receivables and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- Trade payables, other payables, accrued expenses and short-term bank loans.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Employee receivables and long-term liabilities, including their current maturities.

Long-term assets and liabilities which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

- Piutang usaha tidak lancar, piutang dan utang pihak berelasi non - usaha yang tidak memiliki jatuh tempo, disajikan sebesar nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows: (continued)

- Non-current trade receivables, due from and due to related parties which do not have a maturity is presented at their carrying value as their fair values cannot be measured reliably.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	Total Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset tetap - tanah	2.805.555	-	-	2.805.555	Fixed assets - land
Properti investasi	175.384	-	-	175.384	Investment properties

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang dan risiko harga komoditas) dan risiko suku bunga. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola risiko-risiko dirangkum sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul sebagai akibat dari penjualan produk kepada pelanggan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Company's fair values hierarchy as of June 30, 2017 and December 31, 2016 is as follows:

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

a. Risk Management

The main risks from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, market risk (including foreign exchange rate risk and commodity price risk) and interest rate risk. The Directors review and approve policies to manage these risk which:

Credit Risk

Credit risk arises as a result of the sale of products to customers. The Group manages and controls this risk by setting acceptable risk limits and monitoring the exposure related to such limits.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kelompok Usaha menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut dan memberikan kredit limit yang terbatas. Kesepakatan dengan pelanggan ini dituangkan dalam suatu surat yang disebut KUL (Kondisi Untuk Langganan) dan Surat Perjanjian Jual Beli. Kelompok Usaha juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit yang relatif pendek, yaitu 30 sampai dengan 60 hari. Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Atas piutang yang telah jatuh tempo, akan dipantau secara terus menerus dan sedapat mungkin akan dimintakan jaminan dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Kolektabilitas piutang plasma tergantung dari keberhasilan panen dari plasma yang bersangkutan. Perusahaan selalu memonitor kinerja plasma dan kolektabilitas dari pelanggannya untuk memastikan agar kerugian yang mungkin timbul dari tidak terbayarnya kredit yang diberikan menjadi seminimal mungkin.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Kelompok Usaha. Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha, sedangkan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, diatasi dengan ketersediaan fasilitas utang bank.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

The Group has adopted a number of policies prior to providing credit to new customers, such as customer surveys and setting of strict credit limits. The agreement with customers is outlined in a document entitled KUL (Conditions for Customer) and Sales and Purchase Agreements. The Group also sets a credit period which is relatively short, from 30 up to 60 days. Raising of the credit limit and extension of the credit term are only provided after a process of verification. Overdue receivables are monitored continuously and where possible collateral is sought with termination of customer credit and restriction to cash basis transactions being other possible measures. Depending on the evaluation of the Group, an allowance may be provided if receivables are deemed uncollectible.

Collectability of the farmers receivables depend on the success of farmers' harvesting. Company always monitors farmers' performance and collection from each customer to ensure that loss possibility from the uncollectible credit given is minimum as possible.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The liquidity requirements of the Group have historically arisen from the need for investment funding and capital expenditure, while operational expenses can be met from the Group's cash flows. In handling liquidity risk, management always maintains cash and cash equivalents at adequate levels to finance the operations of the Group, while the effects of cash flow fluctuation can be overcome by the availability of bank loan facilities.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas termasuk jadwal jatuh tempo jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiasi penggalangan dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

Tabel berikut menunjukkan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual:

**Akan Jatuh Tempo pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
Expected Maturity as of June 30, 2017 (Unaudited)**

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 8 tahun/ More than 1 year up to 8 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	1.379.443	-	1.379.443
Beban bunga masa depan	120.841	-	120.841
Utang obligasi	4.328.675	-	4.328.675
Beban bunga masa depan	932.754	-	932.754
Utang usaha			
Pihak ketiga	910.116	-	910.116
Pihak berelasi	22.989	-	22.989
Utang lain-lain - pihak ketiga	525.529	-	525.529
Beban akrual	85.064	-	85.064
Utang pihak berelasi non - usaha	-	188.979	188.979
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	553.210	-	553.210
Beban bunga masa depan	115.508	-	115.508
Utang lain-lain	102	-	102
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang lain-lain	-	194	194
Total	8.974.231	189.173	9.163.404

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The Group evaluates its cash flow projections regularly including the long-term maturity schedule and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives, either through bank loans or the capital market.

The following table represents the maturity schedules of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

Short-term bank loans
Future imputed interest charges
Bonds payable
Future imputed interest charges
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Due to related parties
Current maturities of long-term debts
Bank loans
Future imputed interest charges
Other payables
Long-term debts - net of current maturities
Other payables

Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual: (lanjutan)

	Akan Jatuh Tempo pada Tanggal 31 Desember 2016 (Diaudit)/ Expected Maturity as of December 31, 2016 (Audited)		
	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 8 tahun/ More than 1 year up to 8 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	1.406.344	-	1.406.344
Beban bunga masa depan	134.429	-	134.429
Utang usaha			
Pihak ketiga	724.371	-	724.371
Pihak berelasi	27.169	-	27.169
Utang lain-lain - pihak ketiga	670.850	-	670.850
Beban akrual	108.210	-	108.210
Utang pihak berelasi non - usaha	-	181.793	181.793
Utang obligasi	-	4.454.458	4.454.458
Beban bunga masa depan	176.485	843.075	1.019.560
Bagian jangka panjang			
yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	21.240	-	21.240
Beban bunga masa depan	7.569	-	7.569
Utang lain-lain	102	-	102
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	-	97.082	97.082
Beban bunga masa depan	-	10.589	10.589
Utang lain-lain	-	238	238
Total	3.276.769	5.587.235	8.864.004

Risiko Pasar

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah Rupiah Indonesia. Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha akibat import bahan baku, utang bank dan utang obligasi.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The following table represents the maturity schedules of the Group's financial liabilities based on contractual payments: (continued)

Short-term bank loans
Future imputed interest charges
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Due to related parties
Bonds payable
Future imputed interest charges
Current maturities of long-term debts
Bank loans
Future imputed interest charges
Other payables
Long-term debts - net of current maturities
Bank loans
Future imputed interest charges
Other payables
Total

Market Risk

Foreign Exchange Rate Risk

The reporting currency of the Group is the Indonesian Rupiah. The foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the fluctuation of exchange rates primarily arises from trade payables due to import of raw materials, bank loans and bonds payable.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Resiko (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

**· Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Kelompok Usaha mengupayakan fasilitas utang bank dalam mata uang rangkap, sehingga akan memberikan fleksibilitas dalam mengkonversikan ke mata uang yang akan digunakan dengan memperhatikan keadaan. Untuk risiko nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang usaha, Perusahaan akan mengalihkannya kepada pelanggan dengan melakukan evaluasi harga jual secara berkala.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan Tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax Expenses
<u>30 Juni 2017</u>		
Dolar Amerika Serikat	1%	(56.111)
Dolar Amerika Serikat	-1%	56.111
<u>31 Desember 2016</u>		
Dolar Amerika Serikat	1%	(44.133)
Dolar Amerika Serikat	-1%	44.133

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Market Risk (continued)

· Foreign Exchange Rate Risk (continued)

In managing the foreign exchange rate risk, the Group seeks bank loan facilities in dual currencies offering flexibility in currency conversion in terms of the currency to be used in light of circumstances. For the foreign exchange rate risk which arises from trade payables, the Company will shift this to the customer through periodic evaluation of sales prices.

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in the rupiah exchange rate against the United States dollar, with all other variables held constant. The effect on income before income tax is as follows:

<u>June 30, 2017</u>
United States dollar
United States dollar
<u>December 31, 2016</u>
United States dollar
United States dollar

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Resiko (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

· Risiko Harga Komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

Dampak tersebut terutama timbul karena sebagian besar bahan baku produksi pakan udang dan ikan yaitu bungkil kacang kedelai, tepung terigu, tepung ikan, tepung tulang dan jagung merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Di samping itu, Kelompok Usaha secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku untuk mengurangi risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Market Risk (continued)

· Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.

Such exposure mainly arises from the fact that most of the raw materials to produce shrimp and fish feed such as soybean, wheat flour, fishmeal, meatbone meal, and corn which are commodity goods. Management's policy to reduce this risk is through use of a formula which makes it possible to use a replacement raw material for commodity goods without reducing the quality of the production goods and through passing on price increases to customers.

In addition, the Group continuously monitors the optimal level of inventory by entering into purchase contracts when prices are low, mindful of production plans and raw material requirements to reduce the exposure of raw material costs to fluctuations in commodity prices.

For the six-month period ended June 30, 2017 and December 31, 2016, the Group's policy is that no hedging in financial instruments is to be undertaken.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to bank loans. The Group manages this risk by selecting the bank that can give the lowest loan interest rate.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Resiko (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ Penurunan dalam Satuan Poin/ Increase/ Decrease in Basis Point
30 Juni 2017	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
31 Desember 2016	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

b. Manajemen Modal

Kelompok Usaha bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Kelompok Usaha memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas (*Debt-to-Equity Ratio/DER*).

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016 (Diaudit)/ December 31, 2016 (Audited)
Utang bank jangka pendek	1.379.443	1.406.344
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	553.210	21.240
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	97.082
Utang obligasi	4.503.982	3.393.977
Total utang	6.436.635	4.918.643
Total ekuitas	(2.080.923)	180.885
Rasio utang terhadap ekuitas	(3,09)	27,19

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in interest rates on loans. With all other variables held constant, income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Income Before Income Tax	
		June 30, 2017
Rupiah	(19.327)	Rupiah
Rupiah	19.327	Rupiah
		December 31, 2016
Rupiah	(15.247)	Rupiah
Rupiah	15.247	Rupiah

b. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which includes maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Several of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as *Debt-to-Equity Ratio/DER*.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

Short-term bank loans
Current maturities of long-term bank loans
Long-term bank loans - net of current maturities
Bonds payable
Total debt
Total equity
Debt-to-equity ratio

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	June 30, 2017 (Unaudited)
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 3.007.941 INR/INR 2.997.993 SGD/SG\$ 65.869	40.062 619 632	Cash and cash equivalents
Aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	AS\$/US\$ 210.976	2.810	Restricted financial assets
Piutang usaha - pihak ketiga	AS\$/US\$ 8.101.762	107.907	Trade receivables - third parties
Total		152.030	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$ 54.793.905	729.799	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	AS\$/US\$ 26.793.568 SGD/SG\$ 2.110.818 EUR/EUR 81.385 AUD/AUD 3.622	356.864 20.244 1.211 36	Third parties
Pihak berelasi	AS\$/US\$ 139.254	1.855	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	AS\$/US\$ 3.399.166 EUR/EUR 62.479 JPY/JPY 7.729.415 SGD/SG\$ 2.157	45.273 929 928 21	Other payables - third parties
Beban akrual	SGD/SG\$ 49.666 INR/INR 43.201	476 9	Accrued expenses
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang bank	AS\$/US\$ 9.299.392	123.858	Bank loans
Utang lain-lain	AS\$/US\$ 7.555	102	Other payables
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Utang lain-lain	AS\$/US\$ 14.551	194	Other payables
Utang obligasi	AS\$/US\$ 338.162.174	4.503.982	Bonds payable
Total		5.785.781	Total
Liabilitas moneter - neto		(5.633.751)	Monetary liabilities - net

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2016 (Diaudit)	Mata Uang Asing/ Foreign Currency
Aset	
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 1.776.886 INR/INR 10.597.535 SGD/SG\$ 143.970
Aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	AS\$/US\$ 88.742
Piutang usaha - pihak ketiga	AS\$/US\$ 15.700.619
Total	
Liabilitas	
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$ 68.120.267
Utang usaha	
Pihak ketiga	AS\$/US\$ 20.550.527 SGD/SG\$ 2.235.697 EUR/EUR 223.470 AUD/AUD 3.447 JPY/JPY 12.560
Pihak berelasi	AS\$/US\$ 107.962
Utang lain-lain - pihak ketiga	AS\$/US\$ 3.820.386 JPY/JPY 9.111.905 EUR/EUR 55.206 SGD/SG\$ 54.910 SGD/SG\$ 30.984
Beban akrual	
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	AS\$/US\$ 835.102
Bagian utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	AS\$/US\$ 6.362.909
Utang obligasi	AS\$/US\$ 252.603.244

Total

Liabilitas moneter - neto

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows: (continued)

Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2016 (Audited)
Assets	
Cash and cash equivalents	
Restricted financial assets	
Trade receivables - third parties	
Total	
Liabilities	
Short-term bank loans	
Trade payables	
Third parties	
Related parties	
Other payables - third parties	
Accrued expenses	
Current maturities of long-term bank loans	
Long-term bank loans - net of current maturities	
Bonds payable	

If the Group's monetary liabilities - net in foreign currencies as of June 30, 2017, were to be converted into rupiah at the Bank Indonesia middle rate of exchange on August 30, 2017, the monetary liabilities - net would increase by Rp10,111.

39. KELANGSUNGAN USAHA

Kelompok Usaha mengalami rugi bersih sebesar Rp2.252.377 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, dan melaporkan akumulasi kerugian sebesar Rp7.743.479 pada tanggal 30 Juni 2017, dan total liabilitas jangka pendek konsolidasiannya melebihi total aset lancar konsolidasiannya sebesar Rp6.229.019 pada tanggal tersebut.

39. GOING CONCERN

The Group recorded net loss of Rp2,252,377 for the six-month period ended June 30, 2017, and reported accumulated deficit of Rp7,743,479 as of June 30, 2017 and its total consolidated current liabilities exceeded its total consolidated current assets by Rp6,229,019 as of that date.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Akumulasi kerugian Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2017 terutama disebabkan oleh berjangkitnya virus di tambak utama pada tahun 2009 dan 2013, penghentian operasi budi daya udang Perusahaan di lokasi tertentu di Lampung pada tahun 2011, pengakhiran Skema Perjanjian Kerjasama Kemitraan Usaha Perikanan dengan Pola TIR di tambak CPB pada bulan Oktober 2016 (Catatan 34), perubahan pola budidaya di tambak Perusahaan pada tahun 2017 (Catatan 34), serta kerugian selisih kurs atas utang obligasi dan utang bank.

Kerugian Kelompok Usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 terutama disebabkan oleh:

- Amortisasi selisih antara nilai awal dan nilai jatuh tempo sebesar Rp1.051.246 sehubungan dengan restrukturisasi obligasi (Catatan 18).
- Pencadangan piutang usaha sebesar Rp438.017 dan pencadangan kewajiban utang bank plasma sebesar Rp177.072 akibat perubahan pola budidaya di tambak Perusahaan (Catatan 26 dan 34).

Sehubungan dengan perubahan pola budidaya di tambak Perusahaan dan CPB, Perusahaan (sebagai Penjamin) dan BOR (sebagai Penerbit) tidak melakukan pembayaran bunga obligasi yang jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2017. Perusahaan dan BOR telah mengajukan skema restrukturisasi obligasi sebesar AS\$325.000.000. Pada tanggal 10 Juli 2017, Perusahaan, BOR dan beberapa Pemegang Obligasi (*Initial Consenting Creditor*) telah menandatangani *Restructuring Support Agreement* (RSA) yang menyepakati penjadwalan ulang atas seluruh kewajiban pembayaran pokok dan bunga serta penyelesaian sebagian utang obligasi melalui konversi menjadi saham Perusahaan. Restrukturisasi obligasi ini akan berhasil jika memperoleh persetujuan minimal 75% dari pemegang obligasi. Perusahaan mengharapkan restrukturisasi obligasi dapat diselesaikan paling lambat sebelum tanggal 31 Desember 2017. Perusahaan optimis bahwa keberhasilan restrukturisasi obligasi akan memberikan dampak yang positif terhadap kelangsungan usaha Kelompok Usaha.

39. GOING CONCERN (continued)

The Group' accumulated deficit as of June 30, 2017 mostly due to the appearance of virus in main ponds in 2009 and 2013, the cessation of the Company's shrimp farming in certain locations in Lampung in 2011, the termination of "Perjanjian Kerjasama Kemitraan Usaha Perikanan dengan Pola TIR" in CPB ponds in October 2016 (Note 34), the change of shrimp farming scheme at the Company's pond in 2017 (Note 34) as well as foreign exchange losses from bonds payable and bank loans.

The Group's loss for the six-month period ended June 30, 2017 was mainly due to:

- Amortization of difference between initial amount and the maturity amount of Rp1,051,246 in connection with bond restructuring (Note 18)
- Allowance for trade receivable amounting to Rp438,017 and provision for farmers' bank loan amounting to Rp177,072 due to the change of shrimp farming scheme at the Company's pond (Notes 26 and 34).

In relation with the changing of shrimp farmer operation scheme in the Company and CPB's pond, the Company (as Guarantor) and BOR (as Issuer) have not paid interest on bonds due on June 30, 2017. The Company and BOR have proposed restructuring scheme on bonds amounting to US\$325,000,000. On July 10, 2017, the Company, BOR and several bondholders (refer as *Initial Consenting Creditor*) have signed *Restructuring Support Agreement* (RSA) which agreed to reschedule the payment of the bonds principal and interest as well as settlement part of outstanding bonds through conversion into the Company's shares. Bond restructuring will be accomplished if obtain approval from minimum 75% of bondholders. The Company expects that bond restructuring can be completed at the latest before December 31, 2017. The Company convinced that the accomplishment of bond restructuring will bring positive impact to the Group's going concern.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Dalam menghadapi kondisi-kondisi tersebut diatas, dalam jangka panjang, Kelompok Usaha akan menerapkan beberapa strategi antara lain:

- Meningkatkan volume penjualan pakan udang melalui promosi, penetrasi pasar baru serta program pendampingan teknis dengan skala kolam yang lebih kecil.
- Meningkatkan volume penjualan pakan ikan melalui promosi, penetrasi pasar baru serta menyediakan bibit ikan yang berkualitas.
- Menghasilkan pakan dan benur berkualitas yang dapat meningkatkan daya tahan dari penyakit melalui program riset dan pengembangan yang berkesinambungan.
- Mengembangkan produk makanan siap saji (*processed food products*) di pasar dalam negeri dan luar negeri melalui penunjukan distributor baru di area yang belum terjangkau, peluncuran beberapa produk dalam kaleng (*dry food*), penetrasi pasar ekspor ke beberapa negara di dunia.
- Meningkatkan efisiensi biaya di seluruh lini usaha agar dapat memperbaiki performa Kelompok Usaha.
- Melakukan kegiatan pembelian udang segar untuk mendukung penjualan ekspor produk udang beku.

Sehubungan dengan kondisi di atas, terdapat suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

39. GOING CONCERN (continued)

To respond on above conditions, in the long run, the Group will implement several strategies as follows:

- Increasing sales volume of shrimp feed through promotion, new market penetration and technical assistance program with smaller ponds.
- Increasing sales volume of fish feed through promotion, new market penetration and providing quality fish fry.
- Producing quality feed and fry which can improve resistance from diseases through continuous research and development program.
- Expanding processed food products in domestic and overseas markets through appointment of new distributor in unreachable area, launching several dry food products, market export penetration to several countries in the world.
- Increasing cost efficiency for all business line in order to improve the Group's performance.
- Engaging in the purchase of fresh shrimp to support export sales of frozen shrimp product.

In relation to the above conditions, there is material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as going concern.

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
Six-Month Period Ended June 30, 2017 (Unaudited)

	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOW
Pengambilalihan utang plasma Perusahaan	177.072	26	-	Take over of the Company's farmers loan

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG
TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM
BERLAKU EFEKTIF**

- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif", berlaku efektif 1 Januari 2018

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (*bearer plants*) masuk dalam ruang lingkup PSAK 16, "Aset Tetap".

- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- PSAK 69, "Agrikultur", yang diadopsi dari IAS 41, berlaku efektif 1 Januari 2018

PSAK ini mengatur bahwa aset biologis atau produk agrikultur diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset tersebut diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Selisih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi periode terjadinya. Pengecualian diberikan apabila nilai wajar secara jelas tidak dapat diukur secara andal.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**41. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ISSUED
BUT NOT YET EFFECTIVE**

- Amendment to PSAK 2, "Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative", effective January 1, 2018 with earlier application permitted

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- Amendment to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment on Agriculture: Bearer Plants", effective January 1, 2018

The amendment clarifies that biological assets that meet the definition of productive plants (bearer plants) are included in the scope of PSAK 16, "Property, Plant and Equipment".

- Amendment to PSAK 46, "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", effective January 1, 2018 with earlier application permitted

This amendment clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

- PSAK 69, "Agriculture", adopted from IAS 41, effective January 1, 2018

This PSAK provides that a biological asset or agricultural products are recognized when fulfilling some of the same criteria as the criteria for asset recognition. These assets are measured at initial recognition, and at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell. Differences arising from changes in fair value of assets recognized in profit and loss as incurred. Exceptions are granted if the fair value clearly can't be measured reliably.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017
and for the Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Perubahan Susunan Komite Audit

Efektif 1 Juli 2017, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/CPP/SPKOM/CLD/VI/2017-IR tanggal 28 Juni 2017, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Toto Winanto
Anggota	Komaruddin
Anggota	Slamet Praseno

2. Perjanjian Kredit BRI

Pada tanggal 3 Juli 2017, berdasarkan Perjanjian No.031/CPP-CPB/AGR/CLD/VII/2017-F-2 antara Perusahaan dengan CPB, Perusahaan menyetujui untuk mengambil alih utang Bank BRI dari CPB yang timbul dari perubahan pola operasi di tambak CPB.

Pada tanggal 18 Juli 2017 telah terbit Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional Khusus No.52 oleh Notaris Ny. Djumini Setyoadi, SH, MKn terkait perubahan dan pengambil-alihan utang plasma CPB menjadi Kredit Modal Kerja Transaksional Khusus atas nama Perusahaan (Catatan 17).

3. Restrukturisasi Fasilitas Kredit QNB

Pada tanggal 2 Agustus 2017, berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit, QNB menyetujui untuk melakukan restrukturisasi fasilitas kredit Perusahaan menjadi *Term Loan* dengan nilai plafon sebesar AS\$9.500.000 yang akan dicicil kuartalan mulai September 2017 sampai dengan Juni 2022 dengan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan + 4,50% p.a.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi *Current Ratio* minimum 1x, *Debt to Equity Ratio* minimal 7x di tahun 2017 dan 3x di tahun 2018-2022 serta *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1x.

42. SUBSEQUENT EVENTS

1. Changes in Members of Audit Committee

Effective July 1, 2017, based on the Board of Commissioner's Decree No. 008/CPP/SPKOM/CLD/VI/2017-IR dated June 28, 2017, the members of the Company's audit committee were as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

2. BRI's Credit Agreement

On July 3, 2017, based on Agreement No.031/CPP-CPB/AGR/CLD/VII/2017-F-2 between the Company and CPB, the Company agreed to take over BRI bank loan from CPB which arose from changes of operation scheme in CPB's ponds.

On July 18, 2017 the Deed of Special Transactional Working Capital Loan Agreement No. 52 by Notary Ny. Djumini Setyoadi, SH, MKn has been issued regarding take over of CPB's farmers loan to Special Transaction Working Capital Loan on behalf of the Company (Note 17).

3. QNB's Credit Facility Restructurisation

As of August 2, 2017, based on Approval Letter on Restructuring Credit Facility, QNB agreed to restructure the Company's credit facility to *Term Loan* with credit limit of US\$9,500,000 which will be installed quarterly starting September 2017 untill June 2022 with interest rate LIBOR 3 months + 4.5% p.a.

The Company is required to comply with minimum *Current Ratio* of 1x, minimum *Debt to Equity Ratio* of 7x in 2017 and 3x in 2018-2022, also minimum *Debt Service Coverage Ratio* 1x.